

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL BERBASIS INKUIRI TERBIMBING
PADA KELAS VIII SMP NEGERI 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh :

INA MAHMUDA
NIM. T20169034

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2020**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL BERBASIS INKUIRI TERBIMBING
PADA KELAS VIII SMP NEGERI 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh

Ina Mahmuda
NIM. T20169034

Disetujui Pembimbing



Anindya Fajarini, M.Pd.
NIP. 19900301 201903 2 007

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL BERBASIS INKUIRI TERBIMBING
PADA KELAS VIII SMP NEGERI 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

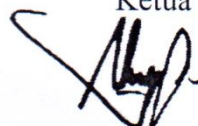
SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Pada
Hari : Rabu
Tanggal : 20 Mei 2020

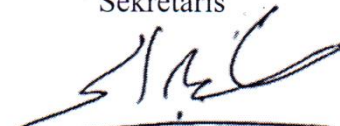
Tim Penguji

Ketua



Musyarah, M. Pd.
NIP. 19820802 201101 2 004

Sekretaris



Abdurrahman Ahmad, M.Pd.
NIDN.0730058801

Anggota :

1. Dr. Moh. Sutomo, M. Pd. (

2. Anindya Fajarini, M.Pd. (



Menyetujui
Plh.Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Mashudi, M. Pd.
NIP. 19720918 200501 1 003

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ ائْذِنُوا فَادْخُلُوا يُرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan didalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang berilmu diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.”

(QS:Al Mujadalah, 11)¹



¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Juz 1- Juz 30* (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2006), 793

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah puji syukur atas nikmat dan karunia Allah SWT, teriring do'a dan ikhtiar yang selalu tak terlewatkan. Saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang terkasih. Untuk Ayahku (Ahmad Tohar), Ibuku (Sutima), yang telah bekerja keras mencari nafkah dan memberikan pendidikan yang layak untuk kedua anaknya, terimakasih atas do'a dan kasih sayang kalian sebagai penyemangat hidupku. Adikku (Ahmad Rizal Bakri) terima kasih atas bantuan dan dukungannya selama ini.

Untuk guru-guru SMP Negeri 1 Jember dan dosen-dosen TADRIS IPS yang telah membimbing dan memberikan ilmu dan pelajaran yang berharga untuk masa depanku, serta teman-teman TADRIS IPS dan sahabat-sahabatku yang telah membantu dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih semuanya, semoga Allah membalas kebaikan kalian semua.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat serta hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020” dapat disusun dengan baik dan tepat waktu.

Skripsi ini merupakan tugas akhir mahasiswa untuk mengasah kemampuan dan keterampilan menulis yang telah didapat selama kuliah dan diaplikasikan dalam skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Babun Suharto, S.E., MM. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
3. Musyarofah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah melancarkan proses persetujuan dalam skripsi .
4. Anindya Fajarini, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Drs. Rofiksh Anis selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Jember yang telah mengizinkan penelitian skripsi.
6. Drs. Bambang Utoyo Guru IPS SMP Negeri 1 Jember yang telah mendampingi dalam menyelesaikan skripsi.
7. Para guru SMP Negeri 1 Jember, staf karyawan dan siswa di SMP Negeri 1 Jember yang telah meluangkan waktunya dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.

8. Dosen Tadris IPS Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang telah memberikan banyak Ilmu sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.
9. Semua dosen dan civitas Akademik Institut Agama Islam Negeri Jember tanpa terkecuali.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis menerima saran dan kritik yang membangun dari teman-teman dengan lapang dada demi kemajuan skripsi ini. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Semoga skripsi dapat memberikan informasi bagi masyarakat dan bermanfaat untuk pengembangan wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan bagi kita semua.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Jember, 15 Mei 2020

Penulis

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Ina Mahmuda, 2020: *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020*

Kata Kunci: Ilmu Pengetahuan Sosial, Lembar Kerja Siswa, Inkuiri Terbimbing

Pembelajaran IPS yang menarik tentu membutuhkan bahan ajar yang tidak cukup buku teks saja, guru bisa menyediakan sumber belajar pendamping siswa seperti lembar kerja siswa (LKS). Sementara realita di lapangan guru masih menggunakan bahan ajar instan yang siap pakai, tanpa merencanakan dan menyusun sendiri. Banyak resiko yang dimungkinkan jika guru menggunakan bahan ajar instan, salah satunya siswa kurang tertarik untuk belajar, sehingga kegiatan pembelajaran kurang efektif. Inovasi dan kreatifitas guru IPS sangat diperlukan dalam mengatasi permasalahan ini dengan menyusun dan mengembangkan lembar kerja siswa (LKS) IPS yang dipadukan dengan metode inkuiri terbimbing.

Penelitian pengembangan ini dilakukan SMP Negeri 1 Jember, dengan obyek penelitian siswa kelas VIII. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui langkah-langkah pengembangan lembar kerja siswa (LKS) Ilmu Pengetahuan Sosial berbasis inkuiri terbimbing pada kelas VIII SMP Negeri 1 Jember tahun ajaran 2019/2020; 2) Untuk mengetahui efektivitas produk pengembangan lembar kerja siswa (LKS) Ilmu Pengetahuan Sosial berbasis inkuiri terbimbing pada kelas VIII SMP Negeri 1 Jember tahun ajaran 2019/2020.

Metodologi penelitian yang digunakan yaitu *Research and Development* (R&D). Model pengembangan yang digunakan dalam lembar kerja siswa (LKS) ilmu pengetahuan sosial berbasis inkuiri terbimbing adalah model 4-D yang meliputi empat tahapan yaitu (*Define, Design, Development, dan Dissaminate*). Penelitian ini mengadopsi model pengembangan 4-D dengan tiga tahapan yaitu; 1) *Define* (pendefinisian); 2) *Design* (perancangan); 3) *Development* (pengembangan). Subyek penilaian produk untuk kelayakan lembar kerja siswa (LKS) terdiri dari empat ahli, yakni ahli materi, ahli desain, ahli bahasa, dan guru IPS. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif.

Hasil dari langkah-langkah pengembangan LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing ada tiga tahapan yaitu; 1) *Define*, pada tahap ini siswa membutuhkan LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing dari perolehan prosentase skor angket kebutuhan terhadap LKS sebesar 83,88%. 2) *Design*, pada tahap ini LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing telah dirancang dan perlu dilakukan uji validasi ahli sebelum diujicobakan kepada siswa. 3) *Development*, pada tahap ini LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing dinilai beberapa tim ahli. Penilaian tersebut diperoleh dari beberapa ahli; 1) ahli materi dengan prosentase skor 80%, dinyatakan valid dan layak digunakan tanpa revisi; 2)

ahli desain dengan prosentase skor 82.67%, dinyatakan valid dan layak digunakan tanpa revisi ; 3) ahli bahasa dengan prosentase skor 85,3%, dinyatakan valid dan layak digunakan tanpa revisi ; 4) guru IPS dengan prosentase skor 82%, dinyatakan valid dan layak digunakan tanpa revisi. Hasil uji terbatas diperoleh respon siswa diperoleh rata-rata prosentase sebesar 91%. Sedangkan hasil uji lapangan diperoleh rata-rata prosentase skor sebesar 83,16%.

Efektivitas LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing dapat dilihat dari hasil belajar kognitif yang diperoleh siswa setelah menggunakan LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing. Hasil belajar kognitif IPS kelas VIII A menunjukkan bahwa 28 siswa kelas VIII A telah mencapai nilai KKM, dengan prosentase 87,5 %. Sedangkan beberapa siswa kelas VIII Ayang tidak mencapai nilai KKM, diperoleh prosentase 12, 5%. Sesuai dengan kriteria ketuntasan klasikal kelas VIII A telah tuntas KKM IPS. Sedangkan Hasil belajar IPS kognitif IPS kelas VIII B dari 6 siswa dengan kecerdasan yang berbeda-beda. Lima (5) siswa berhasil mencapai nilai KKM dengan prosentase 83,3%. Sedangkan satu (1) siswa gagal mencapai nilai KKM, diperoleh prosentase 16,7%. Sesuai dengan kriteria ketuntasan klasikal kelas VIII B telah tuntas KKM IPS. Jadi, dapat disimpulkan bahwa LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing layak digunakan untuk pembelajaran IPS SMP Negeri 1 Jember.



DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan.....	10
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	10
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	10
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	12
G. Definisi Istilah	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu.....	15

	B. Kajian Teori.....	24
BAB III	METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	48
	A. Model Penelitian dan Pengembangan	48
	B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan.....	50
	C. Uji Coba Produk.....	55
	D. Desain Uji Coba Produk.....	56
	1. Subyek Uji Coba Produk	57
	2. Jenis Data.....	59
	3. Instrumen Pengumpulan Data.....	59
	4. Teknik Analisa Data	61
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	66
	A. Penyajian Data Uji Coba	66
	B. Analisa Data	91
	C. Revisi Produk	94
BAB V	KAJIAN DAN SARAN.....	100
	A. Kajian Produk yang Telah Direvisi	100
	B. Saran.....	101
	DAFTAR PUSTAKA	103
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	106

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
2.1	Langkah-Langkah Dalam Menentukan KKM	46
3.1	Rancangan Model Pengembangan 4-D	52
3.2	Desain Uji Coba Produk	57
4.1	Diagram Hasil Analisis Angket Kebutuhan Siswa	68
4.2	Diagram Hasil Analisis Angket Validasi Materi	80
4.3	Diagram Hasil Analisis Angket Validasi Desain	82
4.4	Diagram Hasil Analisis Angket Validasi Bahasa	83
4.5	Diagram Hasil Analisis Angket Validasi Guru IPS	85
4.6	Diagram Hasil Analisis Angket Respon Siswa Uji Terbatas	87
4.7	Diagram Hasil Analisis Angket Respon Siswa Uji Lapangan	88

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
1.1	KKM SMP 1 Jember 2019/2020	6
2.1	Perbedaan dan Persamaan Penelitian	22
3.1	Instrumen Angket Penelitian	60
3.2	Kriteria Kevalidan LKS	62
3.3	Kriteria Respon Siswa Keefektifan LKS	64
4.1	Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	69
4.2	Indikator Pembelajaran “Kedatangan Bangsa Barat”	70
4.3	Tujuan Pembelajaran “Kedatangan Bangsa Barat	70
4.4	Data Kualitatif Ahli Materi	80
4.5	Data Kualitatif Ahli Desain	82
4.6	Data Kualitatif Ahli Bahasa	84
4.7	Data Kualitatif Ahli Guru IPS	85
4.8	Hasil Belajar Kognitif VIII A dan VIII B	90
4.9	Revisi Produk	95

IAIN JEMBER

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Uraian	Hal
Lampiran 1	Pernyataan Keaslian.....	107
Lampiran 2.	Surat Izin Penelitian.....	108
Lampiran 3.	Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....	109
Lampiran 4.	Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	110
Lampiran 5.	Matrik Penelitian	112
Lampiran 6	Matrik Pengembangan LKS.....	113
Lampiran 7.	Silabus IPS Kelas VIII.....	114
Lampiran 8.	Program Semester Kelas VIII.....	121
Lampiran 9.	Angket Kebutuhan Siswa.....	123
Lampiran 10.	Angket Validasi Materi.....	127
Lampiran 11.	Angket Validasi Desain.....	134
Lampiran 12.	Angket Validasi Bahasa	141
Lampiran 13.	Angket Validasi Guru IPS	148
Lampiran 14.	Angket Respon Siswa.....	156
Lampiran 15.	Surat Keterangan Validasi Ahli Materi	159
Lampiran 16.	Surat Keterangan Validasi Guru IPS	160
Lampiran 17.	Surat Keterangan Validasi Ahli Desain.....	161
Lampiran 18.	Surat Keterangan Validasi Ahli Bahasa	162
Lampiran 19.	Pedoman Wawancara Guru IPS	163
Lampiran 20.	Pedoman Wawancara Siswa.....	165
Lampiran 21.	Jurnal Kegiatan Penelitian	167

Lampiran 22. Dokumentasi.....	170
Lampiran 23. Hasil Angket Kebutuhan Siswa.....	173
Lampiran 24. Hasil Angket Validasi Materi.....	179
Lampiran 25. Hasil Angket Validasi Desain	186
Lampiran 26. Hasil Angket Validasi Bahasa	193
Lampiran 27. Hasil Angket Validasi Guru IPS.....	200
Lampiran 28. Hasil Angket Respon Siswa Kelas VIII A	209
Lampiran 29. Hasil Angket Respon Siswa Kelas VIII B.....	211
Lampiran 30. Hasil Belajar Kognitif IPS Kelas VIII A.....	217
Lampiran 31. Hasil Belajar Kognitif IPS Kelas VIII B	218
Lampiran 32. Biodata Penulis	219
Lampiran 33. Produk Akhir	220



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tantangan pendidikan Indonesia saat ini cukup kompleks dalam menyiapkan generasi yang mampu bersaing di era global. Salah satu upaya yang tepat untuk menyiapkan generasi yang berkualitas ialah melalui pendidikan. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan dan hak setiap manusia, karena melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan segala potensinya. Kurikulum merupakan bagian dari sistem pendidikan yang sifatnya dinamis atau selalu berubah-ubah sesuai dengan perkembangan dan tantangan zaman. Saat ini, sistem pendidikan Indonesia menerapkan kurikulum 2013 pada semua jenjang pendidikan baik tingkat SD, SMP, dan SMA.

Kurikulum 2013 diterapkan sebagai tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) tahun 2004 dimana dalam kurikulum ini mencakup tiga kompetensi yang meliputi; sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan keseimbangan antara kompetensi sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tau, kreativitas, kerja sama, kemampuan intelektual dan psikomotorik. Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan landasan filosofis yang memberikan dasar bagi pengembangan seluruh potensi siswa menjadi sumber daya manusia unggul yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional.¹

¹ Erni Luviana Anggraeni et.al, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Inkuiri Pada Materi Jamur," *Jurnal Biologi dan Pembelajaran Biologi* 3, no.1 (2018): 55.

Struktur kurikulum 2013 tingkat SMP/MTs memuat sepuluh mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran tersebut adalah mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS). Mata pelajaran IPS mempunyai alokasi waktu 4 (empat) jam pelajaran per-minggu. Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan gabungan dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, yaitu sejarah, sosiologi, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan antropologi. IPS dalam kurikulum 2013 merupakan mata pelajaran wajib untuk tingkat pendidikan SD/MI dan SMP/MTs. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Sisdiknas Tahun 2003 Pasal 37 dijelaskan bahwa mata pelajaran IPS merupakan muatan wajib yang harus ada dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah.

IPS sebagai mata pelajaran wajib memiliki tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu; 1) mengembangkan pengetahuan dasar ilmu-ilmu sosial; 2) mengembangkan kemampuan berpikir inkuiri, pemecahan masalah, dan keterampilan sosial; 3) membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai kemanusiaan; 4) meningkatkan kompetensi dan bekerja sama dalam masyarakat majemuk, baik dalam skala nasional maupun internasional.² Tujuan pembelajaran IPS dapat tercapai dan terlaksana dengan baik apabila terdapat sarana yang menunjang khususnya pembelajaran IPS. Sarana merupakan alat atau bahan yang digunakan untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu sarana yang menunjang untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS ialah tersedianya bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa.

² Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2014), 2.

Di dalam Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 8 disebutkan bahwa seorang guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi, sehat jasmani dan rohani, dan memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi merupakan suatu kemampuan dan kecakapan yang harus dimiliki setiap guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang guru. Adapun kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki seorang guru yaitu; kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Sebagai calon guru IPS yang kompeten tentu harus memiliki empat kompetensi tersebut. Guru IPS yang kompeten harus mampu menyediakan pembelajaran yang baik salah satunya dengan mengembangkan bahan ajar IPS. Inovasi dan kreativitas guru dalam mengembangkan bahan ajar disini termasuk dalam kompetensi pedagogik, dimana dalam kompetensi ini guru harus mampu membuat perencanaan perangkat pembelajaran sebagai pedoman kegiatan pembelajaran. Perangkat pembelajaran di sini meliputi silabus, program semester, program tahunan, RPP, bahan ajar, dan lain-lain.

Guru merupakan unsur penting dalam proses pendidikan. Guru sebagai pendidik memiliki peranan untuk membimbing, memberikan fasilitas belajar serta menyusun bahan ajar. Selain itu guru juga memiliki tanggung jawab segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu proses pembelajaran siswa. Materi pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam kegiatan pembelajaran, karena melalui materi pembelajaran siswa dapat memahami tujuan dari kegiatan pembelajaran. Materi pembelajaran diolah dan

disajikan oleh guru kemudian dipahami oleh siswa. Pada saat menyampaikan suatu materi pembelajaran, tentu guru membutuhkan suatu bahan ajar yang sesuai dengan tuntunan kurikulum dan kebutuhan siswa.

Bahan ajar merupakan bagian dari perangkat pembelajaran yang disusun secara sistematis oleh seorang guru untuk mengembangkan semua potensi siswa baik pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Bahan ajar yang baik harus sesuai dengan tuntutan kurikulum dan kebutuhan siswa, melalui bahan ajar inilah interaksi antara guru dan siswa akan lebih bermakna, sehingga pembelajaran akan lebih efektif. Bahan ajar sebagai sumber belajar siswa mempunyai peranan penting bagi guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Bagi siswa bahan ajar untuk melatih siswa belajar mandiri, jadi siswa bisa belajar sendiri secara mandiri tanpa guru ataupun teman. Sedangkan bagi guru, bahan ajar suatu pedoman atau acuan dalam kegiatan pembelajaran, salah satunya penyampaian materi pembelajaran kepada siswa dan alat evaluasi pembelajaran.

Bahan ajar memiliki bentuk beraneka ragam seperti buku, diktat, dan lembar kerja siswa (LKS). LKS merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang berisikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. LKS merupakan sumber pelengkap belajar siswa untuk menunjang kegiatan pembelajaran salah satunya yaitu pada mata pelajaran IPS.³ LKS merupakan bahan ajar cetak berupa lembaran yang berisikan petunjuk belajar, tujuan pembelajaran, kegiatan belajar, informasi pendukung

³ Bambang Utoyo, diwawancara oleh Penulis, Jember, 07 November 2019.

dan soal evaluasi bagi siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang telah diprogram oleh guru.

Guru perlu menggunakan metode pengajaran yang efektif dalam penyampaian materi pembelajaran. Pemilihan metode yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi, karakter siswa, serta situasi ketika proses pembelajaran berlangsung. Banyak variasi metode pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru, tetapi setiap metode tidak sama keefektifannya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Peran guru dalam memilih metode pembelajaran sangat penting dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Variasi metode pembelajaran IPS cukup beragam, salah satunya metode inkuiri. Metode inkuiri merupakan metode pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan prinsip konstruktivisme sosial dari Vygotsky, yang menganggap bahwa siswa lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit jika saling berdiskusi masalah tersebut dengan teman. Metode inkuiri mengajarkan siswa bekerja bersama dalam kelompok kecil yang saling membantu dalam belajar, sementara itu guru hanya berperan sebagai fasilitator dan pembimbing.⁴ Inkuiri terbimbing salah satu metode pembelajaran yang mendorong siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran, salah satunya dengan secara aktif mengajukan pertanyaan positif pada setiap materi pembelajaran, kemudian siswa bisa mengajukan hipotesis, menguji hipotesis dan membuat kesimpulan. Sedangkan tugas guru dalam kegiatan pembelajaran inkuiri

⁴ Srimaya, "Penerapan Metode Inkuiri Terbimbing dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa MTs DDI Baru-baru Tanga Pangkajene," *Jurnal Binomial* 1, no. 1 (September, 2018): 69.

terbimbing, mengarahkan dan membimbing siswa untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Jember menunjukkan guru telah menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tuntunan kurikulum 2013. Pembelajaran berpusat pada siswa dengan menggunakan berbagai variasi metode pembelajaran yaitu metode pembelajaran berbasis masalah, *discovery learning*, dan inkuiri. Hal tersebut tidak selaras dengan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Masih ada beberapa siswa yang ribut mengganggu teman, mengobrol, cepat bosan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, tidak segera menyelesaikan tugasnya, siswa mudah mengantuk, dan siswa terlihat sibuk bermain sendiri.⁵ Sehingga hal inilah yang menyebabkan siswa tidak tuntas dalam mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan guru.

Tabel 1.1
KKM Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember 2019/2020

Mata Pelajaran	Nilai KKM
Bahasa Indonesia	83
Bahasa Inggris	76
Matematika	75
Ilmu Pengetahuan Alam	75
Ilmu Pengetahuan Sosial	78

Sumber: Data Penelitian 2020

Kondisi bahan ajar yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran IPS guru dan siswa SMP Negeri 1 Jember hanya menggunakan

⁵ Bambang Utoyo, diwawancara oleh Penulis, Jember, 07 November 2019.

buku teks yang disediakan oleh pemerintah BSE IPS dan LKS yang disediakan sekolah. Guru IPS di SMP Negeri 1 Jember telah mengembangkan LKS IPS sederhana, namun LKS yang dikembangkan hanya memuat sejumlah soal-soal saja. Sumber belajar lain yang digunakan untuk menunjang pembelajaran IPS guru menggunakan media seperti internet, *power point*, buku literasi perpustakaan.⁶

Kegiatan pembelajaran yang menarik tentu membutuhkan bahan ajar yang tidak cukup buku teks saja, guru bisa menyediakan sumber belajar pendamping siswa seperti LKS. Menyusun dan membuat LKS sebenarnya hal mudah bagi seorang guru. Ada beberapa keterbatasan yang harus dihadapi guru dalam menyusun sebuah LKS yang menarik. Salah satunya keterbatasan literatur, belum lagi memakan waktu, tenaga dan dana yang tidak sedikit. Sementara realita di lapangan guru masih menggunakan bahan ajar instan yang siap pakai, tanpa merencanakan dan menyusun sendiri. Banyak resiko yang dimungkinkan jika guru menggunakan bahan ajar instan, salah satunya siswa kurang tertarik untuk belajar karena tidak sesuai kurikulum dan kebutuhan siswa, sehingga kegiatan pembelajaran kurang efektif. Inovasi dan kreatifitas guru IPS sangat diperlukan dalam mengatasi permasalahan ini dengan menyusun dan mengembangkan LKS IPS yang berbasis inkuiri terbimbing yang inovatif, menarik, sesuai dengan kurikulum.

LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing adalah bahan ajar yang disusun dengan menggunakan tahapan proses inkuiri yang dibimbing oleh guru. Peran

⁶ Bambang Utoyo, diwawancara oleh Penulis, Jember, 07 November 2019.

guru dalam pembelajaran lebih banyak mengarahkan dan memberikan petunjuk kepada siswa lewat prosedur inkuiri selama proses pembelajaran.⁷ Penyusunan LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh guru, tetapi seluruh potensi yang ada pada siswa, baik pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Keterampilan siswa dalam memecahkan masalah dengan LKS IPS inkuiri terbimbing merupakan suatu proses yang bermula dari tahapan inkuiri yaitu; orientasi masalah, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan hingga membuat kesimpulan.

LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing merupakan inovasi baru untuk mengembangkan kompetensi dan kreativitas guru menyusun bahan ajar IPS. Tujuan penyusunan LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing disusun untuk mengembangkan seluruh potensi siswa serta melatih siswa untuk bekerja sama dan berpikir kritis terhadap suatu sumber dalam mengungkapkan fakta yang benar, sehingga siswa dapat berperan lebih aktif dalam proses pembelajaran IPS.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing, diharapkan dapat menunjukkan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS baik dilihat dari partisipasi aktif dalam setiap pembelajaran maupun kesediaan siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh

⁷ Cut Ika Chairinda, "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIA 1 pada Materi Getaran Harmonis di SMAN 12 Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika 2*, no.1 (Januari: 2017): 71.

guru. Penerapan LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing dapat menjadi suatu kebutuhan bagi siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga, siswa akan merasa nyaman, tidak bosan, dan tidak mengantuk ketika proses pembelajaran berlangsung. Lebih jauh lagi, siswa mempunyai minat dan mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Apabila hal ini terjadi, maka tujuan dari pembelajaran IPS akan tercapai.

Berdasarkan uraian di atas peneliti bermaksud melakukan penelitian pengembangan dengan judul **“Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah pengembangan lembar kerja siswa (LKS) ilmu pengetahuan sosial berbasis inkuiri terbimbing pada kelas VIII SMP Negeri 1 Jember tahun pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana efektivitas lembar kerja siswa (LKS) ilmu pengetahuan sosial berbasis inkuiri terbimbing pada kelas VIII SMP Negeri 1 Jember tahun pelajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas disimpulkan tujuan pengembangan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui langkah-langkah pengembangan lembar kerja siswa (LKS) ilmu pengetahuan sosial berbasis inkuiri terbimbing pada kelas VIII SMP Negeri 1 Jember tahun pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui efektivitas lembar kerja siswa (LKS) ilmu pengetahuan sosial berbasis inkuiri terbimbing pada kelas VIII SMP Negeri 1 Jember tahun pelajaran 2019/2020.

D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk dalam penelitian ini berupa LKS yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan berupa LKS khususnya mata pelajaran IPS untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jember.
2. Produk LKS IPS ini dipadukan dengan model pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing.
3. Hasil dari produk LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing dapat menambah pengetahuan siswa dan bagi guru sebagai wawasan untuk mengembangkan bahan ajar IPS.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Pentingnya pengembangan berisi tentang kontribusi peneliti yang akan diberikan setelah selesai melakukan pengembangan. Penelitian ini memberikan hasil berupa produk lembar kerja siswa (LKS) IPS berbasis inkuiri terbimbing

pada kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini penting bagi:

1. Bagi Guru

- a. Bahan evaluasi untuk meningkatkan program kegiatan belajar mengajar dikelas.
- b. Pedoman dalam pengembangan lembar kerja siswa (LKS) IPS berbasis inkuiri terbimbing yang sesuai dalam proses pembelajaran.
- c. Mempermudah bagi guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dikelas.
- d. Meningkatkan pemahaman materi kepada siswa.

2. Bagi siswa

- a. Memberikan kemudahan bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
- b. Memberikan motivasi dalam belajar dikelas dan diluar kelas.

3. Bagi SMP Negeri 1 Jember

- a. Pengembangan LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi lembaga sekaligus sebagai acuan dalam pengembangan hal-hal yang perlu di kembangkan yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran IPS.
- b. Sebagai motivasi untuk menyediakan sarana dan prasarana sekolah untuk terciptannya pembelajaran yang optimal.

4. Bagi IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baru yang positif dan dapat menambah khasanah literatur tentang pengembangan LKS IPS.

5. Bagi Peneliti

- a. Untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan melalui pengalaman tersendiri bagi peneliti dalam penulisan karya ilmiah baik secara teori maupun praktik.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Bagian ini membahas mengenai asumsi dan keterbatasan pengembangan, adapun uraian keduanya sebagai berikut:

1. Asumsi yang mendasar penelitian pengembangan LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing pada kelas VIII SMP Negeri 1 Jember, siswa dapat belajar secara mandiri dan lebih cepat. Selain itu produk LKS ini dipadukan dengan berbasis inkuiri terbimbing, sehingga dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran IPS di kelas .
2. Keterbatasan pengembangan LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing pada kelas VIII SMP Negeri 1 Jember, yaitu uji validitas, uji terbatas dan uji lapangan hanya dilakukan pada satu kelas saja yang akan mewakili seluruh sekolah. Dengan demikian pengembangan lembar kerja siswa (LKS) ini masih belum sempurna.

G. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pemahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

1. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa (LKS) merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai.⁸

Jadi, LKS dalam penelitian ini adalah bahan ajar cetak yang berupa lembaran-lembaran dan disusun oleh guru secara sistematis. LKS berisi petunjuk penggunaan LKS, tujuan pembelajaran, ringkasan materi, informasi pendukung, kegiatan belajar, dan soal-soal evaluasi yang harus dikerjakan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah deprogram guru.

2. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep dari cabang-cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya, kemudian diolah berdasarkan prinsip pendidikan untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan.⁹

⁸ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta: DIVA Press, 2011), 204.

⁹ Moh. Sutomo, *Diktat Bahan Ajar Pengembangan Kurikulum IPS* (Jember: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, 2017), 1.

Jadi, IPS dalam penelitian ini adalah IPS ditingkat SMP/MTs yang terdiri dari beberapa rumpun ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi diolah sesuai dengan prinsip pendidikan ditingkat sekolah baik tingkat SMP/MTs.

3. Inkuiri Terbimbing

Inkuiri (*Inquiry*) berarti pertanyaan, pemeriksaan, atau penyelidikan.¹⁰ Inkuiri terbimbing salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran IPS SMP. Peserta didik dilibatkan secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran IPS melalui proses inkuiri yang dibimbing oleh seorang guru. Tahapan inkuiri yang dibimbing oleh guru meliputi; orientasi, merumuskan masalah, menentukan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, serta merumuskan kesimpulan.

Jadi, dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing adalah LKS IPS yang menggunakan beberapa tahapan inkuiri terbimbing yaitu; orientasi masalah, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan membuat kesimpulan. LKS ini disusun oleh guru secara sistematis yang terdiri dari petunjuk penggunaan LKS, tujuan pembelajaran, ringkasan materi, informasi pendukung, kegiatan belajar, dan soal evaluasi. Peserta didik dilibatkan secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran melalui proses inkuiri yang dibimbing guru.

¹⁰ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2014), 160.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan seseorang sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2019/2020” sebagai berikut:

1. Musyarofah dan Anindya Fajarini, “Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Budaya dan Kearifan Lokal Masyarakat Pandalungan Di Kabupaten Jember Untuk Siswa SMP/ MTS”, *jurnal fenomena*, vol. 17 no. 1 April 2018. Produk dari penelitian ini adalah modul IPS berbasis budaya dan kearifan lokal masyarakat pandalungan di Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan yang mengadopsi model Borg & Gall melalui tujuh tahapan yaitu: (1) penelitian dan pengumpulan informasi, (2) perencanaan, (3) pengembangan produk, (4) uji coba lapangan awal, (5) revisi hasil uji coba, (6) uji coba lapangan utama, dan (7) produk akhir. Penelitian ini dilakukan di SMP/MTs Nuris Jember Tahun 2018 dan subyek dari penelitian ini siswa kelas VIII. Hasil validasi produk dari ahli materi sebesar 80%, ahli desain sebesar 73,33%, ahli bahasa sebesar 83%, guru IPS sebesar 92,17% yang berarti bahasa bahan ajar valid atau layak digunakan. Hasil dari uji coba tahap awal diperoleh persentase sebesar 85,66%. Hasil dari uji keterterapan dalam uji

coba lapangan utama diperoleh persentase 85,16%, sementara hasil uji keefektifan bahan ajar menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa mampu melampaui batas minimal dari setiap aspek kompetensi dalam pembelajaran IPS.¹¹ Sedangkan perbedaannya dalam skripsi ini peneliti melakukan penelitian “*Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Ilmu Pengathuan Sosial Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020*”. Tujuan penelitian ini menghasilkan produk LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan yang mengadopsi desain 4-D melalui tiga tahap yaitu, *define, design, dan development*. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Jember tahun 2019 dan subyek dari penelitian ini siswa kelas VIII. Hasil pengembangan LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing ini disarankan untuk diimplementasikan para guru IPS di SMP/MTs pada kelas VIII. Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian pengembangan dan materi yang dikembangkan adalah IPS.

2. Dwinta Octaria, “Pengembangan Bahan Ajar IPS Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Di Kelas VII SMP”, *jurnal studi sosial*, vol.5 no.2 Tahun 2017. Tujuan penelitian ini menghasilkan produk berupa modul IPS untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas VII. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan yang mengadopsi desain ASSURE. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 22 Bandar Lampung tahun 2017 dan subyek dari penelitian ini siswa kelas VII. Hasil penelitian

¹¹ Musyarofah dan Anindya Fajarini, “Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Budaya dan Kearifan Lokal Masyarakat Pandalungan di Kabupaten Jember untuk Siswa SMP/ MTS,” *Jurnal FENOMENA* 17, no.1 (April, 2018): 17.

menunjukkan bahwa penilaian ahli bahan ajar, ahli materi pembelajaran, ahli bahasa Indonesia dan peserta didik dinyatakan layak untuk digunakan serta membantu proses pembelajaran IPS. Hasil rata-rata obeservasi keterampilan sosial siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan pengembangan bahan ajar IPS lebih tinggi dari pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional, nilai koefisien t-hitung sebesar 6,820 dan t-tabel 2,045. Sehingga pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar IPS efektif untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa.¹² Sedangkan perbedaannya dalam skripsi ini peneliti melakukan penelitian “*Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Ilmu Pengathuan Sosial Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020*”. Tujuan penelitian ini menghasilkan produk berupa LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan yang mengadopsi desain 4-D melalui tiga tahap yaitu, *Define, Design, dan Development*. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Jember tahun 2019 dan subyek dari penelitian ini siswa kelas VIII. Hasil pengembangan LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing ini disarankan untuk diimplementasikan para guru IPS di SMP/MTs pada kelas VIII. Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian pengembangan dan materi yang dikembangkan adalah IPS.

3. Rika Widiastuti, Junaidi, Sulistyarini, “Pengembangan LKS Berbasis Komik Pada Pelajaran IPS Ekonomi Kelas VII”, *jurnal pendidikan dan*

¹² Dwinta Octaria, “Pengembangan Bahan Ajar IPS untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial di Kelas VII SMP,” *Jurnal Studi Sosial* 5, no.2 (2017): 3.

pembelajaran khatulistiwa, vol.6 no.3 tahun 2017. Tujuan penelitian ini menghasilkan produk berupa Lembar Kerja Siswa berbasis komik pada mata pelajaran IPS Ekonomi di kelas VII. Penelitian menggunakan metode pengembangan yang mengadopsi model *Research and Development* dengan delapan tahapan yaitu; 1) perencanaan penelitian, 2) pengembangan produk, 3) validasi produk, 4) revisi tahap I, 5) uji coba tahap I, 6) revisi tahap II, 7) uji coba lapangan, 8) produk penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Singkawang tahun 2016 dan subyek dari penelitian ini siswa kelas VII. Hasil uji kelayakan tim ahli yang meliputi ahli media dan ahli materi diperoleh hasil 91,6 % dari ahli materi dan 95,8 % dari pakar media. Setelah direvisi selanjutnya dilakukan uji coba skala kecil diperoleh 80 % siswa menyatakan setuju. Hasil keseluruhan evaluasi Lembar Kerja Siswa dengan berbasis komik ini dalam kategori sangat layak. Penggunaan Lembar Kerja Siswa ini sangat efektif meningkatkan hasil belajar siswa dengan ketuntasan klasikal 85 % pada mata pelajaran IPS Ekonomi kelas VII semester ganjil materi tindakan ekonomi dalam Pemanfaatan Sumber daya Alam.¹³ Sedangkan perbedaannya dalam skripsi ini peneliti melakukan penelitian "*Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Ilmu Pengathuan Sosial Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020*". Tujuan penelitian ini menghasilkan produk berupa LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan yang mengadopsi

¹³ Rika Widiastuti et. al, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Komik pada Pelajaran IPS Ekonomi Kelas VII," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 6, no.3 (2017): 1.

desain 4-D melalui tiga tahap yaitu, *define, design, dan development*. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Jember tahun 2019 dan subyek dari penelitian ini siswa kelas VIII. Hasil pengembangan LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing ini disarankan untuk diimplementasikan para guru IPS di SMP/MTs pada kelas VIII. Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian pengembangan, materi yang dikembangkan adalah IPS dan produk yang dihasilkan berupa LKS.

4. Sukmawati, Nurul Afifah, Rena Lestari, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Kelas VII SMP Muhammadiyah Rambah Pada Materi Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan" *e-jurnal mahasiswa prodi biologi*, vol.3 no.1 tahun 2017. Tujuan penelitian ini menghasilkan produk berupa lembar kerja siswa berbasis inkuiri terbimbing pada materi pencemaran dan kerusakan lingkungan. Penelitian menggunakan model *reserch and development* dengan enam tahapan yaitu; 1) analisis kebutuhan, 2) perencanaan, 3) perancangan, 4) penyusunan, 5) validasi, 6) uji produk. Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah Rambah tahun 2016 dan subyek dari penelitian ini siswa kelas VII. Hasil validasi produk dikategorikan layak. Hasil respon siswa mencapai 85,42% dikategorikan layak, sedangkan hasil respon guru IPA mencapai 85% dikategorikan layak. Jadi hasil pengembangan LKS berbasis inkuiri terbimbing menunjukkan bahwa layak digunakan siswa kelas VII SMP.¹⁴

Sedangkan perbedaannya dalam skripsi ini peneliti melakukan penelitian

¹⁴ Sukmawati et. al, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Inkuiri Terbimbing untuk Kelas VII SMP Muhammadiyah Rambah pada Materi Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan," *E-Jurnal Mahasiswa Prodi Biologi* 3, no.1 (2017): 1.

“Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Ilmu Pengathuan Sosial Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”. Tujuan penelitian ini menghasilkan produk berupa LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan yang mengadopsi desain 4-D melalui tiga tahap yaitu, *define, design, dan development*. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Jember tahun 2019 dan subyek dari penelitian ini siswa kelas VIII. Hasil pengembangan LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing ini disarankan untuk diimplementasikan para guru IPS di SMP/MTs pada kelas VIII. Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian pengembangan dan produk yang dihasilkan berupa LKS.

5. Arina Khusna, Tarzan Purnomo, Siti Nurul Hidayati, “Keefektifan Lembar Kerja Siswa Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Melatihkan Keterampilan Proses Sains Pada Materi Pencemaran Lingkungan”, *e-jurnal pensa*, volume 07 nomor 01 tahun 2019. Tujuan penelitian ini menghasilkan produk berupa LKS berbasis inkuiri terbimbing untuk melatih keterampilan proses sains. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan yang mengadopsi model 4-D yaitu *define, design, develop and disseminate*. Penelitian ini dilakukan di SMP Kartika tahun 2019 dan subyek dari penelitian ini siswa kelas VIII. Hasil penelitian menunjukkan ketercapaian keterampilan proses sains sebesar 66,67%. Berdasarkan *pretest* dan *posttest* didapatkan *N-Gain* siswa dengan kategori tinggi sebesar 46,67%. Aspek keterampilan proses merumuskan masalah dan

merumuskan hipotesis memperoleh *N-Gain* dengan kategori sedang. Aspek keterampilan proses mengidentifikasi variabel, menginterpretasi data dan menyimpulkan memperoleh *N-Gain* dengan kategori tinggi, dengan demikian LKS yang dikembangkan efektif digunakan untuk melatih keterampilan proses sains.¹⁵ Sedangkan perbedaannya dalam skripsi ini peneliti melakukan penelitian “*Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Ilmu Pengathuan Sosial Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020*”. Tujuan penelitian ini menghasilkan produk berupa LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan yang mengadopsi desain 4-D melalui tiga tahap yaitu, *define, design, dan development*. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Jember tahun 2019 dan subyek dari penelitian ini siswa kelas VIII. Hasil pengembangan LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing ini disarankan untuk diimplementasikan para guru IPS di SMP/MTs pada kelas VIII. Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian pengembangan model 4-D dan produk yang dihasilkan berupa LKS.

Beberapa penelitian di atas akan dipaparkan persamaan dan perbedaan dahulu penelitian yang akan dilakukan pada tabel berikut:

¹⁵ Arina Khusna et. al, “Keefektifan Lembar Kerja Siswa Berbasis Inkuiri Terbimbing untuk Melatihkan Keterampilan Proses Sains pada Materi Pencemaran Lingkungan,” *E-Jurnal Pensa* 07, no.01 (2019): 1.

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan Penelitian

No	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	2	3	4	5
1.	Musyarofah dan Anindya Fajarini	Pengembangan Bahan Ajar IPS berbasis budaya dan kearifan lokal masyarakat pandalungan di jember untuk siswa smp/mts, <i>Jurnal FENOMENA</i> , Vol.17 No.1 April 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk yang dihasilkan berupa modul. Sedangkan penelitian ini menghasilkan produk LKS. 2. Metode penelitian mengadopsi dari Brog and Gall dengan 7 tahap. Sedangkan penelitian ini mengadopsi desain 4-D dengan tiga tahap yaitu <i>define</i>, <i>design</i>, dan <i>development</i>. 3. Lokasi, waktu, dan subjek penelitian. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian pengembangan. 2. Materi yang dikembangkan IPS.
2	Dwinta Octaria	Pengembangan Bahan Ajar IPS Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Di Kelas VII SMP, <i>Jurnal Studi Sosial</i> , Vol.5 N0.2 Tahun 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk yang dihasilkan berupa modul. Sedangkan penelitian ini menghasilkan produk LKS. 2. Metode penelitiannya menggunakan desain ASSURE. Sedangkan penelitian ini mengadopsi desain 4-D dengan tiga tahap yaitu <i>define</i>, <i>design</i>, dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian pengembangan. 2. Materi yang dikembangkan IPS.

1	2	3	4	5
			3. <i>development</i> . Lokasi, waktu, dan subjek penelitian.	
3	Rika Widiastuti, Junaidi, Sulistyarini	Pengembangan LKS Berbasis Komik Pada Pelajaran IPS Ekonomi Kelas VII, <i>Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa</i> , Vol.6 No.3 Tahun 2017.	1. Metode penelitian menggunakan desain <i>Research and Development</i> . Sedangkan penelitian ini mengadopsi desain 4-D dengan tiga tahap yaitu <i>define</i> , <i>design</i> , dan <i>development</i> . 2. Lokasi, waktu, dan subjek penelitian	1. Penelitian pengembangan. 2. Produk yang di hasilkan sama berupa LKS. 3. Materi yang dikembangkan IPS.
4	Sukmawati, Nurul Afifah, Rena Lestari	Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Kelas VII SMP Muhammadiyah Rambah Pada Materi Pencermaran Dan Kerusakan Lingkungan, <i>E-Jurnal Mahasiswa Prodi Biologi</i> , Vol.3 No.1 Tahun 2017.	1. Metode penelitian menggunakan desain <i>Research and Development</i> . Sedangkan penelitian ini mengadopsi desain 4-D dengan tiga tahap yaitu <i>define</i> , <i>design</i> , dan <i>development</i> . 2. Lokasi, waktu, dan subjek penelitian. 3. Materi yang dikembangkan IPA. Sedangkan penelitian ini mengembangkan materi IPS.	1. Penelitian pengembangan. 2. Produk yang di hasilkan sama berupa LKS.
5	Arina Khusna, Tarzan Purnomo,	Keefektifan Lembar Kerja Siswa Berbasis Inkuiri	1. Lokasi, waktu, dan subjek penelitian. 2. Materi yang	1. Penelitian pengembangan. 2. Produk yang

1	2	3	4	5
	Siti Nurul Hidayati	Terbimbing Untuk Melatihkan Keterampilan Proses Sains Pada Materi Pencemaran Lingkungan, <i>E-Jurnal Pensa</i> , Volume 07 Nomor 01 Tahun 2019	dikembangkan IPA. Sedangkan penelitian ini mengembangkan materi IPS.	3. di hasilkan sama berupa LKS. 4. Metode penelitian ini sama menggunakan desain 4-D dengan tiga tahap; <i>define, design, dan development</i> .

B. Kajian Teori

1. Hakikat Lembar Kerja Siswa (LKS)

a. Pengertian Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa (LKS) merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembaran kertas yang berisi ringkasan materi, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik.¹⁶ LKS (*student work sheet*) merupakan panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. LKS memuat sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dilakukan oleh siswa untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh.¹⁷

¹⁶ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta: DIVA Press, 2011), 204.

¹⁷ Andi Ernawati et. al, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis *Multiple Intelligences* pada Pokok Bahasan Substansi Genetika Kelas XII IPA SMA Negeri 16 Makassar," *Jurnal Biotek* 5, no.2 (Desember, 2017): 4.

Jadi, LKS merupakan bahan ajar cetak yang berupa lembaran-lembaran dimana lembaran tersebut berisi ringkasan materi, petunjuk pembelajaran, tujuan pembelajaran, informasi, dan soal evaluasi. LKS berisi beberapa tugas yang harus dikerjakan siswa untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

b. Fungsi Lembar Kerja Siswa (LKS)

Adapun fungsi dari penyusunan LKS yaitu; 1) untuk mengaktifkan peran siswa dalam kegiatan pembelajaran daripada guru; 2) untuk memudahkan siswa memahami materi pelajaran dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran; 3) untuk melatih siswa belajar secara mandiri; 4) untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran.¹⁸

c. Tujuan Penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Adapun tujuan dari penyusunan LKS yaitu; 1) untuk mempermudah siswa berinteraksi dengan materi pelajaran; 2) untuk menyajikan tugas yang dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang telah diberikan guru; 3) untuk melatih kemandirian belajar siswa; 4) untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan memberikan tugas kepada siswa.¹⁹

¹⁸ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta: DIVA Press, 2011), 205.

¹⁹ Prastowo, 206.

d. Langkah-Langkah Penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Adapun langkah yang harus diperhatikan dalam menyusun LKS sebagai berikut:²⁰

- 1) Melakukan analisis kurikulum sebagai tahap awal dalam penyusunan sebuah LKS. Tujuannya untuk menentukan materi pembelajaran mana yang memerlukan LKS. Menentukan materi pembelajaran diperlukan analisis dengan melihat materi pokok, pengalaman belajar, materi yang akan disampaikan serta kompetensi yang harus dicapai siswa.
- 2) Menyusun peta kebutuhan LKS, penyusunan peta kebutuhan LKS sangat diperlukan untuk mengetahui jumlah LKS yang harus ditulis serta melihat urutan LKS sangat diperlukan untuk tujuan penulisan. Langkah ini diawali dengan analisis kurikulum.
- 3) Menentukan judul LKS yang sesuai dengan kompetensi dasar, materi pokok, pengalaman belajar siswa. Tahap selanjutnya jika judul LKS telah ditentukan, maka guru melakukan penulisan.

e. Langkah-Langkah Penulisan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penulisan LKS adalah sebagai berikut:²¹

- 1) Merumuskan kompetensi dasar dapat dilakukan dengan menurunkan rumusannya langsung dari pedoman kurikulum yang berlaku dan silabus.

²⁰ Prastowo, 212.

²¹ Prastowo, 214.

- 2) Menentukan alat penilaian terhadap proses dan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian guru dapat melakukan penilaian melalui proses dan hasil belajar yang diperoleh siswa.
- 3) Penyusunan materi LKS sangat bergantung pada kompetensi dasar yang akan dicapai. Materi LKS dapat berupa informasi pendukung yaitu berupa gambaran umum atau ruang lingkup yang akan dipelajari. Materi dapat diambil dari berbagai sumber seperti buku, majalah, internet, dan lain sebagainya. Agar pemahaman peserta didik terhadap materi kuat, maka dalam menyusun LKS guru perlu menunjukkan referensi yang harus digunakan peserta didik untuk bisa membaca lebih jauh tentang materi tersebut. Tugas-tugas dalam LKS harus ditulis dengan jelas guna mengurangi pertanyaan dari peserta didik tentang hal-hal yang dilakukan oleh peserta didik. Contohnya tugas diskusi. Agar peserta didik paham mengenai tugas diskusi yang diberikan guru, judul diskusi harus diberikan secara jelas dan didiskusikan dengan siapa, berapa orang dalam kelompok diskusi, dan berapa lama waktu diskusi.
- 4) Memperhatikan struktur LKS yang terdiri dari enam komponen yaitu, judul, petunjuk belajar siswa, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, tugas dan langkah-langkah kerja, dan penilaian. Ketika guru menulis atau menyusun LKS setidaknya enam komponen inti tersebut harus ada. Apabila salah satu komponennya tidak ada,

LKS tidak akan pernah terbentuk. Walaupun terbentuk hanyalah sebuah kumpulan tulisan dan tidak bisa disebut sebagai LKS

2. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Pendidikan IPS merupakan penyederhanaan dari berbagai ilmu-ilmu sosial dengan tujuan utama adalah membentuk warga negara yang baik. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan dari *National Council for Social Studies (NCSS)* yang mendefinisikan *social studies* sebagai berikut:

“Social studies is the integrated study of the social sciences and humanities to promote civic competence. Within the school program, social studies provides coordinated, systematic study drawing upon such disciplines as anthropology, archeology, economics, geography, history, law, philosophy, political sciences, psychology, religion, and sociology, as well as appropriate content from the humanities, mathematics, and natural sciences”

Dari definisi di atas IPS dapat diartikan sebagai kajian terpadu dari ilmu-ilmu sosial dan untuk mengembangkan potensi kewarganegaraan. Dalam program persekolahan Ilmu Pengetahuan Sosial dikoordinasikan sebagai bahan sistematis dan dibangun di atas beberapa disiplin ilmu antara lain antropologi, ilmu politik, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat psikologi, agama, sosiologi, dan juga mencakup materi yang sesuai dari humaniora, matematika, dan ilmu-ilmu alam.²²

Istilah IPS merupakan hasil kesepakatan dari para ahli di Indonesia dalam Seminar Nasional tentang *Civic Education* tahun 1972 di

²² Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2017), 10.

Tawangmangu, Solo. Istilah IPS sebagai mata pelajaran di sekolah pertama kali digunakan dalam Kurikulum 1975.²³ Djahiri menyatakan bahwa IPS merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya, kemudian diolah berdasarkan prinsip pendidikan untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan. Sedangkan Nu'man Soemantri menyatakan bahwa IPS merupakan gabungan dari ilmu-ilmu sosial geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama.²⁴

Berdasarkan penjelasan di atas IPS merupakan gabungan dari ilmu-ilmu sosial yang meliputi ekonomi, sejarah, geografi, sosiologi, antropologi serta diolah berdasarkan prinsip pendidikan SD, SMP, dan SMA dengan tujuan untuk memperbaiki, mengembangkan, dan memajukan hubungan-hubungan manusia.

b. Tujuan dan Manfaat IPS

Pendidikan IPS memiliki tujuan yang sangat agung dan mulia, yaitu untuk memahami dan mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, keterampilan sosial, kewarganegaraan, fakta, peristiwa, konsep, dan generalisasi serta mampu merefleksikan dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara.²⁵ Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran IPS

²³ Moh. Sutomo, *Diktat Bahan Ajar Pengembangan Kurikulum IPS* (Jember: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, 2017), 6.

²⁴ Sutomo, 1-3.

²⁵ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2014), 2.

Permendiknas No. 22 Tahun 2006 menjelaskan bahwa tujuan IPS, yaitu agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:²⁶

- 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Sedangkan manfaat dari pembelajaran IPS sebagai berikut:

- 1) Membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat.
- 2) Membekali peserta didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupandi masyarakat.
- 3) Membekali peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.

²⁶ Sa'dun Akbar dan Hadi Sriwiyana, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran IPS* (Yogyakarta: Cipta Media, 2010), 84.

- 4) Membekali peserta didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.
- 5) Membekali peserta didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.²⁷

c. Karakteristik IPS

Mata pelajaran IPS yang mengkaji tentang kehidupan sosial masyarakat. Mata pelajaran IPS memiliki karakteristik dalam proses pembelajaran yang antara lain sebagai berikut:²⁸

- 1) Memadukan teori ilmu dengan fakta atau sebaliknya.
- 2) Penelaahan pembelajaran IPS bersifat komprehensif.
- 3) Mengutamakan peran aktif siswa melalui proses belajar inkuiri.
- 4) Program pembelajaran disusun dengan menghubungkan dari berbagai disiplin ilmu sosial lainnya dengan kehidupan nyata di masyarakat, pengalaman, permasalahan, kebutuhan, dan memproyeksikannya kepada kehidupan di masa depan.
- 5) IPS dihadapkan secara konsep dan kehidupan sosial yang sangat labil.
- 6) IPS menghayati hal-hal, arti, dan penghayatan hubungan antar manusia yang bersifat manusiawi.
- 7) Pembelajaran tidak mengutamakan pengetahuan semata.

²⁷ Sutomo, 6.

²⁸ Sutomo, 3.

- 8) Berusaha untuk memuaskan siswa yang berbeda melalui program maupun pembelajarannya.
- 9) Pengembangan program pembelajaran senantiasa melaksanakan prinsip-prinsip, karakteristik (sifat dasar), dan pendekatan yang menjadi ciri IPS itu sendiri.

d. Ruang Lingkup IPS

Ruang lingkup mata pelajaran IPS tingkat SMP/MTs meliputi aspek-aspek sebagai berikut:²⁹

- 1) Manusia, tempat, dan lingkungan.
- 2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan.
- 3) Sistem sosial dan budaya.
- 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

3. Hakikat Inkuiri Terbimbing

a. Pengertian Inkuiri Terbimbing

Inkuiri (*Inquiry*), berarti pertanyaan, pemeriksaan, atau penyelidikan. Pembelajaran inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Pendekatan pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang berorientasi kepada pengalaman siswa. Melalui pembelajaran inkuiri, maka guru akan mudah membantu

²⁹ Sa'dun Akbar dan Hadi Sriwiyana, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran IPS* (Yogyakarta: Cipta Media, 2010), 85.

mengembangkan diri siswa sebagai tanggung jawabnya. Selain itu, dengan pembelajaran inkuiri, akan memotivasi siswa untuk aktif mencari dan mendapatkan pengetahuan sendiri.³⁰

Pembelajaran inkuiri terbimbing ialah inkuiri yang dibimbing oleh seorang guru. Inkuiri terbimbing adalah kegiatan yang dilakukan atas petunjuk dari guru yang dimulai dari pertanyaan inti, kemudian guru mengajukan berbagai pertanyaan yang melacak dengan tujuan untuk mengarahkan siswa kepada kesimpulan yang diharapkan dan selanjutnya siswa melakukan percobaan untuk membuktikan pendapat yang dikemukakan.³¹

Jadi, dalam pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk memecahkan permasalahan yang telah diberikan guru. Dengan demikian, siswa akan terbiasa bersikap ilmiah dalam proses pembelajaran IPS seperti berfikir secara sistematis, analitis dan kritis.

b. Karakteristik Inkuiri Terbimbing

Dari beberapa definisi yang dikemukakan di atas, dapat dipahami bahwa pembelajaran inkuiri terbimbing lebih menekankan aktifitas siswa dalam mengembangkan kemampuan memecahkan masalah yang

³⁰ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2014), 160.

³¹ Cucu dan Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: Refika Aditama, 2009), 2.

diberikan oleh guru dan dibimbing oleh guru. Lebih lanjut, model pembelajaran inkuiri terbimbing memiliki karakteristik sebagai berikut:³²

- 1) Siswa mengembangkan kemampuan berpikir melalui observasi spesifik hingga membuat inferensi atau generalisasi.
- 2) Sasarannya adalah mempelajari proses mengamati kejadian atau objek kemudian menyusun generalisasi yang sesuai.
- 3) Guru mengontrol bagian tertentu dari pembelajaran misalnya kejadian, data, materi dan berperan sebagai pemimpin kelas.
- 4) Tiap-tiap siswa berusaha untuk membangun pola yang bermakna berdasarkan hasil observasi di dalam kelas.
- 5) Kelas diharapkan berfungsi sebagai laboratorium pembelajaran.
- 6) Biasanya sejumlah generalisasi tertentu akan diperoleh dari siswa.
- 7) Guru memotivasi semua siswa untuk mengkomunikasikan hasil generalisasinya sehingga dapat dimanfaatkan oleh semua siswa dalam kelas.

c. Langkah-Langkah Inkuiri Terbimbing

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing sebagai berikut:³³

1) Orientasi

Orientasi merupakan langkah awal yang harus dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran untuk merangsang dan mengajak siswa

³² Khoirul Anam, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 18.

³³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Bandung: Kencana Prenada Media Group, 2006), 199-203.

berpikir kritis dalam memecahkan suatu permasalahan, karena keberhasilan pembelajaran inkuiri sangat tergantung pada kemauan siswa untuk beraktivitas menggunakan kemampuannya dalam memecahkan masalah. Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam tahap orientasi adalah :

- a) Menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.
- b) Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan. Pada tahap ini dijelaskan langkah-langkah inkuiri serta tujuan setiap langkah, mulai dari langkah merumuskan masalah sampai dengan merumuskan kesimpulan.
- c) Menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar. Hal ini dilakukan dalam rangka memberikan motivasi belajar siswa.

2) Merumuskan Masalah

Pada tahap ini guru perlu mengajak siswa pada suatu permasalahan. Permasalahan yang disajikan guru harusnya menantang siswa untuk berpikir memecahkan masalah tersebut. Proses berpikir dan mencari jawaban itulah yang sangat penting dalam model inkuiri, oleh karena itu melalui proses tersebut siswa akan memperoleh pengalaman yang sangat berharga sebagai upaya mengembangkan mental melalui proses berpikir. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam merumuskan masalah adalah:

- a) Tahapan inkuiri terbimbing guru membimbing masalah yang hendaknya dirumuskan sendiri oleh siswa. Siswa akan memiliki motivasi belajar yang tinggi manakala dilibatkan dalam merumuskan masalah yang hendak dikaji.
- b) Masalah yang dikaji adalah masalah yang mengandung teka-teki dan jawabannya pasti.
- c) Konsep-konsep dalam masalah adalah konsep-konsep yang sudah diketahui terlebih dahulu oleh siswa. Artinya, sebelum masalah itu dikaji lebih jauh melalui melalui proses inkuiri terbimbing, guru perlu yakin terlebih dahulu bahwa siswa sudah memiliki pemahaman tentang konsep-konsep yang ada dalam rumusan masalah.

3) Mengajukan Hipotesis

Kemampuan atau potensi individu untuk berpikir pada dasarnya sudah dimiliki sejak individu itu lahir. Potensi berpikir tersebut dimulai dari kemampuan setiap individu untuk menebak atau mengira-ngira (berhipotesis) dari suatu permasalahan. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk mengembangkan kemampuan berhipotesis pada setiap anak adalah dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban sementara atau dapat merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan jawaban dari suatu permasalahan yang dikaji.

4) Mengumpulkan Data

Dalam pembelajaran inkuiri mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual. Proses pengumpulan data bukan hanya memerlukan motivasi yang kuat dalam belajar, akan tetapi juga membutuhkan ketekunan dan kemampuan menggunakan potensi berpikirnya. Oleh sebab itu, tugas dan peran guru dalam tahapan ini adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan.

5) Menguji Hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Hal yang perlu diperhatikan dalam menguji hipotesis adalah mencari tingkat keyakinan siswa atas jawaban yang diberikan. Menguji hipotesis juga berarti mengembangkan kemampuan berpikir rasional. Artinya, kebenaran jawaban yang diberikan bukan hanya berdasarkan argumentasi, tetapi harus didukung oleh data yang ditemukan dan dapat dipertanggungjawabkan.

6) Merumuskan Kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Kadang banyaknya jawaban yang diperoleh menyebabkan kesimpulan yang

diputuskan tidak fokus terhadap masalah yang hendak dipecahkan. Karena itu, untuk mencapai kesimpulan yang akurat guru mampu menunjukkan pada siswa data mana yang relevan.

d. Kelebihan dan Kelemahan Inkuiri terbimbing

Adapun kelebihan pembelajaran inkuiri terbimbing sebagai berikut:³⁴

- 1) Menekankan pada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang.
- 2) Siswa menjadi aktif dalam mencari dan mengolah sendiri informasi.
- 3) Siswa mengerti konsep-konsep dasar dan ide-ide secara lebih baik.
- 4) Memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
- 5) Siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.
- 6) Membantu siswa dalam menggunakan ingatan dalam transfer konsep yang dimilikinya kepada situasi-situasi proses belajar yang baru.
- 7) Mendorong siswa untuk berfikir intuitif dan merumuskan hipotesisnya sendiri.
- 8) Dapat membentuk dan mengembangkan konsep sendiri (*self-concept*) pada diri siswa sehingga secara psikologis siswa akan lebih terbuka terhadap pengalaman baru dan membantu siswa untuk selalu mengambil serta mengeksplorasi kesempatan-kesempatan yang ada.

³⁴ Sanjaya, 206-207.

- 9) Memungkinkan siswa belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber yang tidak hanya menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber belajar.

Adapun kelemahan pembelajaran inkuri terbimbing sebagai berikut:

- 1) Jika guru tidak dapat merumuskan teka-teki atau pertanyaan kepada siswa dengan baik, untuk memecahkan permasalahan secara sistematis, maka akan membuat murid lebih bingung dan tidak terarah.
- 2) Kadang guru mengalami kesulitan dalam merencanakan pembelajaran oleh karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
- 3) Dalam implementasinya memerlukan waktu panjang sehingga guru sering sulit menyesuaikannya dengan waktu yang ditentukan.
- 4) Pada sistem klasikal dengan jumlah siswa yang relatif banyak penggunaan pendekatan ini sukar untuk dikembangkan dengan baik.
- 5) Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi, maka pembelajaran ini sulit diimplementasikan oleh guru.

4. Efektivitas Pembelajaran IPS

a. Pengertian Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai dengan baik oleh siswa.³⁵ Efektivitas pembelajaran berkaitan dengan kemampuan guru untuk memilih cara tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jadi yang dimaksud dengan efektivitas

³⁵ Sri Hapsari Lestari et.al, "Efektivitas Model Pembelajaran PBL dalam Pembelajaran IPS kelas VII SMP Teuku Umar Semarang," *Jurnal SOSIOLIUM* 1, no.1 (Mei, 2019): 86.

adalah sesuatu yang dapat membawa hasil atau keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran dikatakan efektif jika siswa yang dikehendaki untuk belajar telah mampu membawa sejumlah potensi kemudian dikembangkan melalui kompetensi yang telah ditetapkan, sehingga dalam kurun waktu tertentu kompetensi belajar dapat dicapai dengan baik atau tuntas.³⁶ Pembelajaran yang efektif tercermin dari kemampuan siswa mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai yang diperoleh siswa sebagai acuan guru untuk mengukur kemampuan siswa mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran yang telah diprogram guru.

b. Faktor-Faktor Efektivitas Pembelajaran

Mundir menyatakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran yaitu meliputi; faktor manusia, faktor tujuan, faktor materi, faktor waktu, faktor sarana dan faktor sumber belajar.³⁷

1) Faktor Manusia

Faktor manusia adalah faktor yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran. Perbedaan faktor manusia (guru dan siswa) akan berakibat pada perbedaan pemilihan atau penggunaan metode pembelajaran. Siswa memiliki berbagai macam karakteristik, sedangkan guru memiliki tingkat kemampuan yang variatif dalam menggunakan suatu metode atau teknik pembelajaran.

³⁶ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan Paikem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 13-14.

³⁷ Mundir, *Belajar dan Pembelajaran Sebuah Kajian Kritis Konseptual* (Jember: STAIN Press, 2014), 101-104.

2) Faktor Tujuan

Tujuan pembelajaran berkaitan erat dengan ranah pembelajaran yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

3) Faktor Bahan Ajar Atau Materi

Bahan ajar atau materi pembelajaran akan mempengaruhi guru dalam menggunakan metode pembelajaran. Materi ajar yang bersifat khusus, sempit, dan sederhana akan membutuhkan metode yang berbeda dengan materi yang bersifat umum, dan luas.

4) Faktor Waktu

Waktu berkaitan dengan durasi atau lamanya kegiatan pembelajaran. Waktu yang berbeda juga mempengaruhi kegiatan pembelajaran misalnya pagi dan siang, menyebabkan kondisi fisik siswa berbeda.

Ketika pagi hari, fisik siswa lebih masih segar dan bersemangat untuk belajar, namun ketika siang hari fisik siswa mulai lelah dan tidak bersemangat lagi untuk belajar.

5) Faktor Sarana Belajar

Sarana belajar merupakan faktor yang perlu dipertimbangkan dalam kegiatan pembelajaran. Sarana belajar berupa alat bantu yang melancarkan kegiatan pembelajaran. Sarana belajar yang mudah didapatkan misalnya sarana belajar sederhana yang dibuat oleh siswa atau guru yang bahannya diperoleh lingkungan sekitar dengan mudah.

6) Faktor Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan faktor yang perlu dipertimbangkan dalam kegiatan pembelajaran. Sumber belajar adalah segala sesuatu (bisa berupa ide, benda, data, fakta, orang dan lain sebagainya) yang bisa menimbulkan proses belajar. Adapun contoh sumber belajar antara lain buku paket, LKS, modul, maket, museum, pasar, dan sebagainya.³⁸

c. Indikator Efektivitas Pembelajaran

Slavin menyatakan empat indikator untuk mengukur efektivitas suatu pembelajaran.³⁹

1) Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran dilihat dari kesesuaian antara aktivitas guru dan siswa dengan langkah-langkah pembelajaran yang digunakan.

Kualitas pembelajaran berkaitan dengan kemampuan guru dalam memberikan informasi sekaligus membantu siswa memahami suatu materi pembelajaran. Sedangkan hasil pembelajaran dilihat dari ketuntasan belajar peserta didik. Hasil belajar siswa diperoleh dari nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Siswa dikatakan tuntas apabila terdapat 85% siswa yang mencapai daya serap \geq nilai KKM.

Kualitas pembelajaran IPS dikatakan efektif apabila aktivitas guru dan siswa sesuai dengan langkah-langkah inkuiri terbimbing serta 85% siswa mencapai nilai KKM IPS.

³⁸ Prastowo, 21.

³⁹ Isnaini Rahmatia Irnawati et.al, "Efektifitas Penggunaan *Model Project Based Learning (PjBL)* dengan *Problem Based Learning (PBL)* Pada Materi Interpretasi Citra," *Jurnal Edu Geography* 7, no.1 (2019): 44-45.

2) Kesesuaian Tingkat Pengajaran

Kesesuaian tingkat pengajaran berkaitan dengan kemampuan guru dalam menyiapkan dan memastikan setiap siswa siap untuk mempelajari materi pembelajaran. Tingkat pengajaran yang tepat dilihat dari kesiapan belajar siswa. Kesiapan siswa dapat dilihat dari 3 aspek yaitu: 1) kondisi fisik, mental, dan emosional; 2) kebutuhan-kebutuhan, motif, dan tujuan; 3) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari. Tingkat pengajaran yang tepat dikatakan efektif apabila siswa siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

3) Insentif

Insentif berkaitan dengan kemampuan guru untuk memberikan motivasi siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.

4) Waktu

Waktu berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menggunakan waktu untuk mempelajari materi yang diajarkan. Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila siswa dapat menyelesaikan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan.

5. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

a. Pengertian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Prinsip penilaian pada kurikulum berbasis kompetensi adalah menggunakan acuan kriteria, yaitu menggunakan kriteria tertentu dalam menentukan kelulusan peserta didik. Kriteria paling rendah untuk

menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan dinamakan kriteria ketuntasan minimal (KKM).⁴⁰

Menurut Prayitno, kriteria ketuntasan minimal (KKM) merupakan acuan untuk menetapkan peserta didik secara minimal memenuhi persyaratan atas materi tertentu.⁴¹ Sedangkan menurut Kunandar, kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah kriteria ketuntasan belajar (KKB) yang ditentukan oleh satuan pendidikan pada awal tahun pembelajaran dengan memperhatikan; *intake* (kemampuan rata-rata peserta didik). Kompleksitas materi (mengidentifikasi indikator sebagai penanda tercapainya kompetensi dasar), kemampuan daya dukung (berorientasi pada sarana dan prasarana pembelajaran dan sumber belajar) yang dimiliki satuan pendidikan.⁴²

b. Fungsi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Adapun beberapa fungsi dari nilai KKM sebagai berikut:⁴³

- 1) Sebagai acuan bagi pendidik dalam menilai kompetensi peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar mata pelajaran yang diikuti.
- 2) Sebagai acuan bagi peserta didik dalam menyiapkan diri mengikuti penilaian mata pelajaran.

⁴⁰ Rokhmat, "Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mapel Matematika Melalui Rapat Kerja KKG Sekolah Di SD Negeri Tegalwangi 01," *Jurnal EduMa* 6, no.2 (Desember, 2017): 42.

⁴¹ Prayitno, *Kaidah Keilmuan Pendidikan Dalam Belajar Dan 7 Pembelajaran Jilid 2* (Padang: UNP Press, 2013), 533.

⁴² Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)* (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), 83.

⁴³ Rokhmat, "Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mapel Matematika Melalui Rapat Kerja KKG Sekolah Di SD Negeri Tegalwangi 01," *Jurnal EduMa* 6, no.2 (Desember, 2017): 42.

- 3) Dapat digunakan sebagai bagian dari komponen dalam melakukan evaluasi program pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah.

c. Langkah-Langkah Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Menurut Amiriono dan Daryanto ada beberapa langkah penetapan KKM yang dilakukan oleh guru atau kelompok guru mata pelajaran. Langkah-langkah penetapan KKM adalah sebagai berikut:⁴⁴

- 1) Guru atau kelompok guru menetapkan KKM mata pelajaran dengan mempertimbangkan tiga aspek kriteria yaitu, kompleksitas, daya dukung, dan intake peserta didik dengan skema sebagai berikut:



Gambar 2.1
Langkah-Langkah Dalam Penentuan KKM

Hasil penetapan KKM indikator berlanjut pada KD, SK hingga KKM mata pelajaran.

- 2) Hasil penetapan KKM oleh guru atau kelompok guru mata pelajaran disahkan oleh kepala sekolah untuk dijadikan petokan guru dalam melakukan penilaian.
- 3) KKM yang ditetapkan disosialisasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu peserta didik, orang tua, dan dinas pendidikan
- 4) KKM dicantumkan dalam rapor pada saat hasil penilaian dilaporkan kepada orang tua/wali peserta didik.

⁴⁴ Amiriono dan Daryanto, *Evaluasi dan Penilaian Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 239.

d. Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Menurut Amirono dan Daryanto hal-hal yang harus diperhatikan dalam penentuan kriteria ketuntasan inimal sebagai berikut:⁴⁵

1) Kompleksitas

Tingkat kompleksitas (kesulitan dan kerumitan setiap KD atau indikator yang harus dicapai oleh peserta didik. Suatu indikator dikatakan memiliki tingkat kompleksitas tinggi, apabila dalam mencapai kompetensi yang diperlukan sebagai berikut:

- a) Guru yang memahami kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik.
- b) Guru yang kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran.
- c) Waktu yang cukup lama untuk memahami materi tersebut karena memiliki tingkat kesulitan dan kerumitan yang tinggi, sehingga dalam proses pembelajarannya memerlukan pengulangan atau latihan.
- d) Tingkat kemampuan penalaran dan kecermatan yang tinggi.

2) Daya Dukung

Ketersediaan tenaga, sarana dan prasarana pendidikan yang diperlukan, biaya operasional pendidikan, manajemen sekolah, kepedulian *stakeholders* sekolah.

⁴⁵ Amirono dan Daryanto, 240.

3) Intake Peserta

Intake adalah tingkat kemampuan rata-rata peserta didik. Pada kelas VII dapat didasarkan pada hasil seleksi penerimaan peserta peserta didik baru, nilai ujian nasional, rapor kelas VI SD. Pada tingkat VIII dan IX didasarkan pada tingkat pencapaian KKM peserta didik pada semester atau kelas sebelumnya.



BAB III

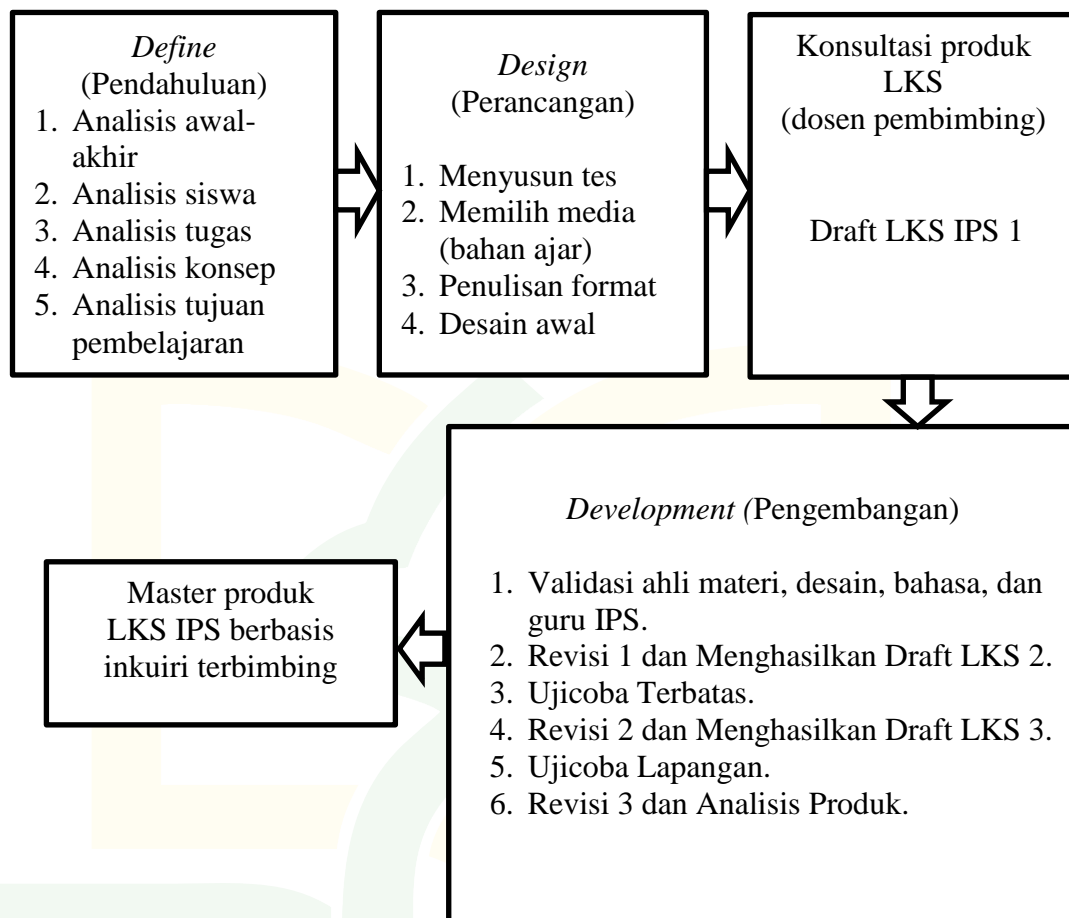
METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Penelitian pengembangan merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan menghasilkan suatu produk baru yang berupa lembar kerja siswa (LKS). Produk yang dikembangkan perlu dilakukan uji keefektifan suatu produk agar berfungsi untuk kegiatan pembelajaran IPS.⁴⁶

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model pengembangan 4-D yang dikembangkan oleh S.Thiagarajan terdiri dari empat tahapan yaitu *define, design, development, dan disseminate*. Penelitian ini hanya mengadopsi tiga tahapan dari model 4-D yaitu; 1) *define* (pendefinisian); 2) *design* (perancangan); 3) *development* (pengembangan). Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya. Alasan peneliti memilih model ini dikarenakan prosedur atau tahapannya sistematis dan sesuai dengan tahapan dalam mengembangkan produk. Berikut akan disajikan gambar rancangan model pengembangan 4-D dalam penelitian ini.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 297.



Gambar 3.1
Rancangan Model Pengembangan 4-D

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. Sasaran atau target pengujian dan pengembangan dilakukan pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Jember.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur pengembangan lembar kerja siswa (LKS) IPS berbasis inkuiri terbimbing pada kelas VIII SMP Negeri 1 mengikuti langkah-langkah yang diinstruksikan dalam model pengembangan 4-D diantaranya sebagai berikut:

1. *Define* (Tahap Pendefinisian)

Dalam tahap pendefinisian terdapat lima tahapan yang harus dilakukan peneliti sebelum mengembangkan produk. Berikut ini langkah-langkah tahap pendefinisian yang diperlukan dalam mengembangkan produk LKS IPS sebagai berikut.⁴⁷

a. Analisis Awal Akhir (*Front End Analysis*)

Analisis awal-akhir perlu dilakukan sebelum penelitian untuk mengetahui permasalahan dasar yang dihadapi guru dalam mengembangkan LKS.

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru IPS kelas VIII untuk mengetahui fakta-fakta dan alternatif penyelesaian sehingga memudahkan peneliti untuk menentukan langkah awal dalam pengembangan LKS.

b. Analisis Siswa (*Learner Analysis*)

Analisis siswa sangat penting dilakukan untuk tahap pengembangan, karena siswa yang akan menggunakan produk LKS. Pada tahap ini peneliti menyebarkan angket kebutuhan siswa terhadap LKS IPS, tujuannya untuk mengetahui seberapa besar kebutuhan siswa terhadap LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing.

⁴⁷ Sivasailam Thiagarajan et. al, *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook* (Washington DC: National Center for Improvement of Educational Systems, 1974), 6.

c. Analisis Tugas (*Task Analysis*)

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis tugas untuk mengidentifikasi tugas yang akan dilakukan siswa. Analisis tugas ini harus disesuaikan dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

d. Analisis Konsep (*Concept Analysis*)

Pada tahap ini peneliti perlu melakukan analisis konsep untuk menentukan isi atau materi dalam produk LKS yang akan dikembangkan. Analisis konsep dibuat dalam peta kebutuhan pembelajaran yang digunakan sebagai sarana pencapaian kompetensi.

e. Analisis Tujuan Pembelajaran (*Specifying Instructional Objectives*)

Pada tahap ini peneliti perlu melakukan analisis tujuan pembelajaran untuk menentukan indikator pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kurikulum. Melalui tujuan pembelajaran inilah peneliti dapat mengetahui apa saja yang akan dikembangkan dalam produk lembar kerja siswa (LKS) dan menentukan seberapa besar tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa.

2. Design (*Tahap Perancangan*)

Langkah selanjutnya yaitu merancang prototipe LKS. Prototipe ini merupakan rancangan produk awal yang akan dihasilkan untuk pembelajaran IPS.⁴⁸

⁴⁸ Thiagarajan, 7.

a. Penyusunan Tes (*Criterion Test Construction*)

Pada tahap ini peneliti perlu menyusun sebuah tes untuk siswa setelah menggunakan LKS. Instrumen tes yang disusun harus berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sehingga menjadi tolak ukur kemampuan siswa setelah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan LKS.

b. Pemilihan Media (*Media Selection*)

Pada tahap ini peneliti perlu memilih media berkaitan dengan pemilihan bahan ajar yang akan dikembangkan. Pemilihan bahan ajar perlu dilakukan untuk mengidentifikasi bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi. Bahan ajar yang dipilih dalam penelitian ini berupa bahan ajar cetak yaitu LKS.

c. Pemilihan Format (*Format Selection*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pemilihan format penulisan bahan ajar yang akan dikembangkan. Format penulisan yang dipilih harus disesuaikan dengan materi pembelajaran. Adapun format penulisan pengembangan LKS IPS yang dimaksud peneliti sebagai berikut:

- 1) Menentukan judul lembar kerja siswa (LKS).
- 2) Perumusan kompetensi dasar, indikator pembelajaran, dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa dan sesuai dengan standar isi kurikulum 2013.
- 3) Menentukan alat penilaian.
- 4) Menyusun materi.

- 5) Memperhatikan struktur LKS.
- 6) Menyusun instrumen penilaian LKS IPS untuk menilai kevalidan dan keefektifan LKS. Peneliti mengembangkan beberapa instrumen angket untuk data pengembangan LKS.
 - a) Instrumen angket kebutuhan bahan ajar siswa.
 - b) Instrumen angket validasi ahli materi.
 - c) Instrumen angket validasi ahli desain.
 - d) Instrumen angket validasi ahli bahasa.
 - e) Instrumen angket validasi guru IPS.
 - f) Instrumen angket respon siswa.

d. Desain Awal (*Initial Design*)

Tahap selanjutnya yaitu peneliti mendesain rancangan awal produk lembar kerja siswa (LKS) yang telah dibuat, kemudian diberikan masukan oleh dosen pembimbing untuk memperbaiki produk lembar kerja siswa (LKS) sebelum dicetak. Selanjutnya peneliti melakukan revisi sesuai saran dan arahan dari dosen pembimbing untuk dilanjutkan tahap penilaian atau validasi produk. Rancangan ini berupa draft LKS 1.

3. *Development* (Tahap Pengembangan)

Pada tahap ini bertujuan untuk menghasilkan produk LKS yang sudah direvisi berdasarkan saran dan arahan dari dosen ahli materi, ahli desain, ahli bahasa dan diuji penggunaannya oleh siswa.⁴⁹

⁴⁹ Thiagarajan, 8.

a. Penilaian Ahli (*Expert Appraisal*)

Pada tahap penilaian ahli tujuannya untuk mengetahui kelayakan atau kevalidan produk LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing. Ahli yang dimaksud adalah ahli materi, ahli desain, ahli bahasa, dan guru IPS. Pada tahap ini seluruh ahli dan praktisi menilai produk dengan cara mengisi instrumen berupa angket serta memberi komentar dan saran terhadap produk LKS. Hasil validasi ahli digunakan sebagai bahan perbaikan dari LKS sebelum diujicobakan kepada siswa.

b. Uji Coba Pengembangan (*Development Testing*)

Uji coba pengembangan merupakan bagian penting dalam penelitian pengembangan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan dan daya tarik dari produk yang telah dikembangkan. Uji coba pengembangan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara uji coba terbatas dan uji lapangan.

1) Uji Coba Terbatas

Uji coba terbatas diujikan kepada siswa secara terbatas pada 6 siswa Kelas VIII B sesuai dengan tingkat kemampuan dan kecerdasan siswa yaitu meliputi kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Pada tahap ini setelah kegiatan pembelajaran siswa dapat memberikan penilaian secara langsung pada segi kualitas produk LKS dengan mengisi angket respon siswa. Hasil dari uji coba terbatas untuk mengetahui respon siswa setelah pembelajaran IPS menggunakan LKS. Apabila

dalam uji coba terbatas terdapat revisi maka peneliti perlu melakukannya sebelum dilanjutkan uji coba lapangan.

2) Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan merupakan tahapan terakhir dalam pengembangan LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing. Uji coba lapangan diujikan pada 30 siswa Kelas VIII A, dengan berbagai karakteristik siswa. Pada tahap ini setelah kegiatan pembelajaran siswa dapat memberikan penilaian secara langsung pada segi kualitas produk LKS dengan mengisi angket respon siswa. Hasil dari uji coba lapangan untuk mengetahui respon siswa setelah pembelajaran IPS menggunakan LKS. Apabila dalam ujicoba lapangan terdapat revisi maka peneliti perlu melakukannya sebelum menghasilkan master produk LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing.

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dan efektivitas produk yang telah dikembangkan. Berikut ini lokasi dan waktu pelaksanaan uji coba produk sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian dan Pengembangan

Lokasi penelitian dan pengembangan LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing dilaksanakan di SMP Negeri 1 Jember. Berikut alasan peneliti memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian sekaligus pengembangan LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing:

- a. SMP Negeri 1 Jember belum pernah dipilih sebagai lokasi penelitian yang sejenis.
- b. SMP Negeri 1 Jember belum mengembangkan LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing.

2. Waktu Penelitian dan Pengembangan

Pelaksanaan uji penelitian dan pengembangan LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing dilaksanakan pada bulan Februari hingga Maret 2020 pada kelas VIII A dan B semester genap tahun ajaran 2019/2020.

D. Desain Uji Coba Produk

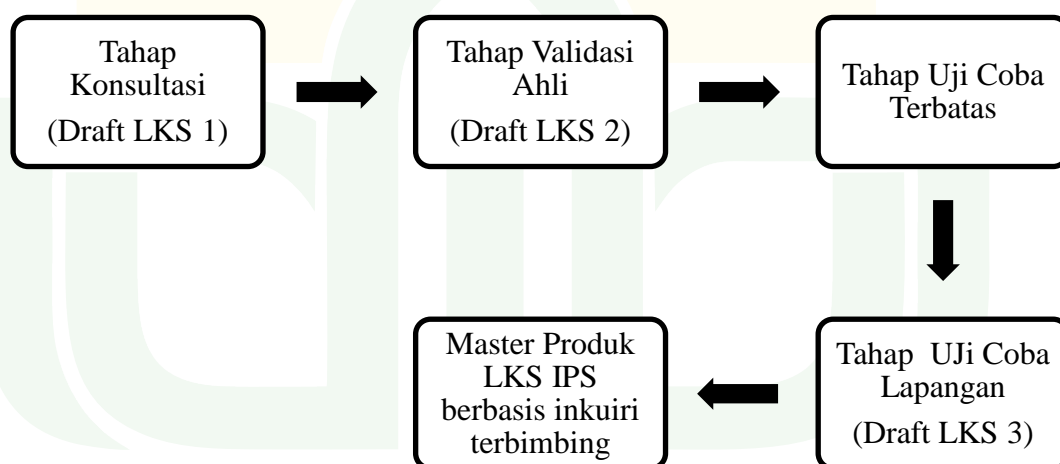
Desain uji coba produk dalam penelitian dan pengembangan dilakukan empat tahapan sebagai berikut:

Tahap konsultasi, pada tahap ini peneliti menyerahkan produk yang telah dikembangkan kepada dosen pembimbing yaitu Ibu Anindya Fajarini, M.Pd. Dosen pembimbing melakukan pengecekan terhadap produk yang telah dikembangkan untuk memberikan arahan dan saran perbaikan terhadap LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing. Peneliti melakukan perbaikan atau revisi berdasarkan hasil konsultasi. Hasil dari tahap ini menghasilkan draft LKS 1.

Tahap validasi, pada tahap ini peneliti menyerahkan draft LKS 1 kepada empat tim ahli yaitu; 1) ahli materi; 2) ahli desain; 3) ahli bahasa; dan 4) guru IPS. Tim ahli memberikan penilaian dan masukan berupa kritik dan saran terhadap LKS yang dikembangkan. Peneliti melakukan perbaikan sesuai saran dan arahan dari tim ahli, sebelum di uji cobakan lebih lanjut. Hasil dari tahap ini menghasilkan draft LKS 2.

Tahap uji coba terbatas, pada tahap ini peneliti melaksanakan uji coba terbatas pada kelas VIII B. Hasil dari uji coba terbatas untuk mengetahui respon siswa setelah menggunakan LKS. Apabila dalam uji coba terbatas terdapat revisi atau perbaikan maka peneliti perlu melakukannya sebelum dilanjutkan ujicoba lapangan.

Tahap uji coba lapangan, pada tahap ini peneliti melaksanakan uji coba lapangan pada kelas VIII A. Hasil dari uji coba terbatas untuk mengetahui respon siswa setelah menggunakan LKS. Apabila dalam uji coba lapangan terdapat revisi atau perbaikan maka peneliti perlu melakukannya sebelum menghasilkan master produk LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing.



Gambar 3.2
Desain Uji Coba Produk

1. Subyek Uji Coba Produk

Subyek uji coba produk dalam penelitian dan pengembangan sebagai berikut:

a. Ahli Materi

Ahli isi/materi yang ditetapkan sebagai validator isi/materi LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing adalah dosen di perguruan tinggi yang telah menyelesaikan pendidikan minimal starta dua (S-2), memiliki kompetensi IPS yaitu Bapak Depict Pristine Adi, M.Pd.

b. Ahli Desain

Ahli desain yang ditetapkan sebagai validator desain atau media LKS ISP berbasis inkuiri terbimbing adalah dosen di perguruan tinggi yang telah menyelesaikan pendidikan minimal starta dua (S-2) dan berpengalaman mengajar media pembelajaran IPS yaitu Bapak Dr. Moh. Sutomo, M.Pd.

c. Ahli Bahasa

Ahli bahasa yang ditetapkan sebagai validator bahasa LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing adalah dosen di perguruan tinggi yang telah menyelesaikan pendidikan minimal starta dua (S-2), memiliki kompetensi bahasa Indonesia yaitu Bapak Erisy Syawiril Ammah, M.Pd.

d. Guru IPS

Guru IPS yang ditetapkan sebagai ahli isi/materi, desain, dan bahasa LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing adalah Bapak Drs. Bambang Utoyo. Penetapan ini berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Guru IPS SMP Negeri 1 Jember yang mengajar kelas VIII dengan kurikulum 2013.
- 2) Guru bersedia menjadi ahli atau praktisi serta pengguna produk LKS, guna memperoleh data hasil pengembangan.

2. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dari ujicoba produk pada penelitian ini terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif.

- a. Data kualitatif diperoleh dari saran dan masukan ahli desain, ahli materi, ahli bahasa, guru IPS serta siswa.
- b. Data kuantitatif diperoleh dari hasil angket validasi para ahli desain, ahli materi, ahli bahasa, dan guru IPS. Sedangkan hasil belajar siswa digunakan untuk mengetahui keefektifan LKS IPS yang dikembangkan.⁵⁰

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data dalam penelitian pengembangan ialah sebagai berikut:

a. Angket

Angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarkan kepada responden (orang-orang yang menjawab atas pertanyaan yg diajukan untuk kepentingan penelitian).⁵¹

⁵⁰ Musyarofah dan Anindya Fajarini, "Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Budayadan Kearifan Lokal Masyarakat Pandalungan Kabupaten Jember Untuk Siswa SMP/ MTs," *Jurnal FENOMENA* 17, no.1 (April, 2018): 27.

⁵¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 76.

Tabel. 3.1
Instrumen Angket Penelitian

Aspek yang diamati	Instrumen	Data yang diamati	Sumber data
1	2	3	4
Kevalidan	Angket	Kevalidan LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing	<ul style="list-style-type: none"> • Ahli materi • Ahli desain/media • Ahli bahasa • Guru IPS
Keefektifan produk	Tes soal	Hasil belajar pada kompetensi pengetahuan	• Siswa
	Angket respon siswa	Keefektifan produk	• Siswa
	Pedoman wawancara guru dan siswa		• Guru dan siswa

Sumber: Musyarofah dan Anindya (2018)

Angket digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari hasil validasi ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan guru IPS. Setelah melakukan penilaian terhadap LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing. Angket ini berupa penilaian LKS IPS ditinjau dari aspek kelayakan isi/materi, desain, dan kebahasaan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk kegiatan tanya jawab secara lisan antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti.⁵²

Wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh data kualitatif tentang pembelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Jember dengan guru IPS

⁵² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 127.

yang bersangkutan terkait dengan data-data yang diperlukan oleh peneliti.

c. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat secara subyektif.⁵³ Observasi digunakan peneliti untuk mengetahui keadaan di lapangan (sekolah) untuk menganalisis kebutuhan yang akan dijadikan bahan awal untuk pengembangan LKS.

d. Tes Hasil Belajar

Tes merupakan suatu alat untuk melakukan pengukuran. Tes hasil belajar peserta didik yang digunakan dalam penelitian pengembangan menggunakan tes tertulis dimana soal dan jawaban yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tulisan.⁵⁴ Tujuan pemberian tes tulis ini untuk mengetahui seberapa efektifkah lembar LKS yang telah digunakan oleh siswa selama kegiatan pembelajaran IPS.

4. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data

⁵³ Amirul Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2007), 129.

⁵⁴ Eka Puji Rahayu, "Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berbasis Intergrasi Islam dan Sains Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri I Beji Pasuruan" (Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018), 80.

yang berupa catatan saran, kritik dan tanggapan/komentar yang diperoleh dari angket validasi ahli.⁵⁵

a. Analisis Kevalidan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Data angket validasi ahli materi, desain, bahasa dan guru berupa data skor, kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus:⁵⁶

$$V = \frac{\sum TSEV}{\sum S - max} \times 100\%$$

Keterangan:

V	=	Validitas
$\sum TSEV$	=	Jumlah total skor empiris validator
$\sum S - max$	=	Jumlah total skor yang diharapkan
100%	=	Konstanta

Setelah hasil persentase diketahui langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan hasil presentase berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel. 3.2
Kriteria Kevalidan LKS

Kriteria P	Kualifikasi	Keterangan
75,01% - 100,00 %	Sangat valid	Tanpa revisi
50,01% - 75,01%	Cukup valid	Revisi kecil
25,01% - 50,01%	Tidak valid	Revisi besar
0,00% - 25,01%	Sangat tidak valid	Revisi besar

Sumber: S. Akbar (2011)

⁵⁵ Musyarofah dan Anindya Fajarini. "Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Budaya dan Kearifan Lokal Masyarakat Pandalungan Kabupaten Jember Untuk Siswa SMP/ MTs," *Jurnal FENOMENA* 17, no.1 (April, 2018): 27.

⁵⁶ S. Akbar dan H. Sriwijana, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial* (Malang: Cipta Media, 2011), 208.

Apabila hasil yang diperoleh berada pada kualifikasi tidak valid atau sangat tidak valid maka perlu dilakukan revisi besar terhadap LKS yang dikembangkan. Apabila hasil yang diperoleh cukup valid maka perlu revisi kecil terhadap LKS, dan apabila hasil yang diperoleh sangat valid maka LKS dapat digunakan tanpa revisi.

b. Analisis Keefektifan LKS

1) Analisis Respon Siswa

Data angket respon siswa berupa data skor, kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus:⁵⁷

$$R = \frac{\sum TSEV}{\sum S - max} \times 100\%$$

Keterangan:

R	= Respon
$\sum TSEV$	= Jumlah total skor empiris validator
$\sum S - max$	= Jumlah total skor yang diharapkan
100%	= Konstanta

Setelah hasil persentase diketahui langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan hasil presentase berdasarkan kriteria sebagai berikut:

⁵⁷ Akbar, 208.

Tabel. 3.3
Kriteria Respon Siswa Keefektifan LKS

Kriteria P	Kualifikasi	Keterangan
75,01% - 100,00 %	Sangat valid	Tanpa revisi
50,01% - 75,01%	Cukup valid	Revisi kecil
25,01% - 50,01%	Tidak valid	Revisi besar
0,00% - 25,01%	Sangat tidak valid	Revisi besar

Sumber: S. Akbar (2011)

Apabila hasil respon yang diperoleh berada pada kualifikasi tidak valid atau sangat tidak valid maka perlu dilakukan revisi besar terhadap LKS yang dikembangkan. Apabila hasil yang diperoleh cukup valid maka perlu revisi kecil terhadap LKS, dan apabila hasil yang diperoleh sangat valid maka LKS dapat digunakan tanpa revisi.

2) Analisis Hasil Belajar Siswa

Uji efektivitas dilakukan siswa dengan mengisi soal tes tulis pada LKS. Uji efektivitas LKS dapat dilihat dari nilai ketuntasan siswa pada mata pelajaran IPS setelah menggunakan LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing. Skor hasil belajar siswa dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:⁵⁸

$$E = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

E = Prosentase ketuntasan belajar siswa

n = Jumlah siswa yang tuntas belajar secara perorangan

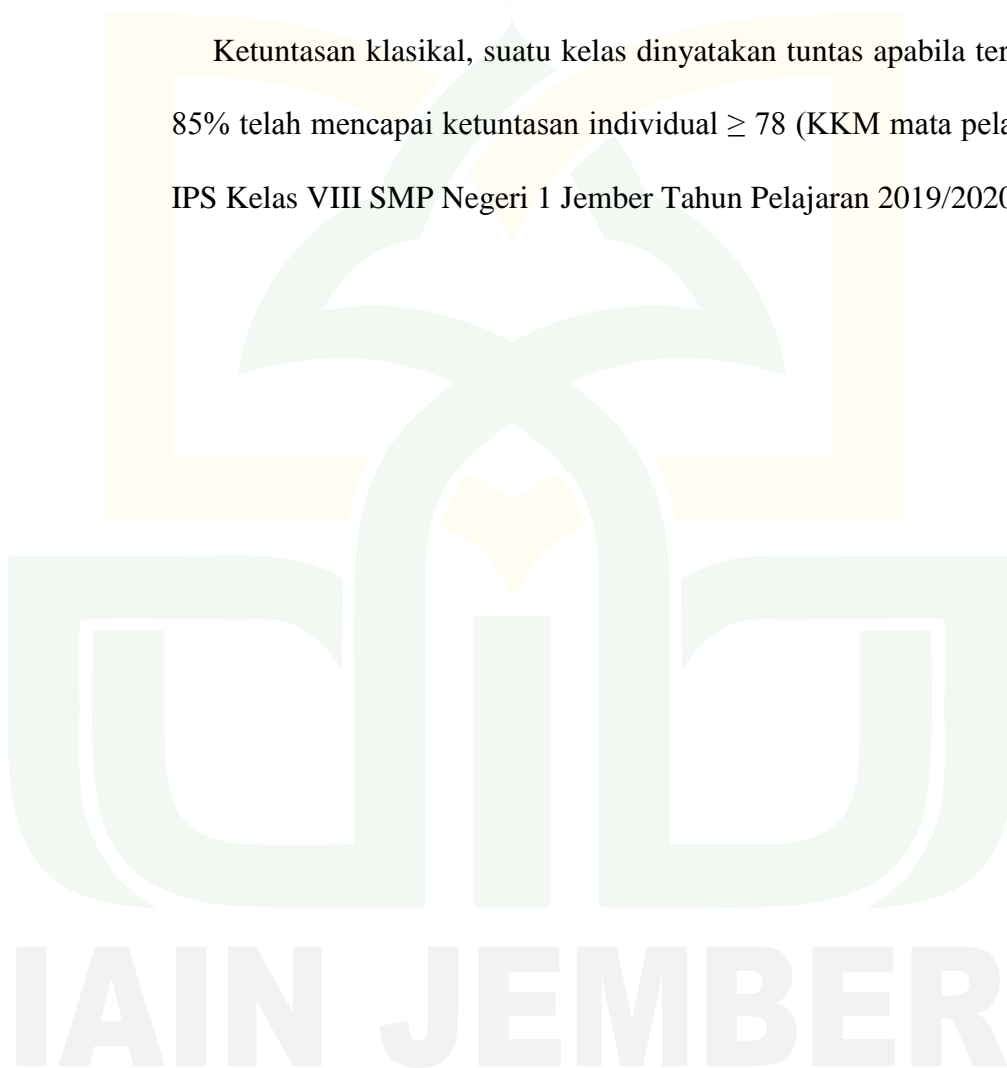
⁵⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Depdiknas, 2003), 22.

N = Jumlah seluruh siswa

Kriteria ketuntasan belajar siswa adalah sebagai berikut:

Ketuntasan perorangan, seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila telah mencapai skor ≥ 78 (KKM mata pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020).

Ketuntasan klasikal, suatu kelas dinyatakan tuntas apabila terdapat 85% telah mencapai ketuntasan individual ≥ 78 (KKM mata pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data Uji Coba

1. Langkah-Langkah Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Inkuiri Terbimbing.

LKS IPS dalam penelitian ini dikembangkan menggunakan langkah-langkah yang diadaptasi dari model 4-D melalui tiga tahapan yaitu: *define*, *design* dan *development*. Pengembangan LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing disesuaikan dengan kurikulum 2013. LKS ini disusun sesuai dengan silabus dan RPP yang telah diterapkan guru IPS di SMP Negeri 1 Jember kelas VIII. LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing dibuat menggunakan aplikasi *Corel Draw X7* dan *Microsoft Office Word 2010*, maka dihasilkan produk LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing kelas VIII. Berikut ini langkah-langkah pengembangan LKS.

a. *Define* (Pendahuluan)

1) Analisis Awal Akhir

Analisis awal akhir merupakan tahapan awal dalam pengembangan produk LKS. Tujuan dari analisis ini untuk menemukan permasalahan yang dihadapi guru IPS SMP Negeri 1 Jember dalam menyusun dan mengembangkan sebuah LKS IPS yang menarik. Berdasarkan data wawancara dan observasi di SMP Negeri 1 Jember. Pada kegiatan kegiatan pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Jember menunjukkan

guru telah menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. Metode pembelajaran yang digunakan guru yaitu metode pembelajaran berpusat pada siswa (saintifik) seperti metode pembelajaran berbasis masalah, inkuiri, dan *discovery learning*.⁵⁹

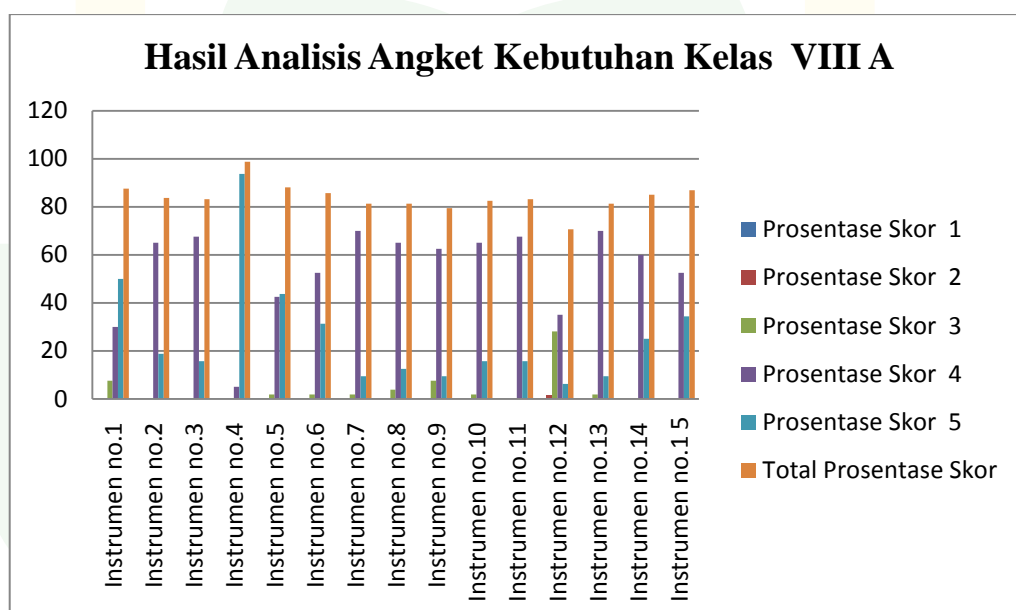
Permasalahan lain di SMP Negeri 1 Jember mengenai bahan ajar yang digunakan guru dan siswa untuk pembelajaran IPS hanya menggunakan buku teks pemerintah BSE IPS Kelas VIII dan LKS yang disediakan oleh sekolah.⁶⁰ Alasan guru menggunakan LKS yang disediakan sekolah karena praktis dan ekonomis, selain itu guru juga memiliki keterbatasan waktu untuk mengembangkan LKS. Hal inilah yang mendasari pengembangan produk ini, karena sebagai guru IPS yang professional tentu guru harus terampil mengembangkan sebuah perangkat pembelajaran yakni meliputi silabus, RPP dan bahan ajar. LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing merupakan inovasi baru untuk mengembangkan kompetensi dan kreativitas guru menyusun bahan ajar IPS. Tujuan penyusunan LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing disusun untuk mengembangkan seluruh potensi siswa baik aspek kognitif, sikap, dan keterampilan.

⁵⁹ Bambang Utoyo, diwawancara oleh Penulis, Jember, 07 November 2019.

⁶⁰ Observasi SMP Negeri 1 Jember, 07 November 2019.

2) Analisis Siswa

Analisis siswa dilakukan untuk mengetahui kebutuhan siswa terhadap LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing. Hasil rata-rata skor angket kebutuhan 32 siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Jember yaitu 134 dengan rata-rata prosentase skor 83,88% terlampir dalam lampiran 23, dari rata-rata skor yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Jember membutuhkan LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing. Berikut ini gambar prosentase dari hasil angket kebutuhan siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Jember.



Sumber: Data Penelitian 2020

Gambar 4.1
Hasil Analisis Angket Kebutuhan Kelas VIII A

Hasil prosentase rata-rata angket kebutuhan siswa menjadi acuan penulis mengembangkan produk LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing.

3) Analisi Tugas

Analisis tugas dilakukan untuk mengidentifikasi tugas yang akan dilakukan siswa pada setiap kegiatan pembelajaran IPS. Tugas siswa dalam LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing terbagi menjadi tiga kegiatan pembelajara yaitu kegiatan belajar1, kegiatan belajar 2, kegiatan belajar 3. Analisis pembagian kegiatan belajar pada LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing terlampir dalam lampiran 6.

4) Analisis Konsep

Analisis konsep untuk menentukan materi akan dikembangkan dalam produk LKS. Materi yang dikembangkan dalam LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing sesuai dengan kurikulum 2013 dan kompetensi dasar kelas VIII yaitu 3.4 dan 4.4.

Tabel 4.1
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya; terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang); sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
KOMPETENASI DASAR	KOMPETENASI DASAR
3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi	4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi

Sumber: Permediknas (2017)

5) Analisis Tujuan Pembelajaran

Analisis tujuan pembelajaran dilakukan untuk menentukan indikator pembelajaran yang sesuai dengan materi IPS SMP kelas VIII yaitu “Kedatangan Bangsa Barat” sebagai berikut:

Tabel 4.2
Indikator Pembelajaran

No	Indikator Pembelajaran Kedatangan Bangsa Barat
1	Menguraikan faktor internal pendorong bangsa Eropa menuju Indonesia
2	Menguraikan faktor eksternal pendorong bangsa Eropa menuju Indonesia
3	Memahami tujuan utama bangsa Eropa menuju Indonesia
4	Menguraikan pengertian perjanjian Tordesilas
5	Menguraikan pengertian perjanjian Saragosa
6	Menganalisis rute penjelajahan bangsa Portugis
7	Menganalisis rute penjelajahan bangsa Spanyol
8	Menganalisis rute penjelajahan bangsa Inggris
9	Menganalisis rute penjelajahan bangsa Belanda
10	Membuat rute penjelajahan bangsa Portugis
11	Membuat rute penjelajahan bangsa Spanyol
12	Membuat rute penjelajahan bangsa Inggris
13	Membuat rute penjelajahan bangsa Belanda

Sumber: Data Penelitian 2020

Setelah merumuskan indikator selanjutnya merumuskan tujuan pembelajaran dari materi “Kedatangan Bangsa Barat” yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Tujuan Pembelajaran

No	Tujuan Pembelajaran Kedatangan Bangsa Barat
1	2
1	Siswa mampu menguraikan faktor internal pendorong bangsa Eropa menuju Indonesia dengan baik melalui LKS IPS berbasis inkuiri halaman 2
2	Siswa mampu menguraikan faktor eksternal pendorong bangsa Eropa menuju Indonesia dengan baik melalui LKS IPS berbasis inkuiri halaman 2

1	2
3	Siswa mampu memahami tujuan utama bangsa Eropa menuju Indonesia dengan baik melalui LKS IPS berbasis inkuiri halaman 2
4	Siswa mampu menguraikan pengertian perjanjian Tordesilas
5	Siswa mampu menguraikan pengertian perjanjian Saragosa
6	Siswa mampu menganalisis rute penjelajahan bangsa Portugis
7	Siswa mampu menganalisis rute penjelajahan bangsa Spanyol
8	Siswa mampu menganalisis rute penjelajahan bangsa Inggris
9	Siswa mampu menganalisis rute penjelajahan bangsa Belanda
10	Siswa mampu membuat rute penjelajahan bangsa Portugis
11	Siswa mampu membuat rute penjelajahan bangsa Spanyol
12	Siswa mampu membuat rute penjelajahan bangsa Inggris
13	Siswa mampu membuat rute penjelajahan bangsa Belanda

Sumber: Data Penelitian 2020

b. Design (Perancangan)

1) Menyusun Tes

Tujuan penyusunan tes ialah untuk mengukur sejauh mana kemampuan belajar siswa setelah menggunakan LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing. Tes yang disusun telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah diterapkan dalam pembelajaran. Tes yang diberikan kepada siswa berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 soal dan 5 soal uraian.

2) Pemilihan Media/Bahan Ajar

Pemilihan media/bahan ajar disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Dalam penelitian ini bahan ajar yang dipilih penulis adalah LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing. LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing adalah LKS IPS yang menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing melalui tahapan atau proses inkuiri yaitu; orientasi masalah, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan membuat kesimpulan. LKS ini disusun oleh

guru secara sistematis yang terdiri dari petunjuk penggunaan LKS, tujuan pembelajaran, ringkasan materi, informasi pendukung, kegiatan belajar, dan soal evaluasi. Peserta didik dilibatkan secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran melalui proses inkuiri yang dibimbing guru. Adapun fungsi dari penyusunan LKS yaitu; 1) untuk mengaktifkan peran siswa dalam kegiatan pembelajaran daripada guru; 2) untuk memudahkan siswa memahami materi pelajaran dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran; 3) untuk melatih siswa belajar secara mandiri; 4) untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran.⁶¹

3) Penulisan format

- a) Penulisan Judul lembar kerja siswa (LKS) Ilmu Pengetahuan Sosial “Kedatangan Bangsa Barat” Untuk Kelas VIII SMP/MTs Sederajat.
- b) Merumuskan kompetensi dasar IPS kelas VIII materi sejarah yaitu kompetensi 3.4 dan 4.4. Indikator pembelajaran dari “Kedatangan Bangsa Barat” terdiri dari tiga belas (13) indikator, setelah indikator disusun penulis merumuskan tujuan pembelajaran dari indikator yang telah disusun sesuai, tujuan pembelajaran pada LKS IPS berbasis inkuiri terdapat tiga belas (13) tujuan pembelajaran yang terlampir pada lampiran 30.
- c) Alat penilaian yang dipilih penulis untuk LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing yaitu tes dan rubrik penilaian sikap dan keterampilan.

⁶¹ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta: DIVA Press, 2011), 205.

Tujuan pemilihan alat penilaian ialah untuk memudahkan penulis merekapitulasi hasil belajar siswa yang terdiri dari kompetensi yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

- d) Penyusunan materi pada LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing telah disesuaikan dengan kurikulum 2013, kompetensi dasar (3.4 dan 4.4), indikator pembelajaran, dan tujuan pembelajaran. Selain itu materi yang disusun penulis telah disesuaikan dengan kebutuhan pengguna yaitu siswa kelas VIII.
- e) Struktur LKS menurut Andi Prastowo terdapat enam komponen yaitu judul, petunjuk belajar siswa, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, tugas dan langkah-langkah kerja, dan penilaian. LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing telah memuat enam (6) komponen tersebut.
- f) Tujuan penyusunan instrumen penilaian LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing ialah untuk mengukur kevalidan dan efektifitas produk. Penulis telah menyusun angket kebutuhan siswa, empat (4) angket validasi yaitu; ahli materi, ahli desai, ahli bahasa, dan guru IPS, angket respon guru dan siswa setelah menggunakan LKS, angket keterterapan LKS IPS untuk mengukur efektifitas produk. Angket yang telah disusun penulis terlampir dalam lampiran.

4) Desain awal Lembar Kerja Siswa (LKS)

a) Cover Lembar Kerja Siswa (LKS)

Cover depan LKS IPS inkuiri terbimbing menggunakan kertas (A4) dan jenis tulisan yang digunakan yaitu *Comic Sans* (menggunakan ukuran 28 dan 44) dan *Arial Rounded MT Bold* (menggunakan ukuran 20 dan 60). Warna dasar yang digunakan pada cover menggunakan warna biru dan orange. Sedangkan cover belakang menggunakan dasar warna biru dan kombinasi putih untuk jenis tulisan pada cover belakang menggunakan jenis huruf *Arial* dengan ukuran 14.

b) Kata pengantar

Judul kata pengantar pada LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing menggunakan jenis tulisan menggunakan *Arial* dengan ukuran 20 dan 12 dengan spasi 1,5.

c) Pedoman penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Judul pedoman penggunaan LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing menggunakan jenis tulisan menggunakan *Arial* dengan ukuran 20 dan 10 dengan spasi 1,5.

d) Daftar isi

Judul petunjuk daftar isi LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing menggunakan jenis tulisan menggunakan *Arial* dengan ukuran 20 dan 12 dengan spasi 1,5.

e) Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Judul kompetensi inti dan kompetensi dasar LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing menggunakan jenis tulisan menggunakan *Arial* dengan ukuran 12 dan 11 dengan spasi 1,5.

f) Posisi Lembar Kerja Siswa (LKS)

Judul posisi LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing menggunakan jenis tulisan menggunakan *Arial* dengan ukuran 20 dan 11 dengan spasi 1,5.

g) Peta Konsep

Judul peta konsep LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing menggunakan jenis tulisan menggunakan *Arial* dengan ukuran 20 dan 12 dengan spasi 1,5.

h) Kegiatan Belajar 1

Judul kegiatan belajar 1 pada LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing menggunakan jenis tulisan *Comic Sans MS* dengan ukuran 14 dan materi kegiatan belajar 1 keseluruhan menggunakan jenis tulisan *Arial* dengan ukuran 12 dan spasi 1,5.

i) Kegiatan Belajar 2

Judul kegiatan belajar 2 pada LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing menggunakan jenis tulisan *Comic Sans MS* dengan ukuran 14 dan materi kegiatan belajar 1 keseluruhan menggunakan jenis tulisan *Arial* dengan ukuran 12 dan spasi 1,5.

j) Kegiatan Belajar 3

Judul kegiatan belajar 3 pada LKS IPS berbasis inkuri terbimbing menggunakan jenis tulisan *Comic Sans MS* dengan ukuran 14 dan materi kegiatan belajar 1 keseluruhan menggunakan jenis tulisan *Arial* dengan ukuran 12 dan spasi 1,5.

k) Kegiatan Belajar 4

Judul kegiatan belajar 4 pada lembar kerja siswa (LKS) IPS berbasis inkuri terbimbing menggunakan jenis tulisan *Comic Sans MS* dengan ukuran 14 dan materi kegiatan belajar 1 keseluruhan menggunakan jenis tulisan *Arial* dengan ukuran 12 dan spasi 1,5.

l) Penilaian Sikap

Judul penilaian sikap pada lembar kerja siswa (LKS) IPS berbasis inkuri terbimbing menggunakan jenis tulisan *Comic Sans MS* dengan ukuran 14 dan *Arial* dengan ukuran 12 dan spasi 1.

m) Ayo Berlatih

Judul ayo berlatih pada lembar kerja siswa (LKS) IPS berbasis inkuri terbimbing menggunakan jenis tulisan *Comic Sans MS* dengan ukuran 14 dan *Arial* dengan ukuran 12 dan spasi 1,15.

n) Daftar Pustaka

Judul daftar pustaka pada lembar kerja siswa (LKS) IPS berbasis inkuri terbimbing menggunakan jenis tulisan dengan ukuran 14 dan *Arial* dengan ukuran 12 dan spasi 1,15.

5) Desain Akhir Lembar Kerja Siswa (LKS)

a) Cover Lembar Kerja Siswa (LKS)

Cover depan LKS IPS inkuiri terbimbing menggunakan kertas (A4) dan jenis tulisan yang digunakan yaitu *Arial Narrow*, *Arial Unicode MS*, *Corbel* dan *Arial Rounded MT*. Warna dasar yang digunakan pada cover menggunakan warna biru dan putih.

b) Halaman Sampul

Halaman sampul menggunakan jenis tulisan yang digunakan yaitu *Calibri (Body)* ukuran 12, 16, 26, dan spasi 1,5.

c) Kata Pengantar

Judul kata pengantar menggunakan jenis tulisan *Arial* ukuran 20, *Calibri (Body)* ukuran 12, serta spasi 1,5

d) Daftar Isi

Judul daftar isi menggunakan jenis tulisan *Arial* ukuran 20, *Calibri (Body)* ukuran 12 serta spasi 1,5

e) Petunjuk Penggunaan LKS

Judul petunjuk penggunaan LKS menggunakan jenis tulisan *Arial* ukuran 20, *Calibri (Body)* ukuran 12 serta spasi 1,5

f) Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator Materi

Judul kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator materi menggunakan jenis tulisan *Arial* ukuran 12, dan *Calibri (Body)* ukuran 12 serta spasi 1,5

g) Posisi LKS

Judul posisi LKS menggunakan jenis tulisan *Arial* ukuran 12, dan *Calibry (Body)* ukuran 12.

h) Peta Materi

Judul peta materi menggunakan jenis tulisan *Arial* ukuran 20 dan 12.

i) Peta Konsep

Peta konsep materi LKS menggunakan tulisan *Arial* ukuran 12.

j) Kegiatan Belajar 1

Judul kegiatan belajar 1 menggunakan jenis tulisan *Comic Sans MS* ukuran 14, dan *Arial* ukuran 12 serta spasi 1,5.

k) Kegiatan Belajar 2

Judul kegiatan belajar 2 menggunakan jenis tulisan *Comic Sans MS* ukuran 14, dan *Arial* ukuran 12 serta spasi 1,5.

l) Kegiatan Belajar 3

Judul kegiatan belajar 3 menggunakan jenis tulisan *Comic Sans MS* ukuran 14, dan *Arial* ukuran 12 serta spasi 1,5.

m) Informasiku

Judul informasiku menggunakan jenis tulisan *Arial Rounded MT Bold* ukuran 10, dan *Arial* ukuran 11 serta spasi 1.

n) Evaluasiku

Judul evaluasiku menggunakan jenis tulisan *Comic Sans MS* ukuran 14, dan *Arial* ukuran 12 serta spasi 1,5.

o) Daftar Pustaka

Judul daftar pustaka menggunakan jenis tulisan *Arial* ukuran 20, dan *Arial* ukuran 12 serta spasi 1.

p) Biografi Penulis

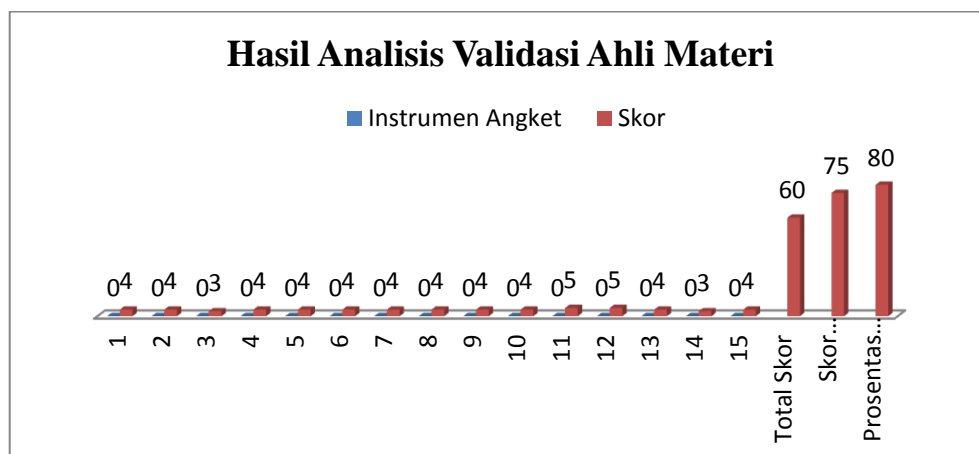
Judul biografi penulis menggunakan jenis tulisan *Arial* ukuran 20, dan *Arial* ukuran 12 serta spasi 1,5.

c. Development (Pengembangan)

1) Hasil Validasi Ahli Materi

Ahli materi pada pengembangan produk LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing terdiri dari satu ahli materi IPS. Kriteria dari ahli materi ialah dosen IPS IAIN Jember dengan kriteria minimal srata dua (S2) pendidikan IPS, dan bukan dosen pembimbing skripsi penulis. Ahli materi yang dipilih penulis ialah Bapak Depict Pristine Adi, M.Pd.

Produk yang diserahkan kepada ahli materi berupa LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing materi “Kedatangan Bangsa Barat” kelas VIII. Hasil penilaian dari ahli materi berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa nilai angka dari ahli materi yang terlampir pada lampiran 24 dengan perolehan skor 60. Hasil prosentase skor kevalidan materi LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing mencapai 80%. Berikut ini gambar diagram hasil analisis validasi ahli materi.



Sumber: Data Penelitian 2020

Gambar 4.2
Diagram Hasil Validasi Ahli Materi

Adapun data kualitatif berdasarkan komentar dan saran perbaikan LKS IPS yang diberikan ahli materi akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Data Kualitatif Ahli Materi

Komponen	Komentar/Saran	Kesimpulan Umum Validator
Kematerian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Judul sudah sesuai dengan peta konsep. 2. Materi lebih diperdalam. 3. Pembagian kegiatan belajar dengan tujuan pembelajaran kurang seimbang. 4. Variasi soal uji bisa ditambah dengan tipe soal (C5 dan C6) untuk menambah minat siswa. 5. Penambahan gambar yang menarik. 6. Berilah tujuan yang sejelas-jelasnya di LKS untuk memudahkan siswa mengerjakan tugas. 7. Cermati kembali dalam membuat peta konsep dalam penyajian materi. 	LKS yang dibuat sudah sesuai antara KI/KD/tujuan dan materi pembelajaran. Tetapi perlu dilakukan pendalaman materi dengan mencantumkan sumber buku konvensional sehingga materi yang disajikan lebih banyak dan menambah minat belajar siswa.

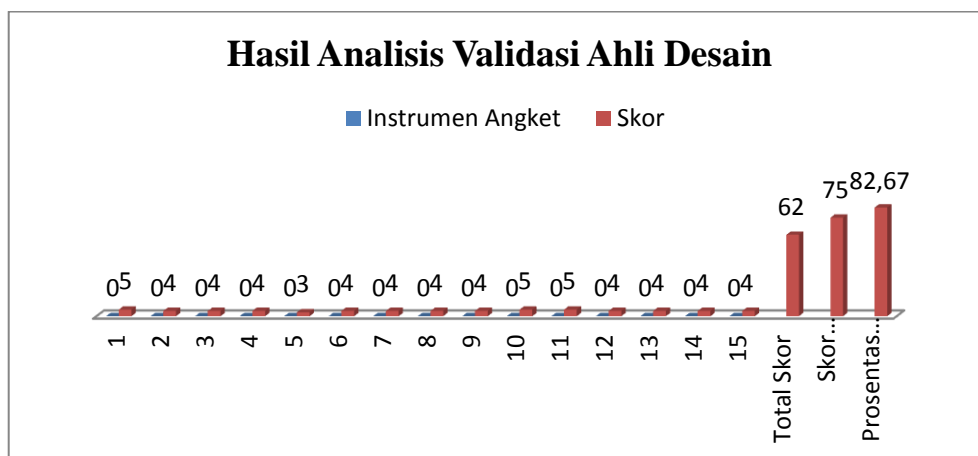
Sumber: Data Penelitian 2020

Berdasarkan prosentase skor kevalidan yang diperoleh dari ahli materi LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing dapat disimpulkan sangat valid sehingga produk dapat digunakan tanpa revisi. Kesimpulan kevalidan tersebut disesuaikan dengan kriteria kevalidan dari rumus Sa'dun Akbar dan Hadi Sriwiyana.

2) Hasil Validasi Ahli Desain

Ahli desain pada pengembangan produk LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing terdiri dari satu ahli. Adapun kriteria dari ahli desain ialah dosen media pembelajaran IPS dengan kriteria minimal srata dua (S2) tekonologi pembelajaran, dan bukan dosen pembimbing skripsi penulis. Ahli desain yang dipilih penulis ialah Bapak Dr. Moh. Sutomo, M.Pd.

Produk yang diserahkan kepada ahli desain berupa LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing materi “Kedatangan Bangsa Barat” kelas VIII. Hasil penilaian dari ahli desain berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa nilai angka dari ahli desain yang terlampir pada lampiran 25 dengan perolehan skor 62. Hasil prosentase skor kevalidan desain LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing mencapai 82,67%. Berikut ini gambar diagram hasil analisis validasi ahli desain.



Sumber: Data Penelitian 2020

Gambar 4.3
Diagram Hasil Validasi Ahli Desain

Adapun data kualitatif berdasarkan komentar dan saran perbaikan LKS IPS yang diberikan ahli desain akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Data Kualitatif Ahli Desain

Komponen	Komentar/Saran	Kesimpulan Umum Validator
Desain	<ol style="list-style-type: none"> Petunjuk penggunaan tidak terbaca dengan jelas. Pemberian judul pada setiap materi. Peta konsep belum menggambarkan hubungan dengan materi. 	Desain LKS sudah bagus dan menarik. Tetapi desain akan lebih lengkap dengan menuliskan judul pada setiap sub materi pembelajaran.

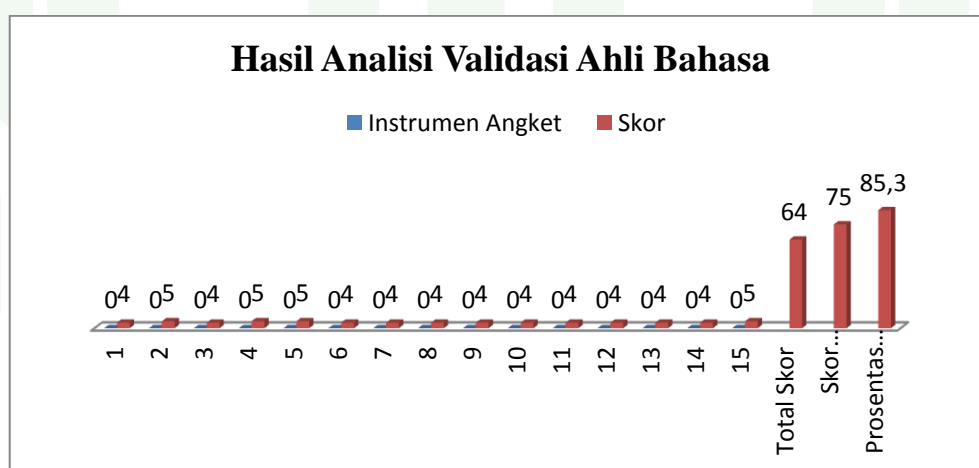
Sumber: Data Penelitian 2020

Berdasarkan prosentase skor kevalidan yang diperoleh dari ahli desain LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing dapat disimpulkan sangat valid sehingga produk dapat digunakan tanpa revisi. Kesimpulan kevalidan tersebut disesuaikan dengan kriteria kevalidan dari rumus Sa'dun Akbar dan Hadi Sriwiyana.

3) Hasil Validasi Ahli Bahasa

Ahli bahasa pada pengembangan produk LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing terdiri dari satu ahli bahasa. Adapun kriteria dari ahli bahasa ialah dosen bahasa Indonesia IAIN Jember dengan kriteria minimal srata dua (S2) pendidikan, bukan dosen pembimbing skripsi penulis. Ahli bahasa yang dipilih penulis ialah Bapak Erisy Syawiril Ammah, M.Pd.

Produk yang diserahkan kepada ahli bahasa berupa LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing materi “Kedatangan Bangsa Barat” kelas VIII. Hasil penilaian dari ahli bahasa berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa nilai angka dari ahli bahasa yang terlampir pada lampiran 26 dengan perolehan skor 64. Hasil prosentase skor kevalidan bahasa LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing mencapai 85,3%. Berikut ini gambar diagram hasil analisis validasi ahli bahasa.



Sumber: Data Penelitian 2020

Gambar 4.4
Diagram Hasil Validasi Ahli Bahasa

Adapun data kualitatif berdasarkan komentar dan saran perbaikan LKS IPS yang diberikan ahli bahasa akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Data Kualitatif Ahli Bahasa

Komponen	Komentar/Saran	Kesimpulan Umum Validator
Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hindari penggunaan bahasa yang melelahkan siswa. 2. Hindari kalimat yang terlalu panjang. 3. Koreksi salah ketik, ejaan dan tanda baca 	Penggunaan bahasa umumnya pada LKS ini sudah bagus dan tepat. Hanya perlu dikoreksi kembali dan diperbaiki sesuai dengan catatan yang ada dalam buku. Lebih jelasnya penggunaan kata baku.

Sumber: Data Penelitian 2020

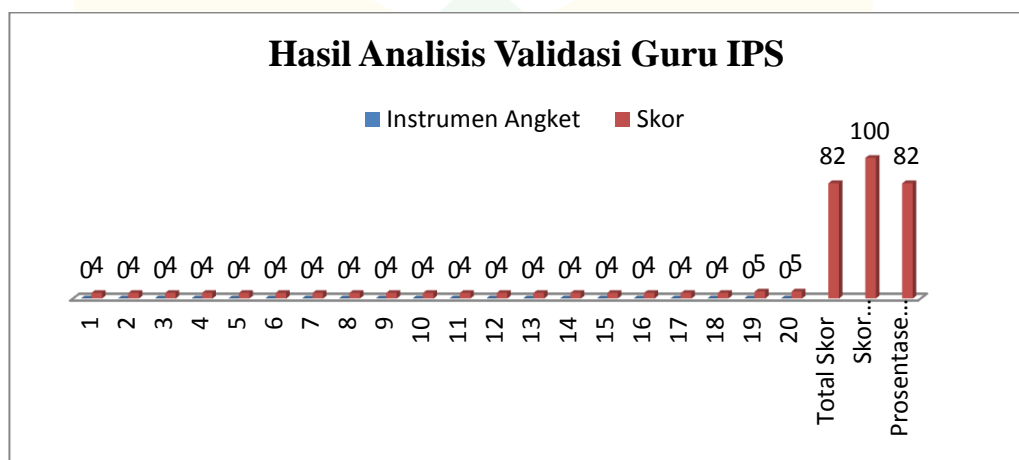
Berdasarkan prosentase skor kevalidan yang diperoleh dari ahli bahasa LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing dapat disimpulkan sangat valid sehingga produk dapat digunakan tanpa revisi. Kesimpulan kevalidan tersebut disesuaikan dengan kriteria kevalidan dari rumus Sa'dun Akbar dan Hadi Sriwiyana.

4) Hasil Validasi Guru IPS

Guru IPS pada pengembangan produk LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing terdiri dari satu guru. Adapun kriteria dari guru IPS ialah guru IPS SMP Negeri 1 Jember dengan kriteria minimal srata satu (S1) pendidikan IPS. Guru IPS yang dipilih penulis ialah Bapak Drs. Bambang Utoyo.

Produk yang diserahkan kepada guru IPS berupa LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing materi “Kedatangan Bangsa Barat” kelas VIII. Hasil penilaian dari guru IPS berupa data kuantitatif dan

kualitatif. Data kuantitatif berupa nilai angka dari guru IPS yang terlampir pada lampiran 27 dengan perolehan skor 82. Hasil prosentase skor kevalidan materi, desain, dan bahasa LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing mencapai 82%. Berikut ini gambar diagram hasil analisis validasi guru IPS.



Sumber: Data Penelitian 2020

Gambar 4.5
Diagram Hasil Validasi Guru IPS

Adapun data kualitatif berdasarkan komentar dan saran perbaikan LKS IPS yang diberikan ahli guru IPS akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Data Kualitatif Guru IPS

Komponen	Komentar/Saran	Kesimpulan Umum Validator
1	2	3
Materi	1. Judul LKS sudah sesuai dengan materi. 2. Pembagian materi perlu dikaji ulang.	LKS IPS yang disusun secara umum sudah baik sesuai dengan KI dan KD.
Desain	3. Desain secara LKS secara keseluruhan sudah menarik.	

1	2	3
Bahasa	4. Penggunaan bahasa secara keseluruhan sudah baik, mungkin perlu koreksi kembali salah ketik.	

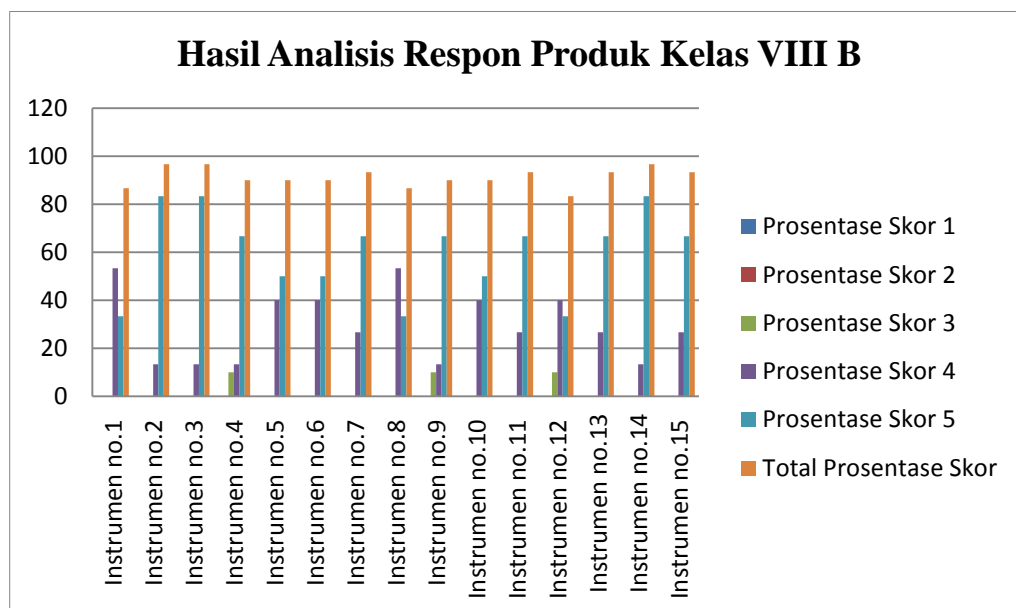
Sumber: Data Penelitian 2020

Berdasarkan hasil prosentase skor kevalidan yang diperoleh dari guru IPS terhadap LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing dapat disimpulkan sangat valid sehingga produk dapat digunakan tanpa revisi. Kesimpulan kevalidan tersebut disesuaikan dengan kriteria kevalidan dari rumus Sa'dun Akbar dan Hadi Sriwiyana.

5) Uji Coba Terbatas

Uji coba terbatas produk di lakukan di SMP Negeri 1 Jember kelas VIII B dengan sampel enam (6) siswa. Hasil uji coba terbatas dan angket respon siswa kelas VIII B setelah menggunakan LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing terlampir pada lampiran 29. Hasil analisis rata-rata skor angket respon siswa kelas VIII B yaitu 27 skor dengan prosentase skor 91%. Berikut ini gambar diagram hasil angket respon uji terbatas kelas VIII B.

IAIN JEMBER



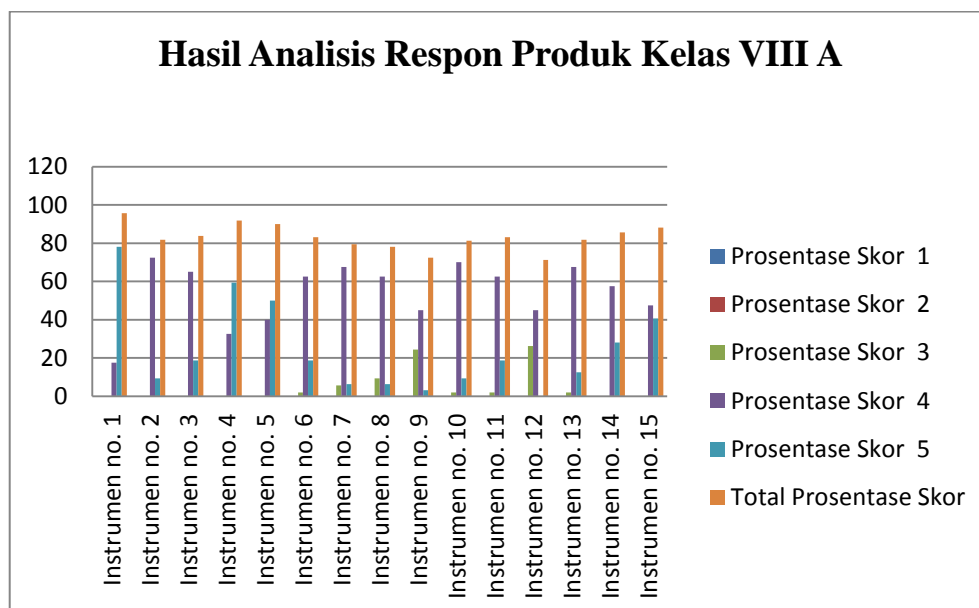
Sumber: Data Penelitian 2020

Gambar 4.6
Diagram Hasil Angket Respon Uji Coba Terbatas

Berdasarkan prosentase skor respon yang diperoleh dari kelas VIII-B setelah menggunakan LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing dapat disimpulkan sangat valid sehingga produk dapat digunakan tanpa revisi. Kesimpulan kevalidan tersebut disesuaikan dengan kriteria keefektifan dari rumus Sa'dun Akbar dan Hadi Sriwiyana.

6) Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan produk di lakukan di SMP Negeri 1 Jember kelas VIII A dengan sampel tiga puluh (32) siswa. Hasil uji coba terbatas dan angket respon siswa kelas VIII A setelah menggunakan LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing terlampir pada lampiran 28. Hasil analisis rata-rata skor angket kebutuhan siswa kelas VIII A yaitu 133 skor dengan prosentase skor 83,16%. Berikut ini gambar diagram hasil angket respon uji terbatas kelas VIII A.



Sumber: Data Penelitian 2020

Gambar 4.7
Diagram Hasil Angket Respon Uji Coba Lapangan

Berdasarkan prosentase skor respon yang diperoleh dari kelas VIII A setelah menggunakan LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing dapat disimpulkan sangat valid sehingga produk dapat digunakan tanpa revisi. Kesimpulan kevalidan tersebut disesuaikan dengan kriteria keefektifan dari rumus Sa'dun Akbar dan Hadi Sriwiyana.

2. Efektivitas Lembar Kerja Siswa (LKS) Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Inkuiri Terbimbing

Efektivitas ukuran yang menyatakan sejauh mana tujuan pembelajaran IPS tercapai dengan baik oleh siswa dengan ketika menggunakan LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing. Mundir menyatakan banyak faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran diantaranya yaitu penggunaan bahan ajar/materi dan sumber belajar. Bahan ajar atau materi pembelajaran

akan mempengaruhi guru dalam menggunakan metode pembelajaran. Materi ajar yang bersifat khusus, sempit, dan sederhana akan membutuhkan metode yang berbeda dengan materi yang bersifat umum, dan luas. Selain itu sumber belajar yang digunakan siswa juga turut memengaruhi keefektivan pembelajaran, misalnya sumber belajar yang digunakan siswa tidak sesuai dengan materi pembelajaran dan kebutuhan siswa.⁶²

Indikator efektivitas atau tidaknya suatu kegiatan pembelajaran dapat terlihat dari kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari keselarasan antara aktivitas guru dengan siswa ketika pembelajaran, dan hasil dari pembelajaran tersebut dapat dilihat dari nilai KKM siswa. Kualitas pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember dikatakan efektif apabila aktivitas guru dan siswa sesuai dengan langkah-langkah inkuiri terbimbing dan 85% siswa mencapai nilai KKM setelah menggunakan LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing. Berikut ini akan dipaparkan data mengenai hasil belajar kognitif siswa kelas VIII A dan VIII B setelah menggunakan LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing.

Tabel 4.8
Hasil Belajar Kognitif IPS Kelas VIII A dan B

No	Kelas	Nilai KKM	Jumlah Siswa	Prosentase
1	VIII A (Uji Lapangan)	≥ 78	28	87,5
		≤ 78	4	12,5
			32	100%
2	VIII B (Uji	≥ 78	5	83,3

⁶² Mundir, *Belajar dan Pembelajaran Sebuah Kajian Kritis Konseptual* (Jember: STAIN Press, 2014), 101-104.

No	Kelas	Nilai KKM	Jumlah Siswa	Prosentase
	Terbatas)			
		≤ 78	1	16,7
			6	100%

Sumber: Data Penelitian 2020

Hasil belajar kognitif yang diperoleh siswa setelah menggunakan LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing. Hasil belajar kognitif IPS kelas VIII A terlampir pada lampiran 30. Hasil belajar kognitif IPS kelas VIII A menunjukkan bahwa 28 siswa kelas VIII A telah mencapai nilai KKM, dengan prosentase 87,5%. Sedangkan beberapa siswa kelas VIII A yang tidak mencapai nilai KKM, diperoleh prosentase 12,5%. Sesuai dengan kriteria ketuntasan klasikal kelas VIII A telah tuntas KKM IPS.

Hasil belajar kognitif IPS kelas VIII B terlampir dalam lampiran 31. Hasil belajar IPS kognitif IPS kelas VIII B dari 6 siswa dengan kecerdasan yang berbeda-beda. Lima (5) siswa berhasil mencapai nilai KKM dengan prosentase 83,3%. Sedangkan satu (1) siswa gagal mencapai nilai KKM, diperoleh prosentase 16,7%. Sesuai dengan kriteria ketuntasan klasikal kelas VIII B telah tuntas KKM IPS.

B. Analisa Data

Pengembangan LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing pada materi “Kedatangan Bangsa Barat” dalam pembelajaran IPS kelas VIII mengacu pada rancangan model pengembangan 4-D dari S. Thiagarajan. Jenis data dalam penelitian ini adalah campuran yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil angket validasi, angket respon siswa, dan hasil belajar kognitif siswa. Sedangkan data kualitatif

diperoleh dari kritik, saran tim ahli dan siswa terhadap produk yang dikembangkan.

Pada tahap *define* (pendahuluan) peneliti melakukan beberapa analisis diantaranya analisis awal-akhir, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep, dan analisis tujuan pembelajaran. Salah satu data yang diperoleh peneliti dari tahapan *define* yaitu kebutuhan siswa terhadap LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing pada materi “Kedatangan Bangsa Barat”. Berawal dari permasalahan bahan ajar yang digunakan guru untuk materi tersebut. Padahal materi tersebut mempunyai potensi untuk menggunakan bahan ajar yang menarik perhatian siswa dan aktif dalam pembelajaran IPS.

Pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan metode pembelajaran yang mendorong siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan tugas guru dalam kegiatan pembelajaran inkuiri terbimbing, mengarahkan dan membimbing siswa untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Alasan inilah peneliti ingin melakukan inovasi mengembangkan LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pada tahap *design* dilakukan perancangan LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing. Tahap ini diawali dengan menyusun tes, menentukan media dan pemilihan format. Peneliti juga membuat instrument dan produk rancangan awal (*prototype*) yang kemudian divalidasi oleh tim ahli yang berkompeten pada bidangnya. Validator tersebut 3 ahli dari dosen IAIN Jember dan 1 ahli guru IPS SMP Negeri 1 Jember.

Gambar 4.2 dan tabel 4.4 menunjukkan hasil validasi materi terhadap rancangan awal LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rancangan produk awal LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing valid dan layak digunakan dengan prosentase rata-rata 80%. Hasil Ahli materi memberikan beberapa catatan yang harus diperbaiki peneliti agar materi produk yang dihasilkan lebih valid dan sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Gambar 4.3 dan tabel 4.5 menunjukkan hasil validasi desain terhadap rancangan awal LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rancangan produk awal LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing valid dan layak digunakan dengan prosentase rata-rata 82,67%. Ahli desain memberikan beberapa catatan yang harus diperbaiki peneliti agar desain produk yang dihasilkan lebih menarik perhatian siswa.

Gambar 4.4 dan tabel 4.6 menunjukkan hasil validasi bahasa terhadap rancangan awal LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rancangan produk awal LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing valid dan layak digunakan dengan prosentase rata-rata 85,3%. Ahli bahasa memberikan beberapa catatan yang harus diperbaiki peneliti agar bahasa yang digunakan dalam produk lebih jelas dan mudah dipahami siswa.

Gambar 4.5 dan tabel 4.7 menunjukkan hasil validasi guru IPS terhadap rancangan awal LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rancangan produk awal LKS IPS berbasis inkuiri

terbimbing valid dan layak digunakan dengan prosentase rata-rata 80%. Guru IPS memberikan beberapa catatan yang harus diperbaiki peneliti agar produk yang dihasilkan lebih valid dan menarik.

Gambar 4.6 menunjukkan hasil uji coba terbatas terhadap LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing. Hasil tersebut menunjukkan bahwa respon siswa kelas VIII B terhadap LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing valid dan layak digunakan dengan prosentase rata-rata 91%. Sedangkan Gambar 4.7 menunjukkan hasil uji coba lapangan terhadap LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing. Hasil tersebut menunjukkan bahwa respon siswa kelas VIII A terhadap LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing valid dan layak digunakan dengan prosentase rata-rata 83,16%.

Tabel 4.8 menunjukkan hasil uji efektivitas produk LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing. Efektivitas produk dapat dilihat dari hasil belajar kognitif siswa setelah menggunakan produk LKS. Hasil belajar kognitif IPS kelas VIII A menunjukkan bahwa siswa kelas VIII A telah mencapai nilai KKM, dengan prosentase 87,5%. Sedangkan beberapa siswa kelas VIII A yang tidak mencapai nilai KKM, diperoleh prosentase 12,5%. Sesuai dengan kriteria ketuntasan klasikal kelas VIII A telah tuntas KKM IPS. Sedangkan Hasil belajar IPS kognitif IPS kelas VIII B dari 6 siswa dengan kecerdasan yang berbeda-beda. Lima (5) siswa berhasil mencapai nilai KKM dengan prosentase 83,3%. Sedangkan satu (1) siswa gagal mencapai nilai KKM, diperoleh prosentase 16,7%. Sesuai dengan kriteria ketuntasan klasikal kelas VIII B telah tuntas KKM IPS. Mundir menyatakan banyak faktor yang mempengaruhi suatu




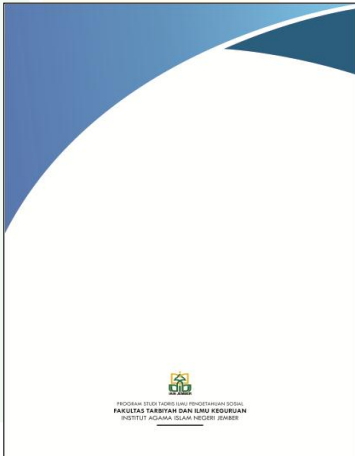
efektivitas pembelajaran dikelas. Faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran IPS di kelas VIII A maupun VIII B, diantaranya yaitu; 1) karakteristik guru dan siswa; 2) materi pembelajaran; 3) tujuan pembelajaran; 4) alokasi waktu belajar; 5) sarana belajar; 6) sumber belajar.⁶³ Berdasarkan hasil belajar IPS siswa kelas VIII A dan VIII B maka dapat disimpulkan bahwa LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing layak digunakan dan efektif untuk pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Jember.

C. Revisi Produk

Revisi produk LKS dilakukan berdasarkan penyuntingan dan saran perbaikan LKS oleh ahli materi, desain, bahasa dan guru IPS. Berdasarkan hasil penilaian, jika LKS telah dinyatakan valid maka dilanjutkan merevisi produk yang telah dikembangkan. Berikut ini gambar revisi produk LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing.

⁶³ Mundir, *Belajar dan Pembelajaran Sebuah Kajian Kritis Konseptual* (Jember: STAIN Press, 2014), 101-104.

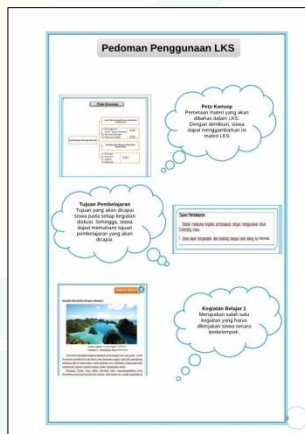
Tabel 4.9
Gambar Revisi Produk

Produk Awal	Produk Akhir
<p>Cover Depan LKS</p> 	
<p>Cover Belakang LKS</p> 	

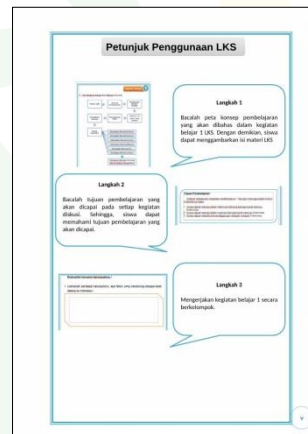
Kata pengantar



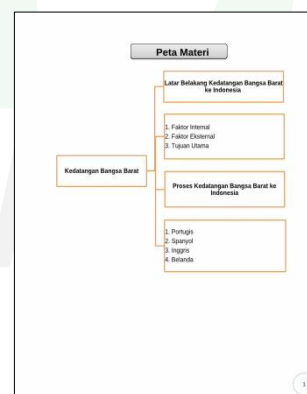
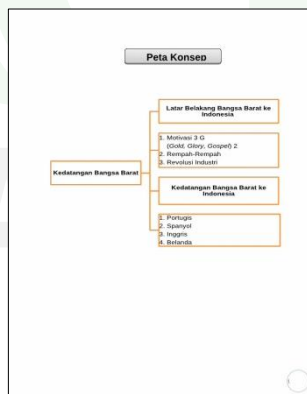
Pedoman Penggunaan LKS



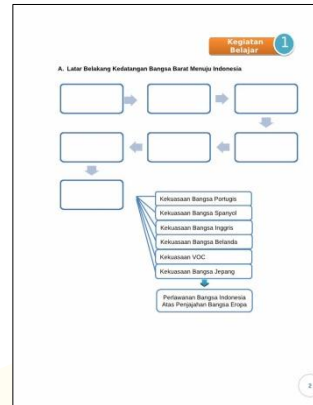
Petunjuk Penggunaan LKS



Peta Materi



Peta Konsep



Kegiatan Belajar 1

Kegiatan Belajar 1

Bacalah teks berikut dengan seksama!

Sumber: www.komodo.com
Gambar 2: Keindahan Alam Indonesia

Indonesia merupakan negara kepulauan yang sangat kaya dan indah. Tanah Nusantara memiliki flora dan fauna yang beraneka ragam, hasil dan penemuan berbagai sains di masyarakat, hasil penelitian dan metode, begitu juga hasil perkuliahan seperti rempah-rempah selalu menggugah selera.

Sungguh Tuhan Yang Maha Pemurah telah menguguhkan bumi Nusantara yang kaya ini untuk kita semua. Oleh karena itu, sudah sepatutnya kita bersyukur atas nikmat-Nya, dengan menjaga dan melestarikan kekayaan alam Nusantara ini. Kehidupan dan kehidupan tanah Nusantara ini jauh yang menantang dan mengagumkan bangsa-bangsa lain untuk datang. Sekelompok bangsa-bangsa yang datang ke Indonesia, ada yang sebagai wisatawan, ada sebagai penemuan modal, ada yang sebagai upaya komersial, dan lain-lain.

Lalu apa yang melatarbelakangi bangsa-bangsa datang ke Indonesia? Mungkinkah kita selamatkan permasalahan ini dengan membuat pertanyaan berikut.

Tujuan Pembelajaran:

Selanjutnya melakukan kegiatan pembelajaran 1 dengan menggunakan buku Teks Berbasis Mula.

1. Siswa dapat menguraikan faktor internal pendatang bangsa-bangsa menuju Indonesia.
2. Siswa dapat menguraikan faktor eksternal pendatang bangsa-bangsa menuju Indonesia.
3. Siswa dapat memahami tujuan utama bangsa-bangsa menuju Indonesia.

Bacalah teks berikut dengan seksama!

Perhatikan pola konsep di atas, banyak faktor yang melatarbelakangi bangsa-bangsa menuju Indonesia. Pada tahun 1493 bangsa Turki menalakan Konstantinopel, sehingga berakhirlah kekuasaan bangsa Romawi. Konstantinopel merupakan ibukota Romawi Timur dan sebagai jalur perdagangan bangsa-bangsa dari Asia yang berada di Laut Tengah (Yenisus) banyak komoditas barang yang dipasarkan seperti sutera, emas, perak, dan rempah-rempah. Bangsa Barat meniadakan rempah-rempah dari perdagangan Asia Timur di laut tengah dengan harga murah. Dampak dari penaklukan Konstantinopel bangsa Turki menjadikan politik yang mempengaruhi perdagangan bangsa Barat, sehingga harga rempah-rempah di Barat melambung tinggi. Hal inilah yang menyebabkan bangsa-bangsa berusaha mencari dan menemukannya kembali. Perwujudan rempah-rempah dengan melakukan perjalanan samudra. Sebelum menuju Indonesia bangsa Barat meniadakan rempah-rempah dari India, tetapi setelah sampai di India mereka bukan India yang memproduksi rempah-rempah tersebut namun negara Indonesia.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang sangat kaya budaya dan hasil alam seperti rempah-rempah, sehingga hal ini menjadi daya tarik bangsa-bangsa untuk datang ke Indonesia. Berhasil-rempah dibutuhkan bangsa-bangsa untuk kelambatan dan melambatkan kedatangan bangsa-bangsa ke Indonesia. Oleh karena itu, mungkinkah kita selamatkan permasalahan ini dengan membuat pertanyaan berikut.

Kegiatan Belajar 2

2. Apa tujuan bangsa-bangsa datang ke Indonesia?

Kegiatan Belajar 2

Bacalah teks berikut dengan seksama!

Sumber: www.wikipedia.org
Gambar: Kapal Uap

Revolusi industri telah berkembang di negara-negara Eropa, contohnya negara Inggris, penemuan mesin uap oleh James Watt merupakan sains awal dari revolusi industri di Inggris. Tenaga mekanis mulai digunakan oleh tenaga uap. Pada tahun 1807, Robert Fulton menggunakan kapal uap yang digunakan dengan tenaga uap.

Kegiatan Belajar 2

B. Proses Kedatangan Bangsa-Bangsa Menuju Indonesia

Tujuan Pembelajaran:

Selanjutnya melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan buku Teks Berbasis Mula.

1. Siswa mampu memahami perjalanan Tardis.
2. Siswa mampu memahami perjalanan Bangsa-bangsa.
3. Siswa mampu menguraikan rute perjalanan bangsa Portugis.
4. Siswa mampu menguraikan rute perjalanan bangsa Spanyol.
5. Siswa mampu menguraikan rute perjalanan bangsa Inggris.
6. Siswa mampu menguraikan rute perjalanan bangsa Belanda.

Sumber: www.wikipedia.org
Gambar: Kapal Uap dan Kompas

Pada abad ke-15 bangsa-bangsa datang ke Asia Tenggara. Proses kedatangan bangsa-bangsa datang oleh pemerintah untuk melakukan perdagangan sementara dengan semangat pembalakan akibat "perang salib". Saat itu juga bangsa-bangsa mencari kemuliaan di bidang sains dengan bekal pengetahuan geografi dan astronomi.

Kegiatan Belajar 3

2. Apa tujuan bangsa barat datang ke Indonesia ?

Kegiatan Belajar 2

Bacalah teks berikut dengan seksama !



Sumber gambar : wikipedia.org
Gambar : Mesin uap

Revolusi Industri telah berkembang di negara Eropa contohnya negara Inggris, peremuan mesin uap dan James Watt merupakan titik awal dari revolusi industri di Inggris. Tenaga manusia mulai digantikan oleh tenaga uap. Pada tahun 1807, Robert Fulton menggunakan kapal api yang digunakan dengan tenaga uap.

Kegiatan Belajar 3

Tujuan Pembelajaran:
Setelah melakukan kegiatan pembelajaran 3 dengan menggunakan buku teks berikut maka:

1. Siswa dapat membuat rute perpindahan bangsa Portugis,
2. Siswa dapat membuat rute perpindahan bangsa Spanyol,
3. Siswa dapat membuat rute perpindahan bangsa Inggris,
4. Siswa dapat membuat rute perpindahan bangsa Belanda.

Pada kegiatan belajar 2 kalian sudah mempelajari mengenai rute kedatangan bangsa Barat di Indonesia. Tujuan kalian pada kegiatan belajar 3 adalah membuat peta perjalanan bangsa Barat (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) menuju Indonesia. Masi' ayo kreatifitas dan kerjasama kalian pada kegiatan belajar 3 dengan membuat peta.

Hasil diskusi bersama kelompokmu dengan membuat peta rute kedatangan bangsa barat ke Indonesia !

1. Bertukar kelompok dengan anggota 5 orang
2. Waktu berdiskusi 30 menit.
3. Siapkanlah alat tulis (pensil, penggaris, selembar koran/koran dan penghapus)
4. Siapkanlah gambar peta dunia ukuran A3.
5. Kemudian gambarkan peta tersebut dan kuasai garis rute perpindahan bangsa Eropa menuju Indonesia.
6. Berilah warna atau bentuk lain pada peta tersebut untuk membedakan bangsa Eropa

18

Kegiatan Belajar 4

Kegiatan Belajar 3

Jawablah pertanyaan berikut ini pada kolom yang tersedia !

1. Bangsa barat manakah yang telah menjajah Indonesia, sebutkan ?

2. Urutkanlah isi perjanjian Tordesitas yang diadakan di Spanyol !

Kegiatan Belajar 4

Pada kegiatan belajar 3 kalian sudah mempelajari mengenai rute kedatangan bangsa Barat di Indonesia. Tujuan kalian pada kegiatan belajar 4 adalah membuat peta atau rute perjalanan bangsa barat (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) yang pernah datang ke Indonesia.

Mari' ayo kreatifitas dan kerjasama kalian pada kegiatan belajar 4 dengan membuat peta.

Penilaian Sikap

Kegiatan Belajar 4

Nama Teman yang Dinilai :
Nama Penilai :
Kelas :
Semester :
Waktu Penilaian :

Perhatikan! Berilah tanda centang (✓) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Teman saya selalu berdiskusi sebelum melakukan aktivitas.		
2	Teman saya tidak menyontek dalam mengerjakan ulangan/pembelajaran.		
3	Teman saya tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain) tanpa menyebutkan sumber/daerah mengutipkan setiap kata.		
4	Teman saya mengemukakan perasaan terhadap situasi apa adanya.		
5	Teman saya melaporkan data atau informasi apa adanya.		
6	Teman saya aktif dalam diskusi.		
7	Teman saya bertanggung jawab saat mengerjakan tugas kelompok.		

19

Ayo Berlatih

Ken Berlatih

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat di bawah ini a, b, c, dan d!

1. Bangsa Barat yang pertama kali berhasil mencapai Maluku ialah...
 - a. Belanda
 - b. Inggris
 - c. Spanyol
 - d. Portugis
2. Bangsa Portugis dan bangsa Spanyol sama-sama ingin menguasai wilayah baru di dunia. Hal ini memunculkan keteguhan Paus Yulius II. Sehingga diakibatkan perjanjian pembagian wilayah pada tanggal 7 Juni 1494. Perjanjian ini dinamakan...
 - a. Perjanjian Kapulau Tanjung
 - b. Perjanjian Suda kelapa
 - c. Perjanjian Saragosa
 - d. Perjanjian Tordesida
3. Keberhasilan pelayaran Columbus memancing bangsa Spanyol untuk melakukan ekspedisi rempah-rempah ke dunia timur. Berdampakkan catatan-catatan yang telah diungkapkan Columbus, mengapa bangsa Spanyol memusat rempah-rempah ke dunia timur di bawah perintah...
 - a. Alfonso de Albuquerque
 - b. Bartolomeus Diaz
 - c. Columbus
 - d. Magellan
4. Pada 1595 Belanda memulai ekspedisi memuja Nusantara dengan empat buah kapal yang dikomandi oleh kapitan Banten di bawah pemerintahan Maulana Muhammad merencanakan rombongan Belanda yang dipimpin...
 - a. Coenraed de Meindert
 - b. Jacob Van Neck
 - c. Van Warwyck
 - d. Vasco da gama
5. Inggris pertama kali sampai ke India pada tahun 1498 dengan melalui rombongan Portugis yang dipimpin oleh Vasco da Gama. Pada tahun 1600 untuk memperkuat daya saing para pedagang Inggris pendiriannya di dunia timur, Inggris kemudian membentuk kongsi dagang yang diberi nama...
 - a. East India of India
 - b. East India Company (EIC)
 - c. Verenigde Oostindische Compagnie (VOC)
 - d. VOC
6. Perhatikan gambar abaixo ini!
 
 Gambar diatas merupakan salah satu perusahaan bangsa barat yang pendiriannya melibatkan perjanjian di dunia yaitu...
 - a. Revisi ke Industri
 - b. Revisi ke Mental
 - c. Revisi ke

Uji Kompetensi

Evaluasi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat di bawah ini a, b, c, dan d!

1. Tujuan bangsa Barat menuju ke Indonesia dengan upaya mencari keuntungan yang besar dari hasil perdagangan rempah-rempah. Hal ini disebut...
 - a. Gempol
 - b. Gily
 - c. Gold
 - d. Gouf
2. Perang suci antara umat nasrani dan islam menyebabkan jatuhnya Konstantinopel jatuh ke tangan Turki. Pada tahun berapakah umat islam menaklukkan Konstantinopel...
 - a. 1451
 - b. 1452
 - c. 1453
 - d. 1454
3. Salah satu dampak jatuhnya Konstantinopel ke tangan Turki bagi bangsa Barat adalah...
 - a. Terhambatnya jalur pelayaran
 - b. Terhambatnya jalur komunikasi
 - c. Kelangkaan rempah-rempah
 - d. Ketinggian harga rempah
4. Pada tahun 1750-1850 negara Barat telah melakukan perubahan dan penyesuaian dalam memproduksi barang yang awalnya tenaga manusia digantikan tenaga mesin disebut...
 - a. Evolusi Industri
 - b. Evolusi Perancis
 - c. Revolusi Industri
 - d. Revolusi Perancis
5. Perhatikan pernyataan berikut!
 1. Kebutuhan perindustrian Friedrich Magyibarns
 2. Adanya semangat pembalakan (gold, glory, gospel)
 3. Berkebangkitnya teknologi dan ditemukannya kompas
 4. Jayanya kota Konstantinopel
 5. Memunculkan peremuan "Galleon" bahwa kaum hamba.
 Faktor-faktor yang mendorong bangsa Barat menjajagi samudra diuraikan menurut...
 - a. 1, 2, dan 5
 - b. 1, 3, dan 5
 - c. 2, 4, dan 5
 - d. 2, 4, dan 5

Biodata Penulis

Biodata Penulis

Biografi Penulis



Penulis bernama lengkap Ika Mahnusa lahir di Kabupaten Jember. Penulis mengawali pendidikan dari SD Negeri Langgung 1, Diberikan SMP "Pita" Darusohah, Jember.

Kemudian penulis melanjutkan Ajiah di MAI 1 Jember. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sarta Sasi (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

Fakultas Sastra dan Ilmu Keguruan, Program studi TADRIS Ilmu Pengajaran Sosial, Lember Kerja Siswa (LKS) IPS bimbasu ikatan Tolonging di peranakan untuk siswa MhuSMP Sederajat, Lember Kerja Siswa (LKS) disusun sebagai kontribusi penulis sebagai calon guru IPS. Semoga LKS ini dapat bermakna.

Terimakasih.

Sumber: Data Penelitian 2020

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

1. Langkah-langkah pengembangan LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing ada tiga tahapan yaitu sebagai berikut:
 - a. *Define*, pada tahap ini siswa membutuhkan LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing dari perolehan prosentase skor angket kebutuhan terhadap LKS sebesar 83,88%.
 - b. *Design*, pada tahap ini LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing telah dirancang dan perlu dilakukan uji validasi ahli sebelum diujicobakan kepada siswa.
 - c. *Development*, pada tahap ini LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing dinilai beberapa tim ahli. Penilaian tersebut diperoleh dari beberapa ahli; 1) ahli materi dengan prosentase skor 80%, dinyatakan valid dan layak digunakan tanpa revisi; 2) ahli desain dengan prosentase skor 82.67%, dinyatakan valid dan layak digunakan tanpa revisi ; 3) ahli bahasa dengan prosentase skor 85,3%, dinyatakan valid dan layak digunakan tanpa revisi ; 4) guru IPS dengan prosentase skor 82%, dinyatakan valid dan layak digunakan tanpa revisi. Hasil uji terbatas diperoleh respon siswa diperoleh rata-rata prosentase skor 91%. Sedangkan hasil uji lapangan diperoleh rata-rata prosentase skor 83,16%.

2. Efektivitas LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing dapat dilihat dari hasil belajar kognitif yang diperoleh siswa setelah menggunakan LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing. Hasil belajar kognitif IPS kelas VIII A menunjukkan bahwa 28 siswa kelas VIII A telah mencapai nilai KKM, dengan prosentase 87,5 %. Sedangkan beberapa siswa kelas VIII Ayang tidak mencapai nilai KKM, diperoleh prosentase 12,5%. Sesuai dengan kriteria ketuntasan klasikal kelas VIII A telah tuntas KKM IPS. Sedangkan Hasil belajar IPS kognitif IPS kelas VIII B dari 6 siswa dengan kecerdasan yang berbeda-beda. Lima (5) siswa berhasil mencapai nilai KKM dengan prosentase 83,3%. Sedangkan satu (1) siswa gagal mencapai nilai KKM, diperoleh prosentase 16,7%. Sesuai dengan kriteria ketuntasan klasikal kelas VIII B telah tuntas KKM IPS. Jadi, dapat disimpulkan bahwa LKS IPS berbasis inkuiri terbimbing layak digunakan untuk pembelajaran IPS SMP Negeri 1 Jember.

B. Saran

1. Produk lembar kerja siswa (LKS) IPS berbasis inkuiri terbimbing dikembangkan berdasarkan kebutuhan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jember, sehingga apabila digunakan siswa dan sekolah lain perlu dilakukan penyesuaian dan pengujian lebih lanjut yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik yang ada. Oleh sebab itu alangkah lebih baiknya pengembang untuk memperluas dan melakukan uji coba produk di sekolah lain (diseminasi).

2. Produk lembar kerja siswa (LKS) IPS berbasis inkuiri terbimbing di kembangkan pada satu materi Sejarah yaitu “Kedatangan Bangsa Barat”. Oleh karena itu sebaiknya dikembangkan lebih lanjut pada materi-materi IPS lain dengan berbasis inkuiri terbimbing ataupun inovasi baru yang sesuai dengan pembelajaran IPS tingkat SMP/MTs.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun dan Hadi Sriwiyana. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran IPS*. Yogyakarta: Cipta Media, 2010.
- Amirono dan Daryanto. *Evaluasi dan Penilaian Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Anam, Khoirul. *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Anggraeni, Erni Luviana et.al. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Inkuiri Pada Materi Jamur" *Jurnal Biologi dan Pembelajaran Biologi* 3, no.1 (2018): 55.
- B. Uno, Hamzah dan Nurdin Mohamad. *Belajar dengan Pendekatan Paikem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Chairinda, Cut Ika. "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIA 1 Pada Materi Getaran Harmonis Di SMAN 12 Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika* 2, no.1 (Januari, 2017): 71.
- Cucu dan Hanafiah. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al- Qur'an dan Terjemahannya Juz 1- Juz 30*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2006.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas, 2003.
- Ernawati, Andi et.al. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis *Multiple Intelligences* Pada Pokok Bahasan Substansi Genetika Kelas XII IPA SMA Negeri 16 Makassar," *Jurnal Biotek* 5, no.2 (Desember, 2017): 14.
- Hadi, Amirul dan Haryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2007.
- Hapsari Lestari, Sri et.al. "Efektivitas Model Pembelajaran PBL dalam Pembelajaran IPS kelas VII SMP Teuku Umar Semarang," *Jurnal SOSIOLIUM* 1, no.1 (Mei, 2019): 86.

- Khusna, Arina et.al. "Keefektifan Lembar Kerja Siswa Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Melatihkan Keterampilan Proses Sains Pada Materi Pencemaran Lingkungan," *E-Jurnal Pensa* 07, no.01 (2019): 1.
- Kunandar. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Grafindo, 2013.
- Mundir. *Belajar dan Pembelajaran Sebuah Kajian Kritis Konseptual*. Jember: STAIN Press, 2014.
- Musyarofah dan Anindya Fajarini. "Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Budaya Dan Kearifan Lokal Masyarakat Pandalungan Di Kabupaten Jember Untuk Siswa SMP/ MTS," *Jurnal FENOMENA* 17, no.1 (April, 2018): 1-27.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Octaria, Dwinta. "Pengembangan Bahan Ajar IPS Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Di Kelas VII SMP," *Jurnal Studi Sosial* 5, no.2 (2017): 3.
- Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press, 2011.
- Prayitno. *Kaidah Keilmuan Pendidikan Dalam Belajar Dan 7 Pembelajaran Jilid 2*. Padang: UNP Press, 2013.
- Puji Rahayu, Eka. "Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berbasis Intergrasi Islam dan Sains Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri I Beji Pasuruan." Skripsi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018.
- Rahmatia Irnawati, Isnaini et.al. "Efektifitas Penggunaan *Model Project Based Learning* (PjBL) dengan *Problem Based Learning* (PBL) Pada Materi Interpretasi Citra," *Jurnal Edu Geography* 7, no.1 (2019): 44-45.
- Rokhmat, "Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mapel Matematika Melalui Rapat Kerja KKG Sekolah Di SD Negeri Tegalwangi 01," *Jurnal EduMa* 6, no. 2 (Desember, 2017): 42.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Sapriya. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2017.

- Srimaya, “Penerapan Metode Inkuiri Terbimbing Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa MTs DDI Baru-Baru Tanga Pangkajene,” *Jurnal Binomial* 1, no.1 (September, 2018): 69.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sukmawati et.al, “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Kelas VII SMP Muhammadiyah Rambah Pada Materi Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan,” *E-Jurnal Mahasiswa Prodi Biologi* 3, no.1 (2017): 1.
- Susanto, Ahmad. *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Sutomo, Moh. *Diktat Bahan Ajar Pengembangan Kurikulum IPS*. Jember : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, 2017.
- Thiagarajan, Sivasailam et.al. *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook*. Washington DC: National Center for Improvement of Educational Systems, 1974.
- TIM Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: FTIK IAIN Jember, 2019.
- Utoyo, Bambang. Diwawancara oleh Penulis, Jember, 07 November 2019.
- Widiastuti, Rika et.al, “Pengembangan LKS Berbasis Komik Pada Pelajaran IPS Ekonomi Kelas VII,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 6, no.3 (2017): 1.

IAIN JEMBER

Lampiran 1. Pernyataan Keaslian Penulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ina Mahmuda
NIM : T20169034
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
Judul : **Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Ilmu Pengetahuan Sosial
Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember
Tahun Pelajaran 2019/2020**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya. Dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 15 Mei 2020

Saya yang menyatakan


Ina Mahmuda
NIM. T20169034

Lampiran 3. Surat Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 JEMBER
Jl. Dewi Sartika 1 Telp. (0331) 486988 Jember



Nomor : 800/092/310.01/20523851/2020

Jember, 13 Mei 2020

Lamp : -

Perihal : **Telah Melaksanakan Penelitian**

Kepada

Yth. : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Jember

Jalan Mataram No. 1 Mangli Jember

Di


Jember

Menindak lanjuti surat saudara Nomor : B.3706/In.20/3.a/PP.009/10/2019 tanggal 29 Oktober 2019 perihal Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini kami **Menerangkan** nama :

Nama : INA MAHMUDA
NIM : T20169034
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : TADRIS IPS

Telah selesai mengadakan penelitian mengenai Pengembangan Lembar kerja Siswa (LKS) IPS Berbasis Inkuiri Pada Kelas VIII SMP Negri 1 jember Tahun Ajaran 2019/2020 yang dimulai dari tanggal 02 November 2019 s/d 16 Maret 2020 di SMP Negeri 1 Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya..

Pt. Kepala Sekolah

Drs. ROFIKH ANIS
NIP. 19651130 199512 1004



Lampiran 4. KI dan KD IPS SMP/MTs (VIII)

**KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) SMP/MTs**

KELAS VIII

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah; dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya; terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang); sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

IAIN JEMBER

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.	4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.
3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia dan negara-negara ASEAN.	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.
3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi	4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi

IAIN JEMBER

Lampiran 5. Matrik Penelitian

Judul	Fokus Masalah	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Pengembangan LKS IPS Berbasis Inkuiri Pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2019/2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana langkah-langkah pengembangan LKS IPS berbasis inkuiri pada kelas VII SMP Negeri 1 Jember tahun ajaran 2019/2020? 2. Bagaimana efektifitas produk pengembangan LKS IPS berbasis inkuiri pada kelas VII SMP Negeri 1 Jember tahun ajaran 2019/2020? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah-langkah pengembangan <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Definie</i> (pendefinisian) b. <i>Design</i> (desain) c. <i>Development</i> (pengembangan) 2. Hasil Belajar Siswa sesudah memakai LKS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Angket <ul style="list-style-type: none"> • Instumen angket kebutuhan siswa, respon guru, respon siswa. • Instrumen angket validasi ahli materi. • Instrumen angket validasi ahli desain. • Instrumen angket validasi ahli bahasa. • Instrumen angket guru IPS • Instrumen angket keterterapan produk. 2. Observasi 3. Wawancara 4. Tes Hasil Belajar Siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian Pengembangan (R&D) 2. Prosedur Penelitian <ul style="list-style-type: none"> • <i>Definie</i> (pendefinisian) analisis kurikulum, analisis kebutuhan. • Desain dari Buku rujukan, Buku pustaka/ literatur. • <i>Development</i> (pengembangan). <ol style="list-style-type: none"> 1. Validasi desain 2. Uji coba produk (desain ujicoba, subyek ujicoba, jenis data, instrument pengumpulan data, teknik analisis data) 3. Revisi produk 4. Model hipotetik

Lampiran 6. Matrik Pengembangan LKS IPS Berbasis Inkuiri Terbimbing

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Sub Materi	Alokasi Waktu	Kegiatan Belajar
3.4. Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	1. Siswa mampu menganalisis latar belakang bangsa barat ke Indonesia.	Kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> Latar belakang kedatangan bangsa barat 	4 jp	Diskusi 1
	2. Siswa mampu menguraikan pengertian revolusi industri.				Diskusi 2
4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	3. Siswa mampu mengidentifikasi rute kedatangan bangsa barat ke Indonesia.		<ul style="list-style-type: none"> Kedatangan bangsa barat 	4jp	Diskusi 3

Lampiran 7. Silabus IPS (VIII)



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 JEMBER**

Dewi Sartika No.17 Telp. (0331) 486988 Jember Kode Pos 68137
E-mail : infosmpn1jember@gmail.com



SILABUS

Mata Pelajaran : IPS
Kelas : VIII
Alokasi Waktu : 80 Jam Pelajaran

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	Penilaian
3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.	BAB I. Interaksi Keruangan Dalam Kehidupan Negara ASEAN A. Mengenal negara-negara ASEAN 1. letak geografis negara ASEAN 2. letak astronomis negara ASEAN B. Interaksi antar negara ASEAN 1. pengertian kerja sama 2. faktor pendorong dan faktor penghambat	1. Mengamati gambar 2. Mengisi kolom pertanyaan 3. Mengidentifikasi batas negara 4. Mengamati posisi silang ASEAN 5. Merumuskan letak astronomi 6. Mengidentifikasi iklim negara ASEAN 7. Menginformasikan dari berbagai sumber 8. Mempresentasikan	1. Penilaian sikap (jurnal sikap) 2. Penilaian pengetahuan (tes lisan dan tes tulis) 3. penilaian keterampilan (instrumen teknik penilaian produk dan kinerja)

	<ol style="list-style-type: none"> 3. bentuk kerja sama (sosial, politik, budaya, pendidikan, dan pperkembangannya 4. pengaruh kerja sama dalam bidang (ekonomi, sosial, politik, budaya, dan pendidikan terhadap kehidupan ASEAN) 5. upaya meningkatkan kerja sama di antara negara ASEAN <p>C. Pengaruh perubahan dan interaksi keruangan terhadap kehidupan di negara ASEAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. perubahan ruang dan interaksi antarruang akibat faktor alam 2. pengaruh perkembangan IPTEK terhadap perubahan ruang 3. pengaruh perubahan ruang terhadap kehidupan ekonomi 4. pengaruh konvensi lahan pertanian ke industri dan pemukiman terhadap perubahan ruang dan 		
--	--	--	--

	interaksi antarruang.		
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	<p>BAB II. Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kehidupan Sosial dan Kebangsaan</p> <p>A. Mobilitas sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pengertian mobilitas sosial 2. bentuk-bentuk mobilitas sosial 3. faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial 4. saluran mobilitas sosial 5. dampak mobilitas sosial <p>B. Pluralitas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. perbedaan agama 2. perbedaan budaya 3. perbedaan suku bangsa 4. perbedaan pekerjaan 5. potensi pluralitas masyarakat Indonesia <p>C. Konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. konflik dalam kehidupan sosial 2. integrasi sosial 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati 2. Menanyakan 3. Mengumpulkan data atau informasi 4. Mengasosiasi atau menalar 5. mengkomunikasikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian sikap (jurnal sikap) 2. Penilaian pengetahuan (tes lisan dan tes tulis) 3. penilaian keterampilan (instrumen teknik penilaian produk dan kinerja)
3.3 Menganalisis keunggulan	BAB III. Keunggulan dan	1. Mengamati	1. Penilaian sikap (jurnal

<p>dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia dan negara-negara ASEAN.</p>	<p>Keterbatasan Antarruang serta Pengaruhnya terhadap Kegiatan Ekonomi, Sosial, Budaya di Indonesia dan ASEAN</p> <p>A. Keunggulan dan keterbatasan antarruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. keunggulan dan keterbatasan antarruang dalam permintaan, penawaran dan teknologi 2. pengertian pelaku ekonomi 3. peran pelaku ekonomi dalam perekonomian <p>B. Perdagangan Antardaerah/pulau dan Perdagangan Internasional</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. perdagangan antar daerah atau pulau (pengertian, tujuan, faktor pendorong dan penghambat) 2. perdagangan antar negara (pengertian, aktivitas, kebijakan pemerintah, faktor pendorong ekspor, 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menanyakan 3. Mengumpulkan data atau informasi 4. Mengasosiasi atau menalar 5. Mengkomunikasikan 	<p>sikap)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Penilaian pengetahuan (tes lisan dan tes tulis) 3. Penilaian keterampilan (instrumen teknik penilaian produk dan kinerja)
---	--	--	---

	<p>manfaat perdagangan, perbedaan perdagangan daerah dan internasional)</p> <p>C. Penguatan Ekonomi Maritim dan Agrikultur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. penguatan ekonomi maritim 2. penguatan agrikultur Indonesia 3. Strategi pengembangan agrikultur Indonesia <p>D. Pendistribusian Kembali (redistribusi) Pendapatan Nasional</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pengertian redistribusi 2. program redistribusi 3. strategi redistribusi 		
<p>3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.</p>	<p>BAB IV Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan</p> <p>A. Kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. latar belakang kedatangan bangsa barat 2. kedatangan bangsa barat <p>B. Kondisi masyarakat</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati 2. Menanyakan 3. Mengumpulkan data atau informasi 4. Mengasosiasi atau menalar 5. Mengkomunikasikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian sikap (jurnal sikap) 2. Penilaian pengetahuan (tes lisan dan tes tulis) 3. Penilaian keterampilan (instrumen teknik penilaian produk dan kinerja)

	<p>Indonesia pada masa penjajahan</p> <ol style="list-style-type: none">1. pengaruh monopoli dalam perdagangan2. pengaruh kerja paksa3. pengaruh sewa tanah4. pengaruh tanam paksa5. perlawanan terhadap imperialisme dan kolonialisne <p>C. Perkembangan Pergerakan Kebangsaan Indonesia</p> <ol style="list-style-type: none">1. latar belakang munculnya nasionalisme2. organisasi pergerakan nasional3. masa pendudukan Jepang4. perubahan masyarakat masa penjajahan		
--	--	--	--

Jember, 17 Juli 2019

Mengetahui,

Plt. Kepala SMPN 1 Jember

Guru Mata Pelajaran

Drs. ROFIKH ANIS
NIP. 19651130 199512 1 004

Drs. BAMBANG UTOYO
NIP. 19641130 200003 1 004

IAIN JEMBER

Lampiran 8. Program Semester Genap (VIII)

**PROGRAM SEMESTER
SMP NEGERI 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

MATA PELAJARAN : IPS
KELAS / SEMESTER : VIII / GENAP

KOMPETENSI INTI / KOMPETENSI DASAR	Waktu	JANUARI					FEBRUARI					MARET					APRIL					MEI					JUNI									
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
A. KEUNGGULAN DAN KETERBATASAN RUANG PENGARUHNYA TERHADAP KEGIATAN EKONOMI, SOSIAL, DAN BUDAYA DI INDONESIA DAN ASEAN	9 x 4																																			
a. Keunggulan dan keterbatasan antarruang dan peran dalam suatu perekonomian pelaku ekonomi		4	4	2																																
b. Perdagangan antar daerah atau antar pulau dan perdagangan internasional				2	4	4																														
c. Penguatan ekonomi maritim dan agrokultur di Indonesia							4	4																												
d. Pendistribusian kembali (redistribusi) pendapatan nasional									4	4																										
Ulangan Harian												4																								
B. PERUBAHAN MASYARAKAT PADA MASA PENJAJAHAN DAN TUMBUHNHYA SEMANGAT KEBANGSAAN	6 x 4																																			
a. Kedatangan bangsa barat ke Indonesia													4	4																						
b. Kondisi masyarakat Indonesia pada masa penjajahan																4	4																			
c. Tumbuh dan berkembangnya semangat kebangsaan																		4	4																	
Ulangan Harian																				4																
Cadangan																										4										

Jember, 02 Januari 2020

Mengetahui,

Plt. Kepala SMPN 1 Jember

Guru Mata Pelajaran

Drs. ROFIKH ANIS
NIP. 19651130 199512 1 004

Drs. BAMBANG UTOYO
NIP. 19641130 200003 1 004

IAIN JEMBER

Lampiran 9. Angket Kebutuhan Siswa

**ANGKET KEBUTUHAN SISWA
TERHADAP LKS IPS BERBASIS INKUIRI**

Nama Siswa :

Kelas/semester :

Sekolah :

Petunjuk

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama!
2. Angket ini memiliki lima pilihan jawaban.

Skor	Kriteria	
5	Sangat Setuju	SS
4	Setuju	S
3	Cukup	C
2	Kurang Setuju	KS
1	Sangat Tidak Setuju	STS

3. Lingkarilah salah satu angka yang merupakan pilihan jawaban menurut pendapatmu!
4. Angket ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kebutuhan anda terhadap LKS IPS yang semestinya digunakan selama pembelajaran.
5. Isilah angket ini sampai selesai dan jika perlu, berilah komentar pada tempat tersedia!
6. Jawaban yang kamu berikan tidak akan mempengaruhi penilaian hasil belajar.
7. Kerjakan secara individu jangan terpengaruh terhadap jawaban teman!

1. Saya memerlukan LKS dengan tampilan sampul yang menarik

1	2	3	4	5
Sangat tidak setuju	Kurang setuju	Cukup	Setuju	Sangat setuju

2. Saya memerlukan LKS yang menyajikan gambar yang menarik dan sesuai dengan materi pembelajaran

1	2	3	4	5
Sangat tidak setuju	Kurang setuju	Cukup	Setuju	Sangat setuju

3. Saya memerlukan LKS yang menggunakan bahasa yang mudah dipahami

1	2	3	4	5
Sangat tidak setuju	Kurang setuju	Cukup	Setuju	Sangat setuju

4. Saya memerlukan penyajian materi dalam LKS yang mudah untuk dipahami

1	2	3	4	5
Sangat tidak setuju	Kurang setuju	Cukup	Setuju	Sangat setuju

5. Saya memerlukan LKS yang selalu menyajikan dialog, gambar, dan cerita di awal pembelajaran untuk membangun pemahaman awal

1	2	3	4	5
Sangat tidak setuju	Kurang setuju	Cukup	Setuju	Sangat setuju

6. Saya memerlukan LKS yang menampilkan peta konsep materi yang akan dipelajari

1	2	3	4	5
Sangat tidak setuju	Kurang setuju	Cukup	Setuju	Sangat setuju

7. Saya memerlukan LKS yang mendorong dan mengarahkan untuk bertanya terkait dengan materi

1	2	3	4	5
Sangat tidak setuju	Kurang setuju	Cukup	Setuju	Sangat setuju

8. Saya memerlukan LKS yang mengarahkan dan memberi kesempatan untuk menemukan jawaban sementara sesuai pemahaman saya.

1	2	3	4	5
Sangat tidak setuju	Kurang setuju	Cukup	Setuju	Sangat setuju

9. Saya memerlukan LKS yang mendorong saya untuk mengajukan pendapat

1	2	3	4	5
Sangat tidak setuju	Kurang setuju	Cukup	Setuju	Sangat setuju

10. Saya memerlukan LKS yang menyajikan panduan diskusi kelompok secara jelas

1	2	3	4	5
Sangat tidak setuju	Kurang setuju	Cukup	Setuju	Sangat setuju

11. Saya memerlukan LKS yang menyajikan panduan tugas proyek secara jelas

1	2	3	4	5
Sangat tidak setuju	Kurang setuju	Cukup	Setuju	Sangat setuju

12. Saya memerlukan LKS yang terdapat penilaian sikap

1	2	3	4	5
Sangat tidak setuju	Kurang setuju	Cukup	Setuju	Sangat setuju

13. Saya memerlukan LKS yang terdapat evaluasi materi

1	2	3	4	5
Sangat tidak setuju	Kurang setuju	Cukup	Setuju	Sangat setuju

14. Saya memerlukan LKS yang menyajikan materi yang luas untuk meningkatkan hasil belajar

1	2	3	4	5
Sangat tidak setuju	Kurang setuju	Cukup	Setuju	Sangat setuju

15. Saya memerlukan LKS yang dapat meningkatkan kerja sama

1	2	3	4	5
Sangat tidak setuju	Kurang setuju	Cukup	Setuju	Sangat setuju

Sumber : <https://www.scribd.com/document/365020242/diakses-29-11-2019>

IAIN JEMBER

Lampiran 10. Angket Validasi Ahli Materi

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI LKS IPS BERBASIS INKUIRI

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Ahli Materi LKS IPS Untuk SMP
di Institut Agama Islam Negeri Jember

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di program studi TADRIS IPS Institut Agama Islam Negeri Jember, saya melakukan penelitian yang berjudul Pengembangan LKS IPS Berbasis Inkuiri Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2019/2020. Lembar Kerja Siswa yang dikembangkan dengan mengacu pada Kurikulum 2013.

Berkaitan dengan penelitian tersebut, saya bermaksud mengadakan uji coba produk LKS yang sudah saya kembangkan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan produk sehingga dapat dilakukan perbaikan sebelum digunakan dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket berikut ini. Atas bantuan Bapak/Ibu, saya sampaikan terima kasih.

IAIN JEMBER

A. BIODATA VALIDATOR

Nama	:
Alamat	:
Jabatan	:
Instansi Kerja	:
Riwayat Pendidikan	:
	1.
	2.
	3.
	4.
	5.

Telah melakukan validasi terhadap bahan ajar LKS IPS berbasis inkuiri yang dirancang oleh Mahasiswa Program Studi Tadris IPS IAIN Jember.

Jember,
Validator,

2020

.....
NIP.

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Sebelum mengisi instrumen validasi, dimohon Bapak/Ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian berikut ini.

1. Angket ini dilengkapi dengan produk LKS IPS berbasis inkuiri.
2. Mohon Bapak/Ibu mengamati LKS IPS berbasis inkuiri, kemudian mengisi lembar instrumen dengan memberikan tanda (√) pada angka 1,2,3,4,5 yang menurut Bapak/Ibu sesuai dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Skor	Kriteria
5	Sangat Sesuai
4	Sesuai
3	Kurang Sesuai
2	Tidak Sesuai
1	Sangat Tidak Sesuai

- Kritik dan saran sebagai perbaikan mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan guna memperbaiki produk pengembangan.
- Kesimpulan dari penilaian bahan ajar mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian dan mengisi lembar validasi ini, saya sampaikan hormat dan terima kasih.

INSTRUMEN ANGKET VALIDASI MATERI

- Ketepatan penulisan judul LKS dalam merepresentasikan materi

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<u>Catatan/Komentar/Saran</u>				

- Kesesuaian KI dan KD LKS dengan materi

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<u>Catatan/Komentar/Saran</u>				

- Ketepatan tujuan pembelajaran LKS dengan KD dan materi

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<u>Catatan/Komentar/Saran</u>				

4. Penyajian masalah pada kegiatan diskusi dapat mendukung siswa berfikir kritis

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<u>Catatan/Komentar/Saran</u>				

5. Ketepatan pemberian pertanyaan dan kesimpulan pada kegiatan diskusi

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<u>Catatan/Komentar/Saran</u>				

6. Kesesuaian kegiatan belajar 1, kegiatan belajar 2, dan kegiatan belajar 3 dengan materi

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<u>Catatan/Komentar/Saran</u>				

7. Kesesuaian contoh gambar yang mendukung materi serta mencantumkan sumber

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<u>Catatan/Komentar/Saran</u>				

8. Ketepatan petunjuk penggunaan LKS IPS bagi guru

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<u>Catatan/Komentar/Saran</u>				

9. Kesesuaian soal evaluasi dengan materi yang telah dipelajari

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<u>Catatan/Komentar/Saran</u>				

10. Keluasan dan kedalaman isi/materi LKS

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<u>Catatan/Komentar/Saran</u>				

11. Keruntutan penyajian materi LKS

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<u>Catatan/Komentar/Saran</u>				

12. Penyajian materi LKS mendorong rasa keingintahuan siswa

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<u>Catatan/Komentar/Saran</u>				

13. Penyajian peta konsep dapat memberikan kejelasan materi yang akan dibahas

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

Catatan/Komentar/Saran

14. Ketepatan penyajian petunjuk penggunaan LKS dan posisi LKS

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

Catatan/Komentar/Saran

15. Ketepatan penyajian daftar isi dan daftar pustaka yang disajikan dalam LKS

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

Catatan/Komentar/Saran

Kesimpulan Umum Validator

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

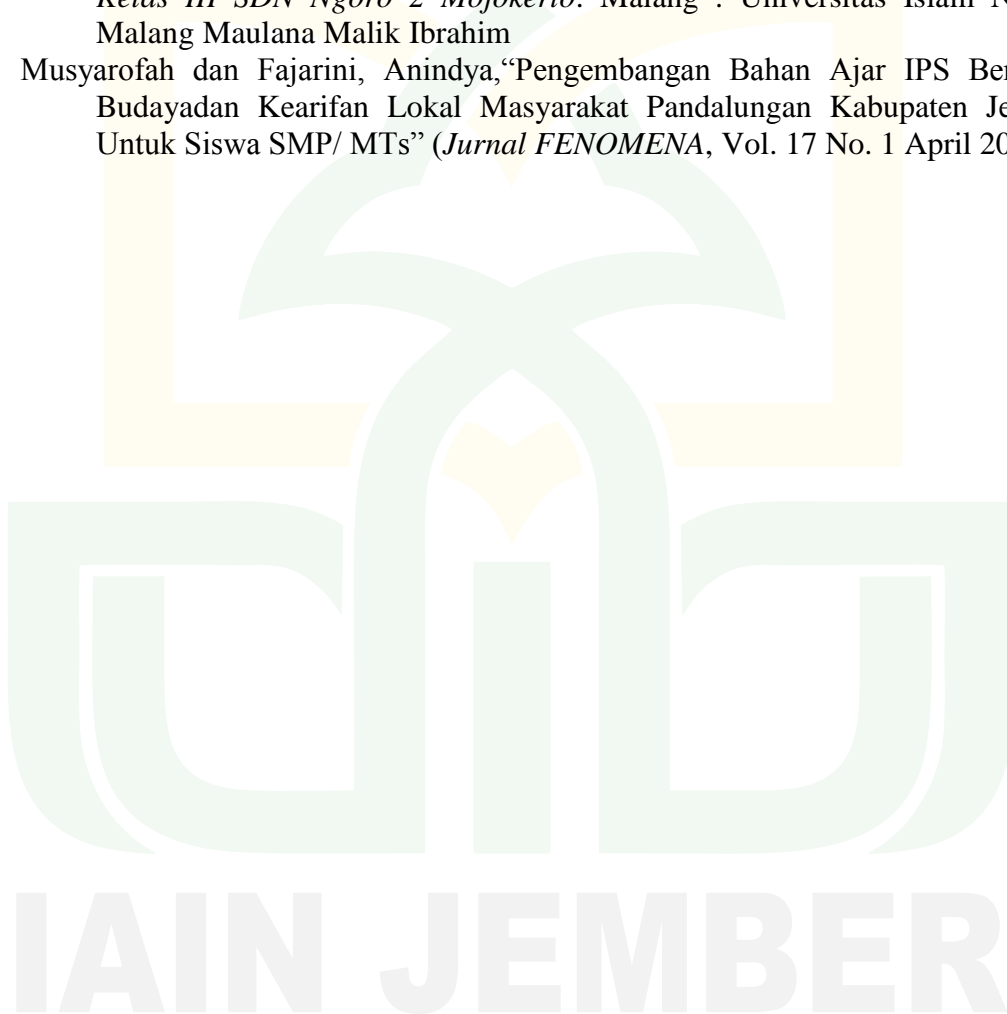
.....

Jember, 2020
Validator,

.....
NIP.

Sumber Angket :

- Anggun Astria. 2014. *Skripsi Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Dengan Tema “Pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA)” Untuk SMP dan MTs (Kelas VIII Semester 1)*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Dewi Lutfiatus Sa’adah. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Handout Berbasis Gambar Materi Kerajaan Islam Di Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kademangan Blitar*. Malang : Universitas Islam Negeri Malang Maulana Malik Ibrahim
- Khoridatun Nur Afifah. 2014. *Skripsi Pengembangan Buku Ajar IPS Berbasis Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kerja Sama Kelas III SDN Ngoro 2 Mojokerto*. Malang : Universitas Islam Negeri Malang Maulana Malik Ibrahim
- Musyarofah dan Fajarini, Anindya, “Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Budayadan Kearifan Lokal Masyarakat Pandalungan Kabupaten Jember Untuk Siswa SMP/ MTs” (*Jurnal FENOMENA*, Vol. 17 No. 1 April 2018)



Lampiran 11. Angket Validasi Ahli Desain

ANGKET VALIDASI AHLI DESAIN LKS IPS BERBASIS INKUIRI

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Ahli Desain LKS IPS Untuk SMP
di Institut Agama Islam Negeri Jember

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di program studi TADRIS IPS Institut Agama Islam Negeri Jember, saya melakukan penelitian yang berjudul Pengembangan LKS IPS Berbasis Inkuiri Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2019/2020. Lembar Kerja Siswa yang dikembangkan dengan mengacu pada Kurikulum 2013.

Berkaitan dengan penelitian tersebut, saya bermaksud mengadakan uji coba produk LKS yang sudah saya kembangkan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan produk sehingga dapat dilakukan perbaikan sebelum digunakan dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket berikut ini. Atas bantuan Bapak/Ibu, saya sampaikan terima kasih.

IAIN JEMBER

A. BIODATA VALIDATOR

Nama	:
Alamat	:
Jabatan	:
Instansi Kerja	:
Riwayat Pendidikan	:
	1.
	2.
	3.
	4.
	5.

Telah melakukan validasi terhadap bahan ajar LKS IPS berbasis inkuiri yang dirancang oleh Mahasiswa Program Studi Tadris IPS IAIN Jember.

Jember,
Validator,

2020

.....
NIP.

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Sebelum mengisi instrumen validasi, dimohon Bapak/Ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian berikut ini.

1. Angket ini dilengkapi dengan produk LKS IPS berbasis inkuiri.
2. Mohon Bapak/Ibu mengamati LKS IPS berbasis inkuiri, kemudian mengisi lembar instrumen dengan memberikan tanda (√) pada angka 1,2,3,4,5 yang menurut Bapak/Ibu sesuai dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Skor	Kriteria
5	Sangat Sesuai
4	Sesuai
3	Kurang Sesuai
2	Tidak Sesuai
1	Sangat Tidak Sesuai

3. Kritik dan saran sebagai perbaikan mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan guna memperbaiki produk pengembangan.
4. Kesimpulan dari penilaian bahan ajar mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian dan mengisi lembar validasi ini, saya sampaikan hormat dan terima kasih.

INSTRUMEN ANGKET VALIDASI DESAIN

1. Kesesuaian jenis, bentuk dan ukuran huruf yang digunakan pada cover/sampul depan dan belakang LKS

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<u>Catatan/Komentar/Saran</u>				

2. Kesesuaian jenis, bentuk, dan ukuran huruf yang digunakan dalam kegiatan belajar 1, kegiatan belajar 2, dan kegiatan belajar 3

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<u>Catatan/Komentar/Saran</u>				

3. Kesesuaian jenis, bentuk, dan ukuran huruf yang digunakan dalam petunjuk penggunaan LKS

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<u>Catatan/Komentar/Saran</u>				

4. Kesesuaian jenis, bentuk, dan ukuran huruf yang digunakan dalam soal evaluasi

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<u>Catatan/Komentar/Saran</u>				

5. Kesesuaian jenis, bentuk dan ukuran huruf yang digunakan dalam komponen LKS (kata pengantar, petunjuk penggunaan, daftar isi, daftar pustaka)

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<u>Catatan/Komentar/Saran</u>				

6. Kesesuaian ukuran LKS dengan kertas (A4)

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<u>Catatan/Komentar/Saran</u>				

7. Ketepatan penyajian tata letak LKS dengan kemudahan mempelajarinya

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

Catatan/Komentar/Saran

8. Kejelasan tata letak penomoran dalam LKS

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

Catatan/Komentar/Saran

9. Kelengkapan judul, penggalan LKS dalam merepresentasikan materi

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

Catatan/Komentar/Saran

10. Kemenarikan pengemasan desain cover LKS

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

Catatan/Komentar/Saran

11. Kesesuaian gambar pada cover LKS

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

Catatan/Komentar/Saran

12. Kemenarikan peta konsep pada LKS

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

Catatan/Komentar/Saran

13. Konsistensi penggunaan spasi, judul dan penulisan

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

Catatan/Komentar/Saran

14. Ketepatan penempatan gambar pada kegiatan diskusi disertai sumber

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

Catatan/Komentar/Saran

15. Kombinasi warna

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

Catatan/Komentar/Saran

Kesimpulan Umum Validator

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Jember,
Validator,

2020

.....
NIP.

Sumber Angket :

- Anggun Astria. 2014. *Skripsi Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Dengan Tema “Pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA)” Untuk SMP dan MTs (Kelas VIII Semester 1)*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Dewi Lutfiatus Sa’adah. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Handout Berbasis Gambar Materi Kerajaan Islam Di Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kademangan Blitar*. Malang : Universitas Islam Negeri Malang Maulana Malik Ibrahim
- Khoridatun Nur Afifah. 2014. *Skripsi Pengembangan Buku Ajar IPS Berbasis Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kerja Sama Kelas III SDN Ngoro 2 Mojokerto*. Malang : Universitas Islam Negeri Malang Maulana Malik Ibrahim
- Musyarofah dan Fajarini, Anindya, “Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Budayadan Kearifan Lokal Masyarakat Pandalungan Kabupaten Jember Untuk Siswa SMP/ MTs” (*Jurnal FENOMENA*, Vol. 17 No. 1 April 2018)

IAIN JEMBER

Lampiran 12. Angket Validasi Ahli Bahasa

ANGKET VALIDASI AHLI BAHASA LKS IPS BERBASIS INKUIRI

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Ahli Bahasa LKS IPS Untuk SMP
di Institut Agama Islam Negeri Jember

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di program studi TADRIS IPS Institut Agama Islam Negeri Jember, saya melakukan penelitian yang berjudul Pengembangan LKS IPS Berbasis Inkuiri Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2019/2020. Lembar Kerja Siswa yang dikembangkan dengan mengacu pada Kurikulum 2013.

Berkaitan dengan penelitian tersebut, saya bermaksud mengadakan uji coba produk LKS yang sudah saya kembangkan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan produk sehingga dapat dilakukan perbaikan sebelum digunakan dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket berikut ini. Atas bantuan Bapak/Ibu, saya sampaikan terima kasih.

IAIN JEMBER

A. BIODATA VALIDATOR

Nama	:
Alamat	:
Jabatan	:
Instansi Kerja	:
Riwayat Pendidikan	:
	1.
	2.
	3.
	4.
	5.

telah melakukan validasi terhadap bahan ajar LKS IPS berbasis inkuiri yang dirancang oleh Mahasiswa Program Studi Tadris IPS IAIN Jember.

Jember, 2020
Validator,

.....
NIP.

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Sebelum mengisi instrumen validasi, dimohon Bapak/Ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian berikut ini.

1. Angket ini dilengkapi dengan produk LKS IPS berbasis inkuiri.
2. Mohon Bapak/Ibu mengamati LKS IPS berbasis inkuiri, kemudian mengisi lembar instrumen dengan memberikan tanda (√) pada angka 1,2,3,4,5 yang menurut Bapak/Ibu sesuai dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Skor	Kriteria
5	Sangat sesuai
4	Sesuai
3	Kurang sesuai
2	Tidak sesuai

1	Sangat tidak sesuai
---	---------------------

- Kritik dan saran sebagai perbaikan mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan guna memperbaiki produk pengembangan.
- Kesimpulan dari penilaian bahan ajar mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian dan mengisi lembar validasi ini, saya sampaikan hormat dan terima kasih.

INSTRUMEN ANGKET VALIDASI BAHASA

- LKS IPS berbasis inkuiri menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<u>Catatan/Komentar/Saran</u>				

- Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan perkembangan siswa.

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<u>Catatan/Komentar/Saran</u>				

- Petunjuk penggunaan LKS IPS berbasis inkuiri disampaikan dengan bahasa yang jelas.

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<u>Catatan/Komentar/Saran</u>				

- Petunjuk tugas diskusi dalam LKS IPS berbasis inkuiri disampaikan dengan jelas.

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<u>Catatan/Komentar/Saran</u>				

5. Ketepatan penggunaan kalimat pada kegiatan belajar LKS IPS berbasis inkuiri.

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<u>Catatan/Komentar/Saran</u>				

6. Ketepatan penggunaan kalimat tujuan pembelajaran LKS IPS berbasis inkuiri.

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<u>Catatan/Komentar/Saran</u>				

7. Ketepatan penggunaan kalimat pada informasi pendukung.

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<u>Catatan/Komentar/Saran</u>				

8. LKS IPS berbasis inkuiri menggunakan kalimat yang benar dan efektif.

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<u>Catatan/Komentar/Saran</u>				

9. Ketepatan gaya penulisan pada bagian isi LKS IPS berbasis inkuiri.

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

Catatan/Komentar/Saran

10. Ketepatan ejaan yang digunakan dalam kegiatan diskusi.

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<u>Catatan/Komentar/Saran</u>				

11. Ketepatan ejaan dalam penilaian sikap dan soal evaluasi.

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<u>Catatan/Komentar/Saran</u>				

12. Ketepatan ejaan dalam dalam komponen LKS (kata pengantar, daftar isi, daftar pustaka).

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<u>Catatan/Komentar/Saran</u>				

13. Ketepatan ejaan pada cover LKS.

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<u>Catatan/Komentar/Saran</u>				

14. Ketepatan penggunaan istilah dalam LKS IPS berbasis inkuiri.

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<u>Catatan/Komentar/Saran</u>				

15. Ketepatan penggunaan simbol/ikon dalam LKS IPS berbasis inkuiri.

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<u>Catatan/Komentar/Saran</u>				

Kesimpulan Umum Validator

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

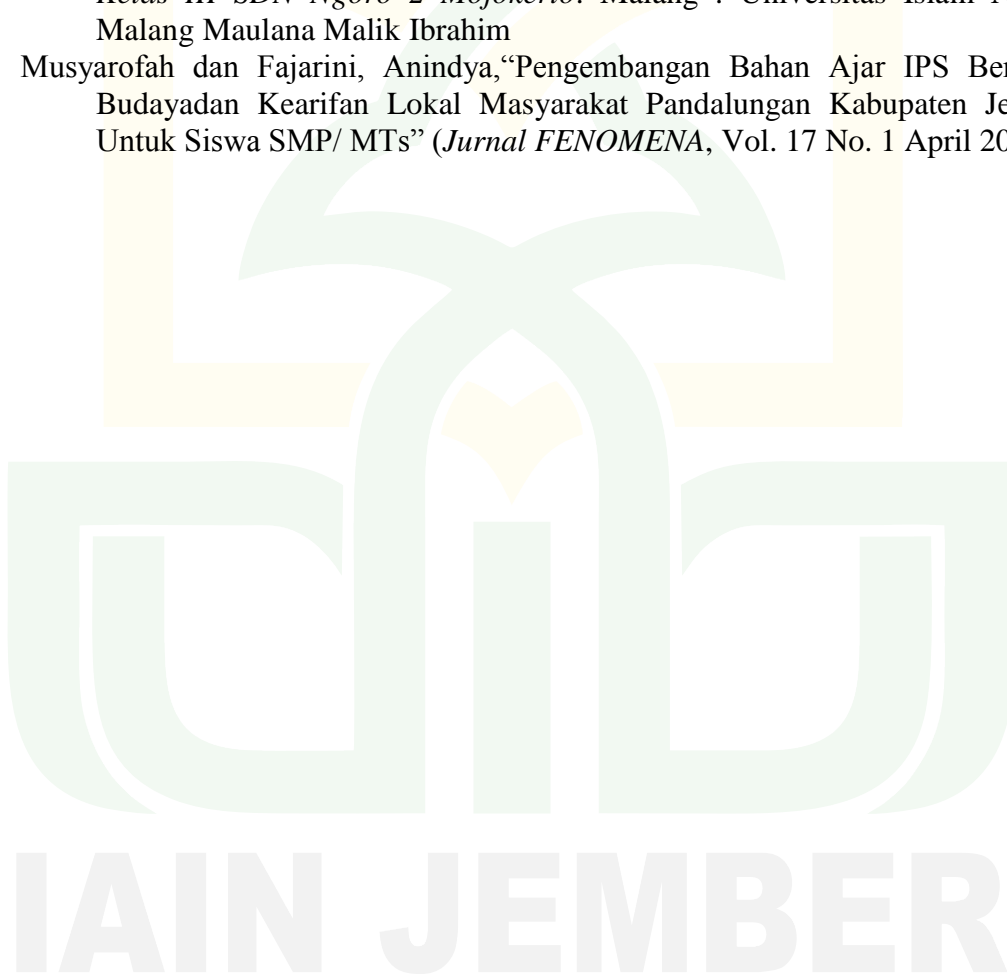
Jember, 2020
Validator,

.....
NIP.

IAIN JEMBER

Sumber Angket :

- Anggun Astria. 2014. *Skripsi Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Dengan Tema “Pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA)” Untuk SMP dan MTs (Kelas VIII Semester 1)*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Dewi Lutfiatus Sa’adah. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Handout Berbasis Gambar Materi Kerajaan Islam Di Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kademangan Blitar*. Malang : Universitas Islam Negeri Malang Maulana Malik Ibrahim
- Khoridatun Nur Afifah. 2014. *Skripsi Pengembangan Buku Ajar IPS Berbasis Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kerja Sama Kelas III SDN Ngoro 2 Mojokerto*. Malang : Universitas Islam Negeri Malang Maulana Malik Ibrahim
- Musyarofah dan Fajarini, Anindya, “Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Budayadan Kearifan Lokal Masyarakat Pandalungan Kabupaten Jember Untuk Siswa SMP/ MTs” (*Jurnal FENOMENA*, Vol. 17 No. 1 April 2018)



Lampiran 13. Angket Validasi Guru IPS

ANGKET VALIDASI GURU TERHADAP LKS IPS BERBASIS INKUIRI

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Ahli Guru IPS SMP
di SMP 1 Negeri Jember

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di program studi TADRIS IPS Institut Agama Islam Negeri Jember, saya melakukan penelitian yang berjudul Pengembangan LKS IPS Berbasis Inkuiri Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2019/2020. Lembar Kerja Siswa yang dikembangkan dengan mengacu pada Kurikulum 2013.

Berkaitan dengan penelitian tersebut, saya bermaksud mengadakan uji coba produk LKS yang sudah saya kembangkan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan produk sehingga dapat dilakukan perbaikan sebelum digunakan dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket berikut ini. Atas bantuan Bapak/Ibu, saya sampaikan terima kasih.

IAIN JEMBER

A. BIODATA VALIDATOR

Nama	:
Alamat	:
Jabatan	:
Instansi Kerja	:
Riwayat Pendidikan	:
	1.
	2.
	3.
	4.
	5.

telah melakukan validasi terhadap bahan ajar LKS IPS berbasis inkuiri yang dirancang oleh Mahasiswa Program Studi Tadris IPS IAIN Jember.

Jember, 2020
Validator,

.....
NIP.

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Sebelum mengisi instrumen validasi, dimohon Bapak/Ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian berikut ini.

1. Angket ini dilengkapi dengan produk LKS IPS berbasis inkuiri.
2. Mohon Bapak/Ibu mengamati LKS IPS berbasis inkuiri, kemudian mengisi lembar instrumen dengan memberikan tanda (√) pada angka 1,2,3,4,5 yang menurut Bapak/Ibu sesuai dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Skor	Kriteria
5	Sangat sesuai
4	Sesuai
3	Kurang sesuai
2	Tidak sesuai
1	Sangat tidak sesuai

- Kritik dan saran sebagai perbaikan mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan guna memperbaiki produk pengembangan.
- Kesimpulan dari penilaian bahan ajar mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian dan mengisi lembar validasi ini, saya sampaikan hormat dan terima kasih.

INSTRUMEN ANGKET VALIDASI GURU

- Materi yang disajikan dalam LKS sesuai dengan KI dan KD.

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<u>Catatan/Komentar/Saran</u>				

- Ketepatan tujuan pembelajaran LKS dengan KD dan materi

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<u>Catatan/Komentar/Saran</u>				

- Materi yang disajikan dalam LKS mudah dimengerti siswa.

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<u>Catatan/Komentar/Saran</u>				

5. Soal evaluasi dalam LKS sesuai dengan KD dan tujuan pembelajaran.

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<u>Catatan/Komentar/Saran</u>				

6. Penyajian kegiatan belajar 1, 2, 3 dan soal evaluasi mendorong siswa kreatif dan percaya diri dalam memecahkan masalah.

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<u>Catatan/Komentar/Saran</u>				

7. Kegiatan diskusi pada LKS mendorong siswa untuk membuat kesimpulan.

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<u>Catatan/Komentar/Saran</u>				

8. Penyajian LKS dikemas dengan menarik.

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<u>Catatan/Komentar/Saran</u>				

9. Keruntutan penyajian materi LKS

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<u>Catatan/Komentar/Saran</u>				

10. LKS disajikan berpusat pada siswa.

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<u>Catatan/Komentar/Saran</u>				

11. Keluasan dan kedalaman isi/materi LKS

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<u>Catatan/Komentar/Saran</u>				

12. Komponen LKS (kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan, posisi LKS, dan daftar pustaka) mudah dipahami.

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<u>Catatan/Komentar/Saran</u>				

13. Kegiatan belajar dan tugas dalam LKS membantu siswa memahami materi yang disampaikan.

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<u>Catatan/Komentar/Saran</u>				

14. Kalimat yang digunakan dalam kegiatan belajar dan soal evaluasi LKS mudah dipahami siswa.

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

Catatan/Komentar/Saran

15. Bahasa yang digunakan sesuai dengan karakter perkembangan siswa.

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

Catatan/Komentar/Saran

16. Ketepatan penggunaan simbol atau ikon dalam LKS.

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

Catatan/Komentar/Saran

17. Penggunaan jenis, bentuk, dan ukuran huruf pada LKS mudah dibaca.

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

Catatan/Komentar/Saran

18. Penyajian gambar dalam LKS memperjelas isi/materi.

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

Catatan/Komentar/Saran

19. Kesesuaian warna yang digunakan dalam LKS.

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

Catatan/Komentar/Saran

20. Sampul/cover LKS didesain menarik.

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

Catatan/Komentar/Saran

21. Kesesuaian cover/sampul LKS dengan materi.

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

Catatan/Komentar/Saran

Kesimpulan Umum Validator

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

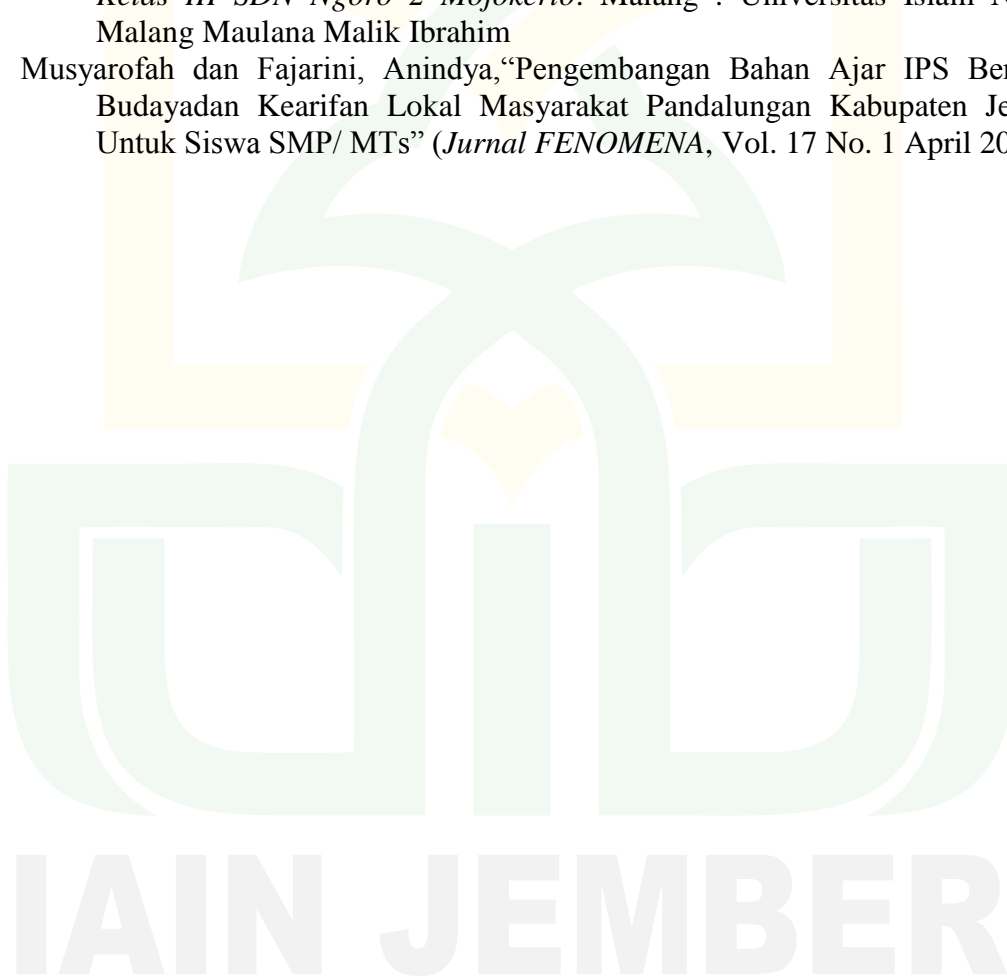
.....

Jember, 2020
Validator,

.....
NIP.

Sumber Angket :

- Anggun Astria. 2014. *Skripsi Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Dengan Tema “Pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA)” Untuk SMP dan MTs (Kelas VIII Semester 1)*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Dewi Lutfiatus Sa’adah. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Handout Berbasis Gambar Materi Kerajaan Islam Di Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kademangan Blitar*. Malang : Universitas Islam Negeri Malang Maulana Malik Ibrahim
- Khoridatun Nur Afifah. 2014. *Skripsi Pengembangan Buku Ajar IPS Berbasis Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kerja Sama Kelas III SDN Ngoro 2 Mojokerto*. Malang : Universitas Islam Negeri Malang Maulana Malik Ibrahim
- Musyarofah dan Fajarini, Anindya, “Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Budayadan Kearifan Lokal Masyarakat Pandalungan Kabupaten Jember Untuk Siswa SMP/ MTs” (*Jurnal FENOMENA*, Vol. 17 No. 1 April 2018)



Lampiran 14. Angket Respon Siswa

**ANGKET RESPON SISWA
TERHADAP LKS IPS BERBASIS INKUIRI**

Nama Siswa :

Kelas/semester :

Sekolah :

Petunjuk

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama!
2. Angket ini memiliki lima pilihan jawaban antara lain:

Skor	Kriteria	
5	Sangat Setuju	SS
4	Setuju	S
3	Cukup	C
2	Kurang Setuju	KS
1	Sangat Tidak Setuju	STS

3. Lingkarilah salah satu angka yang merupakan pilihan jawaban menurut pendapatmu!
4. Angket ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon anda terhadap LKS IPS yang telah digunakan selama pembelajaran.
5. Isilah angket ini sampai selesai dan jika perlu berilah komentar pada tempat tersedia!
6. Jawaban yang kamu berikan tidak akan mempengaruhi penilaian hasil belajar.
7. Kerjakan secara individu jangan terpengaruh terhadap jawaban teman!

1. Tampilan sampul LKS IPS berbasis inkuiri menarik

1	2	3	4	5
Sangat tidak setuju	Kurang setuju	Cukup	Setuju	Sangat setuju

2. LKS IPS berbasis inkuiri menyajikan gambar yang menarik dan sesuai dengan materi pembelajaran

1	2	3	4	5
Sangat tidak setuju	Kurang setuju	Cukup	Setuju	Sangat setuju

3. LKS IPS berbasis inkuiri menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa

1	2	3	4	5
Sangat tidak setuju	Kurang setuju	Cukup	Setuju	Sangat setuju

4. Materi LKS IPS berbasis inkuiri mudah untuk dipahami

1	2	3	4	5
Sangat tidak setuju	Kurang setuju	Cukup	Setuju	Sangat setuju

5. LKS IPS berbasis inkuiri selalu menyajikan dialog, gambar, dan cerita di awal pembelajaran untuk membangun pemahaman awal siswa.

1	2	3	4	5
Sangat tidak setuju	Kurang setuju	Cukup	Setuju	Sangat setuju

6. Saya dapat dengan mudah memahami peta konsep materi yang terdapat pada LKS IPS berbasis inkuiri.

1	2	3	4	5
Sangat tidak setuju	Kurang setuju	Cukup	Setuju	Sangat setuju

7. LKS IPS berbasis inkuiri mengarahkan anda untuk bertanya terkait dengan materi

1	2	3	4	5
Sangat tidak setuju	Kurang setuju	Cukup	Setuju	Sangat setuju

8. LKS IPS berbasis inkuiri mengarahkan anda untuk menemukan jawaban sementara menurut pemahaman anda

1	2	3	4	5
Sangat tidak setuju	Kurang setuju	Cukup	Setuju	Sangat setuju

9. LKS IPS berbasis inkuiri mendorong anda untuk mengajukan pendapat

1	2	3	4	5
Sangat tidak setuju	Kurang setuju	Cukup	Setuju	Sangat setuju

10. LKS IPS berbasis inkuiri menyajikan panduan diskusi kelompok secara jelas

1	2	3	4	5
Sangat tidak setuju	Kurang setuju	Cukup	Setuju	Sangat setuju

11. LKS IPS berbasis inkuiri menyajikan panduan tugas proyek bersama secara jelas

1	2	3	4	5
Sangat tidak setuju	Kurang setuju	Cukup	Setuju	Sangat setuju

12. Terdapat penilaian sikap dalam LKS IPS berbasis inkuiri yang anda gunakan

1	2	3	4	5
Sangat tidak setuju	Kurang setuju	Cukup	Setuju	Sangat setuju

13. Terdapat evaluasi dalam LKS IPS berbasis inkuiri yang anda gunakan

1	2	3	4	5
Sangat tidak setuju	Kurang setuju	Cukup	Setuju	Sangat setuju

14. LKS IPS berbasis inkuiri menyajikan materi yang luas untuk meningkatkan hasil belajar

1	2	3	4	5
Sangat tidak setuju	Kurang setuju	Cukup	Setuju	Sangat setuju

15. LKS IPS berbasis inkuiri dapat meningkatkan kerja sama

1	2	3	4	5
Sangat tidak setuju	Kurang setuju	Cukup	Setuju	Sangat setuju

Sumber : <https://www.scribd.com/document/365020242/> diakses 29-11-2019

Kritik/saran/tanggapan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Siswa

.....

Lampiran 15. Surat Keterangan Validasi Ahli Materi

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Depict Pristine Adi, M.Pd
NIP : 19921105 201903 1 006
Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
Alamat : Umbulsari- Jember


Menyatakan bahwa telah memberikan penilaian pada aspek (**materi, desain, bahasa**) Lembar Kerja Siswa IPS Berbasis Inkuiri Terbimbing yang dikembangkan oleh:

Nama : Ina Mahmuda
NIM : T20169034
Program Studi : TADRIS IPS

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat di gunakan sebagai mestinya.

Jember, 03 Februari 2020

Validator


Depict Pristine Adi, M.Pd
NIP.19921105 201903 1 006

Catatan :

*Lingkari sesuai dengan aspek yang dinilai

Lampiran 16. Surat Keterangan Validasi Guru IPS

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Bambang Utoyo
NIP : 19641130 200003 1 004
Instansi : SMP Negeri 1 Jember
Alamat : Perumdim Blok.1 No.11 Jubung, Jember

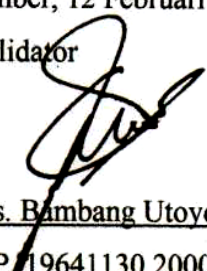
Menyatakan bahwa telah memberikan penilaian pada aspek (**materi, desain, bahasa**) Lembar Kerja Siswa IPS Berbasis Inkuiri Terbimbing yang dikembangkan oleh:

Nama : Ina Mahmuda
NIM : T20169034
Program Studi : TADRIS IPS

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat di gunakan sebagai mestinya.

Jember, 12 Februari 2020

Validator


Drs. Bambang Utoyo

NIP 19641130 200003 1 004

Catatan :

*Lingkari sesuai dengan aspek yang dinilai

Lampiran 17. Surat Keterangan Validasi Ahli Desain

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Moh. Sutomo, M.Pd
NIP : 19711015 199802 1 003
Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
Alamat : Lumajang

Menyatakan bahwa telah memberikan penilaian pada aspek (materi, desain, bahasa) Lembar Kerja Siswa IPS Berbasis Inkuiri Terbimbing yang dikembangkan oleh:

Nama : Ina Mahmuda
NIM : T20169034
Program Studi : TADRIS IPS

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat di gunakan sebagai mestinya.

Jember, 24 Januari 2020

Validator


Dr. Moh. Sutomo, M.Pd

NIP.19711015 199802 1 003

Catatan :

*Lingkari sesuai dengan aspek yang dinilai

Lampiran 18. Surat Keterangan Validasi Ahli Bahasa

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erisy Syawiril Ammah, M.Pd.
NIP : 19900601 201903 1 012
Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
Alamat : Bumi Mangli Jember

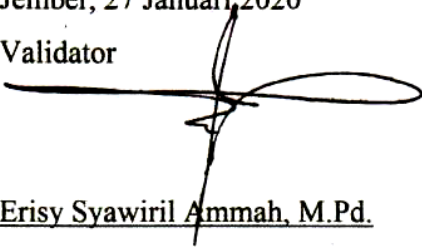
Menyatakan bahwa telah memberikan penilaian pada aspek (materi, desain, **bahasa**) Lembar Kerja Siswa IPS Berbasis Inkuiri Terbimbing yang dikembangkan oleh:

Nama : Ina Mahmuda
NIM : T20169034
Program Studi : TADRIS IPS

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat di gunakan sebagai mestinya.

Jember, 27 Januari, 2020

Validator



Erisy Syawiril Ammah, M.Pd.

NIP. 19900601 201903 1 012

Catatan :

*Lingkari sesuai dengan aspek yang dinilai

Lampiran 19. Pedoman Wawancara Guru IPS

PEDOMAN WAWANCARA GURU**WAWANCARA GURU IPS (BAMBANG UTOYO) 07 November 2019**

1. Menurut bapak apa yang dimaksud dengan LKS ?

Jawaban : LKS merupakan lembar kerja siswa yang berisi ringkasan materi sebagai sumber pelengkap belajar. Lembar kerja siswa memiliki macam bentuk bisa berbentuk lembaran, buku, diktat dan jurnal. LKS harus memuat hasil kegiatan siswa, misalnya dalam kegiatan diskusi guru bisa membuat lembaran kerja yang harus dilakukan siswa ketika diskusi.

2. Menurut bapak, apakah LKS sangat dibutuhkan untuk pembelajaran IPS ?

Jawaban : Iya sangat dibutuhkan karena sumber pelengkap belajar siswa untuk pembelajaran mbak.

3. Bagaimanakah cara membuat LKS yang baik?

Jawaban : LKS yang baik harusnya sesuai dengan kurikulum 2013, kompetensi dasar, dan meteri. Atau kalau dalam kurikulum lama harus sesuai dengan SK/KD. Dan LKS yang baik harusnya dibuat guru sendiri bukan orang lain. Sehingga tujuan IPS harus relevan dengan LKS yang sudah dibuat guru.

4. Berkaitan dengan kompetensi guru apakah guru harus terampil membuat sebuah LKS ?

Jawaban : Berkaitan dengan kompetensi guru harus terampil dalam membuat dan menggunakan sebuah, karena dalam RPP LKS itu harus ada, karena dengan menggunakan LKS bisa mempermudah guru menyampaikan materi.

5. Apakah dalam pembelajaran IPS guru sudah mengembangkan LKS?

Jawaban : Selama ini guru hanya membuat lembar kerja saja, tetapi kalo dalam pembelajaran IPS guru hanya menggunakan buku dari pemerintah. Karena adanya peraturan dari pemerintah, untuk tidak memperjual belikan buku dari penerbit manapun, jadi ketika proses pembelajaran IPS hanya menggunakan buku paket pemerintah.

6. Menurut bapak apa yang dimaksud LKS IPS berbasis Inkuiri ?

Jawaban : Jadi ketika guru membuat LKS IPS berbasis inkuiri harus membuat permasalahan yang sesuai dengan materi sehingga siswa bisa mengetahui cara memecahkan masalah yang sajian. penggunaan LKS inukiri dalam RPP akan muncul pada tahap 5 M yaitu dari mengamati, membuat pertanyaan, mengumpulkan data, dan ketika ditahap mengasosiasi siswa harus terampil menggunakan LKS dan mengkomunikasikan hasil kerja kepada siswa lain. Selain itu ketika menggunakan LKS inkuiri guru harus mendampingi sesuai dengan tahapan-tahapan inkuiri. Perlu dipahami dalam penggunaan LKS dalam kurikulum 2013 kegiatan siswa harus dilakukan secara berkelompok, kalau dilakukan secara individu harus ditinjau kembali.

WAWANCARA GURU IPS (BAMBANG UTOYO) 21 November 2019

1. Apa kendala guru IPS dalam membuat LKS ?

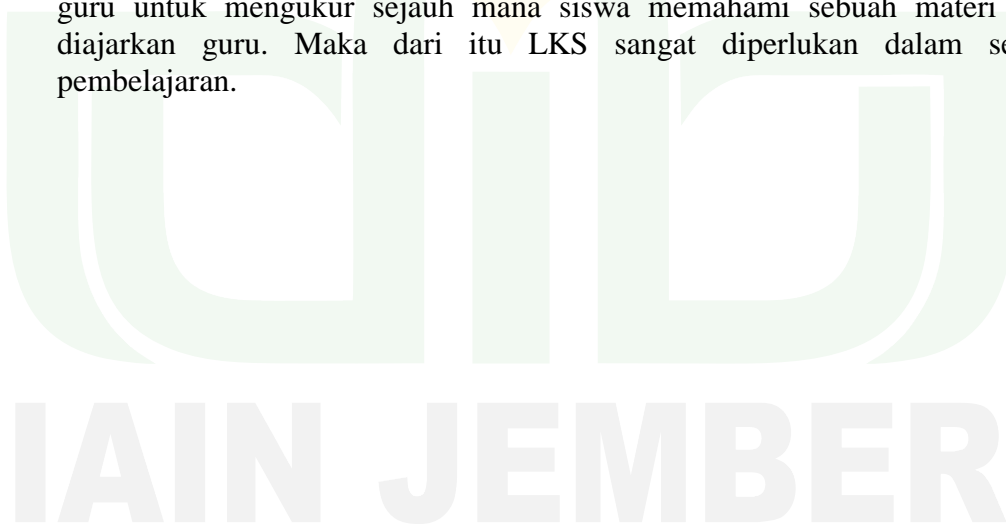
Jawaban : adanya peraturan dari pemerintah daerah sekolah masih belum diizinkan untuk memperjual belikan LKS kepada, sehingga untuk mengatasi permasalahan ini guru lebih memperbanyak buku literasi dan buku pegangan siswa. Selain itu guru harus membuat sendiri LK (lembar kerja) karena LK itu memuat kegiatan yang harus diselesaikan siswa dan LK yang baik harusnya bukan dari penerbit tetapi dari guru itu sendiri. Ketika guru membuat sebuah LK harus dibuat berdasarkan buku paket atau literasi yang diajarkan, sehingga kegiatan yang dilakukan tidak menyimpang dari materi yang diajarkan. LKS yang dibuat penerbit terkadang masih belum relevan dengan tujuan pembelajaran, maka dari itu LKS yang baik harusnya dibuat guru sendiri.

2. Apa permasalahan yang dihadapi siswa ketika pembelajaran IPS?

Jawaban : Sementara ini tidak ada problem dalam pembelajaran, karena siswa sudah memiliki buku pegangan masing-masing. Kemampuan belajar setiap siswa tidak sama dalam memahami suatu materi dan harapannya guru ingin tuntas, ada beberapa siswa yang remedi hanya 20%, untuk menyamakannya guru perlu melakukan remedial kepada siswa yang belum tuntas.

3. Apakah bapak sudah mengembangkan LKS dalam pembelajaran IPS dan kendala apa yang dihadapi bapak dalam mengembangkan LKS?

Jawaban : Untuk kendala selama ini masih belum ada, tetapi saya sudah pernah bahkan sering mengembangkan LKS tetapi dibuat sendiri. Dan itu wajib dibuat guru untuk mengukur sejauh mana siswa memahami sebuah materi yang diajarkan guru. Maka dari itu LKS sangat diperlukan dalam sebuah pembelajaran.



Lampiran 20. Pedoman Wawancara Siswa

PEDOMAN WAWANCARA SISWA**Wawancara dengan siswa (Abil 8 A) 21 November 2019**

1. Apakah kamu suka dengan mata pelajaran IPS ?
Jawaban : suka bu, karena guru nya enak kalo nerangin, sering bercanda tapi serius bu.
2. Apa kesulitan yang kamu hadapi ketika pembelajaran IPS?
Jawaban : kesulitannya kalo pembelajaran saya kadang susah mau ngerjain soalnya kadang digangguin sama teman bu, termasuk saya bu kadang saya gangguin teman.
3. Apakah kamu suka mempelajari IPS menggunakan buku paket?
Jawaban : suka bu tapi materinya ada yang kurang lengkap.
4. Materi apa yang kamu sukai ketika pembelajaran IPS?
Jawaban : suka semua bu kecuali ekonomi bu susah buat hitung-hitungan.
5. Apakah kamu suka belajar IPS menggunakan LKS?
Jawaban : iya suka bu

Wawancara dengan siswa (Fahmi 8 A) 21 November 2019

1. Apakah kamu suka dengan mata pelajaran IPS ?
Jawaban : iya suka bu, guru nya enak kalo
2. Apa kesulitan yang kamu hadapi ketika pembelajaran IPS?
Jawaban : kesulitannya kadang susah menghafal materi sejarah
3. Apakah kamu suka mempelajari IPS menggunakan buku paket?
Jawaban : suka bu tapi materinya ada yang kurang lengkap, jadi saya kadang cari di internet (browsing).
4. Materi apa yang kamu sukai ketika pembelajaran IPS?
Jawaban : suka semua tapi kalo materi sejarah kadang susah buat menghafal.
5. Apakah kamu suka belajar IPS menggunakan LKS?
Jawaban : iya suka bu

Wawancara dengan siswa (Pandu 8 A) 21 November 2019

1. Apakah kamu suka dengan mata pelajaran IPS ?
Jawaban : suka bu,
2. Apa kesulitan yang kamu hadapi ketika pembelajaran IPS?
Jawaban : kesulitannya kalo belajar ips ekonomi bu hitung-hitungan.
3. Apakah kamu suka mempelajari IPS menggunakan buku paket?
Jawaban : suka bu, enak aja bu kalo pake buku.

4. Materi apa yang kamu sukai ketika pembelajaran IPS?

Jawaban : suka semua tapi kalo materi sejarah yang perang-perang kurang hafal bu.

5. Apakah kamu suka belajar IPS menggunakan LKS?

Jawaban : iya suka bu

